LAMPIRAN
Surat Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan
Nomor : S- 78 /PK/2020
Tanggal : 19 Februari 2020

# HASIL KOORDINASI EVALUASI RAPERDA KABUPATEN BANGGAI
## Tentang Retribusi Daerah

**Kode Daerah:7201**

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Nama | Pasal 6<br>Dengan nama Retribusi Pelayanan Kesehatan dipungut Retribusi atas pelayanan kesehatan di puskesmas, puskesmas keliling, puskesmas pembantu, balai pengobatan, rumah sakit pratama, rumah sakit umum daerah, dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang sejenis. | Pasal 6<br>Dengan nama Retribusi Pelayanan Kesehatan dipungut Retribusi atas pelayanan kesehatan di puskesmas, puskesmas keliling, puskesmas pembantu, balai pengobatan, rumah sakit pratama, rumah sakit umum daerah, dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang sejenis **yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah**. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 11<br>Dengan nama Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan dipungut Retribusi atas pelayanan persampahan/kebersihan. | Pasal 11<br>Dengan nama Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan dipungut Retribusi atas pelayanan persampahan/kebersihan **yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah**. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 16<br>Dengan nama Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum dipungut Retribusi atas pelayanan parkir di tepi jalan umum. | Pasal 16<br>Dengan nama Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum dipungut Retribusi atas pelayanan parkir di tepi jalan umum **yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah**. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 21<br>Dengan nama Retribusi Pelayanan Pasar dipungut Retribusi atas pelayanan fasilitas pasar. | Pasal 21<br>Dengan nama Retribusi Pelayanan Pasar dipungut Retribusi atas pelayanan fasilitas pasar **yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah**. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 26<br>Dengan nama Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor dipungut Retribusi atas pelayanan pengujian kendaraan bermotor, termasuk kendaraan bermotor di air. | Pasal 26<br>Dengan nama Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor dipungut Retribusi atas pelayanan pengujian kendaraan bermotor. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 32<br>Dengan nama Retribusi Pemeriksaan ~~dan Pengisian~~ Alat Pemadam Kebakaran dipungut retribusi atas pelayanan pemeriksaan ~~dan pengisian~~ alat pemadam kebakaran. | Pasal 32<br>Dengan nama Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran dipungut retribusi atas pelayanan pemeriksaan alat pemadam kebakaran. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 37<br>Dengan nama Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta dipungut retribusi atas ~~penyediaan peta yang dibuat oleh Pemerintah Daerah.~~ | Pasal 37<br>Dengan nama Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta dipungut retribusi atas pelayanan penggantian biaya cetak peta. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 42<br>Dengan nama Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus dipungut Retribusi atas pelayanan penyediaan dan/atau penyedotan kakus. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Pasal 47<br>Dengan nama Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat dipungut retribusi ~~sebagai pembayaran~~ atas pelayanan pemakaman dan pengabuan ~~mayat~~ yang ~~dikelola~~ oleh Pemerintah Daerah. | Pasal 47<br>Dengan nama Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat dipungut retribusi atas pelayanan pemakaman dan pengabuan yang **diselenggarakan** oleh Pemerintah Daerah. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 52<br>Dengan nama Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dipungut atas pemakaian kekayaan daerah. | Pasal 52<br>Dengan nama Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dipungut **retribusi** atas pemakaian kekayaan daerah. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 57<br>Dengan nama Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan dipungut Retribusi atas pemakaian pasar grosir dan/atau pertokoan. | Pasal 57<br>Dengan nama Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan dipungut retribusi atas pemakaian **fasilitas pasar grosir berbagai jenis barang, fasilitas pasar/pertokoan yang dikontrakkan, yang disediakan/ diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 62<br>Dengan nama Retribusi Tempat Pelelangan dipungut retribusi atas ~~pemakaian tempat pelelangan.~~ | Pasal 62<br>Dengan nama Retribusi Tempat Pelelangan dipungut retribusi atas **penyediaan tempat pelelangan yang secara khusus disediakan oleh Pemerintah Daerah untuk melakukan pelelangan ikan, ternak, hasil bumi, dan hasil hutan termasuk jasa pelelangan serta fasilitas lainnya yang disediakan di tempat pelelangan.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 67<br>Dengan nama Retribusi Terminal dipungut retribusi atas penyediaan terminal dan fasilitas lainnya dilingkungan terminal. | Pasal 67<br>Dengan nama Retribusi Terminal dipungut retribusi atas **pelayanan penyediaan tempat parkir untuk kendaraan penumpang dan bis umum, tempat kegiatan usaha, dan fasilitas lainnya di lingkungan terminal, yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 72<br>Dengan nama Retribusi Tempat Khusus Parkir dipungut retribusi atas pelayanan tempat khusus parkir. | Pasal 72<br>Dengan nama Retribusi Tempat Khusus Parkir dipungut retribusi atas pelayanan tempat khusus parkir **yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah**. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 77<br>Dengan nama Retribusi Rumah Potong Hewan dipungut Retribusi atas pelayanan di rumah potong hewan. | Pasal 77<br>Dengan nama Retribusi Rumah Potong Hewan dipungut atas pelayanan **penyediaan fasilitas rumah pemotongan hewan ternak termasuk pelayanan pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dan sesudah dipotong, yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 83<br>Dengan nama Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan dipungut Retribusi atas pelayanan jasa kepelabuhanan. | Pasal 83<br>Dengan nama Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan dipungut Retribusi atas pelayanan jasa kepelabuhanan, **termasuk fasilitas lainnya di lingkungan** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | | **pelabuhan yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.** | |
| | | Pasal 88<br>Dengan nama Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga dipungut retribusi atas pelayanan tempat rekreasi, pariwisata dan olahraga. | Pasal 88<br>Dengan nama Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga dipungut retribusi atas pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga **yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 93<br>Dengan nama Retribusi Penyeberangan di Air dipungut Retribusi atas ~~pelayanan penyeberangan di Air.~~ | Pasal 93<br>Dengan nama Retribusi Penyeberangan di Air dipungut Retribusi atas pelayanan **penyeberangan orang atau barang dengan menggunakan kendaraan di air yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 98<br>Dengan nama Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah dipungut retribusi atas penjualan hasil produksi usaha ~~daerah~~. | Pasal 98<br>Dengan nama Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah dipungut atas penjualan hasil produksi usaha Pemerintah Daerah | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 103<br>Dengan nama Retribusi IMB dipungut pembayaran atas ~~jasa atau~~ pemberian IMB ~~yang disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan yang meliputi kegiatan peninjauan desain dan pemantauan pelaksanaan pembangunannya agar tetap sesuai dengan rencana teknis bangunan dan rencana tata ruang, dengan tetap memperhatikan koefisien dasar bangunan, koefisien luas bangunan, koefisien ketinggian bangunan dan pengawasan penggunaan bangunan yang meliputi pemeriksaan dalam rangka memenuhi syarat keselamatan bagi yang menempati bangunan tersebut~~. | Pasal 103<br>Dengan nama Retribusi IMB dipungut pembayaran atas pemberian IMB. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 113<br>Dengan nama Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol dipungut Retribusi ~~sebagai pelayanan~~ pemberian izin ~~dan pembinaan/pengawasan~~ atas tempat penjualan minuman beralkohol ~~dalam rangka melindungi kepentingan umum.~~ | Pasal 113<br>Dengan nama Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol dipungut retribusi atas pemberian Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 121<br>Dengan nama Retribusi Izin Usaha Perikanan dipungut Retribusi atas pemberian izin usaha perikanan. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 126<br>Dengan nama Retribusi Izin Trayek dipungut Retribusi atas pemberian izin trayek. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| 2. | Objek | Pasal 7<br>(1) Objek Retribusi Pelayanan Kesehatan yaitu pelayanan kesehatan di puskesmas, puskesmas keliling, puskesmas pembantu, balai | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | pengobatan, rumah sakit pratama, rumah sakit umum daerah, dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang sejenis yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.<br>(2) Dikecualikan dari objek Retribusi Pelayanan Kesehatan yaitu pelayanan pendaftaran dan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, BUMN, BUMD, dan pihak swasta. | | |
| | | Pasal 12<br>(1) Objek Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan yaitu :<br>a. pengambilan/pengumpulan sampah dari sumbernya ke lokasi pembuangan sementara;<br>b. pengangkutan sampah dari sumbernya dan/atau lokasi pembuangan sementara ke lokasi pembuangan/pembuangan akhir sampah; dan<br>c. penyediaan lokasi pembuangan/pemusnahan akhir sampah.<br>(2) Dikecualikan dari objek Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan yaitu pelayanan kebersihan jalan umum, taman, tempat ibadah, sosial, dan tempat ~~yang dapat digunakan oleh masyarakat~~ umum lainnya. | Pasal 12<br>(1) Objek Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan yaitu :<br>a. pengambilan/pengumpulan sampah dari sumbernya ke lokasi pembuangan sementara;<br>b. pengangkutan sampah dari sumbernya dan/atau lokasi pembuangan sementara ke lokasi pembuangan/pembuangan akhir sampah; dan<br>c. penyediaan lokasi pembuangan/pemusnahan akhir sampah.<br>(2) Dikecualikan dari objek Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan yaitu pelayanan kebersihan jalan umum, taman, tempat ibadah, sosial, dan tempat umum lainnya. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 17<br>Objek Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum yaitu pelayanan parkir di tepi jalan umum yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 22<br>(1) Objek Retribusi Pelayanan Pasar ~~yaitu pelayanan~~ penyediaan fasilitas pasar tradisional/sederhana~~/moderen~~, berupa pelataran, Los, kios/petak yang dikelola Pemerintah Daerah dan khusus disediakan untuk pedagang.<br>(2) Dikecualikan dari objek Retribusi Pelayanan Pasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu pelayanan fasilitas pasar yang dikelola oleh BUMN, BUMD, dan pihak swasta. | Pasal 22<br>(1) Objek Retribusi Pelayanan Pasar adalah penyediaan fasilitas pasar tradisional/sederhana, berupa pelataran, los, kios/petak yang dikelola Pemerintah Daerah, dan khusus disediakan untuk pedagang.<br>(2) Dikecualikan dari objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan fasilitas pasar yang dikelola BUMN, BUMD, dan pihak swasta. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 27<br>Objek Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor yaitu pelayanan pengujian kendaraan bermotor, termasuk kendaraan bermotor di air, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 33<br>(1) Objek Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran yaitu pelayanan pemeriksaan dan/atau pengujian alat pemadam kebakaran, alat penanggulangan kebakaran, dan alat penyelamatan jiwa oleh Pemerintah | Pasal 33<br>Objek Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran yaitu pelayanan pemeriksaan dan/atau pengujian alat pemadam kebakaran, alat penanggulangan kebakaran, dan alat penyelamatan jiwa oleh Pemerintah | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Daerah terhadap alat-alat pemadam kebakaran, alat penanggulangan kebakaran, dan alat penyelamatan jiwa yang dimiliki dan/atau dipergunakan oleh masyarakat.<br>(2) ~~Objek Retribusi Pengisian Alat Pemadam Kebakaran yaitu pelayanan pengisian alat pemadam kebakaran, alat penanggulangan kebakaran, dan alat penyelamatan jiwa oleh Pemerintah Daerah terhadap alat-alat pemadam kebakaran, alat penanggulangan kebakaran, dan alat penyelamatan jiwa yang dimiliki dan/atau dipergunakan oleh masyarakat.~~ | Daerah terhadap alat-alat pemadam kebakaran, alat penanggulangan kebakaran, dan alat penyelamatan jiwa yang dimiliki dan/atau dipergunakan oleh masyarakat. | |
| | | Pasal 38<br>Objek Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta yaitu penyediaan peta yang dibuat oleh Pemerintah Daerah. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 43<br>(1) Objek Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus yaitu pelayanan penyediaan dan/atau penyedotan kakus yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah.<br>(2) Dikecualikan dari objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu pelayanan penyediaan dan/atau penyedotan kakus yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh BUMN dan pihak swasta. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 48<br>~~(1) Objek Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat yakni Pelayanan yang meliputi :~~<br>~~a. Penggunaan Tempat Pemakaman dan Pengabuan mayat yang dimiliki atau dikelola oleh Pemerintah Daerah; dan~~<br>~~b. Pemberian izin tempat dan pemeliharaan pemakaman.~~<br>(2) Dikecualikan dari objek Retribusi yaitu :<br>a. Pemakaman mayat masal.<br>b. Pemakaman mayat oleh pihak rumah sakit dalam hal jenazah tidak ada pihak yang bertanggung jawab. | Pasal 48<br>**(1) Objek Retribusi Pemakaman dan Pengabuan Mayat adalah pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah, meliputi:**<br>**a. Pelayanan penguburan/pemakaman termasuk penggalian dan pengurukan, pembakaran/pengabuan mayat; dan**<br>**b. Sewa tempat pemakaman atau pembakaran/pengabuan mayat yang dimiliki atau dikelola Pemerintah Daerah.**<br>(2) Dikecualikan dari objek Retribusi yaitu :<br>a. Pemakaman mayat masal.<br>b. Pemakaman mayat oleh pihak rumah sakit dalam hal jenazah tidak ada pihak yang bertanggung jawab. | Legal drafting pada ayat (1) disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 53<br>(1) Objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah pemakaian kekayaan daerah.<br>(2) Dikecualikan dari objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu penggunaan tanah yang tidak mengubah fungsi dari tanah tersebut. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Pasal 58<br>(1) Objek Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan yaitu penyediaan fasilitas pasar grosir berbagai jenis barang, dan fasilitas pasar/pertokoan yang dikontrakkan, yang disediakan/diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.<br>(2) Dikecualikan dari objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu fasilitas pasar yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh BUMN, BUMD dan pihak swasta. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 63<br>(1) Objek Retribusi yaitu pelayanan penyediaan tempat pelelangan yang secara khusus disediakan oleh Pemerintah Daerah untuk melakukan pelelangan ikan, ternak, hasil bumi, dan hasil hutan termasuk jasa pelelangan serta fasilitas lainnya yang disediakan di tempat pelelangan.<br>(2) Objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu tempat yang dikontrak oleh Pemerintah Daerah dari pihak lain untuk dijadikan sebagai tempat pelelangan.<br>(3) Dikecualikan dari objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu tempat pelelangan yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh BUMN, BUMD dan pihak swasta. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 68<br>(1) Objek Retribusi Terminal yaitu pelayanan penyediaan tempat parkir untuk kendaraan penumpang dan bis umum, tempat kegiatan usaha, dan fasilitas lainnya dilingkungan terminal, yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.<br>(2) Dikecualikan dari objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah terminal yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah, BUMN, BUMD, dan pihak swasta. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 73<br>(1) Objek Retribusi Tempat Khusus Parkir yaitu pelayanan tempat khusus parkir yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.<br>(2) Dikecualikan dari objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu pelayanan tempat khusus parkir yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah, BUMN, BUMD, dan pihak swasta. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 78<br>(1) Objek Retribusi Rumah Potong Hewan adalah pelayanan penyediaan fasilitas rumah pemotongan hewan ternak termasuk pelayanan | Pasal 78<br>(1) Objek Retribusi Rumah Potong Hewan adalah pelayanan penyediaan fasilitas rumah pemotongan hewan ternak termasuk pelayanan | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dan sesudah dipotong, yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.<br>~~(2) Pelayanan penyediaan jasa pemeriksaan kesehatan ternak sebelum dan sesudah di Potong, Ternak beserta ikutannya, Bibit ternak yang masuk maupun keluar Daerah.~~<br>~~(3) Pelayanan penyediaan fasilitas rumah potong hewan dan fasilitas pasar ternak.~~<br>(4) ~~Pelayanan penerbitan rekomendasi kelayakan usaha~~.<br>(5) Dikecualikan dari objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan penyediaan fasilitas rumah pemotongan hewan ternak yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh pemerintah, BUMN, BUMD, dan pihak swasta. | pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dan sesudah dipotong, yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.<br>(2) Dikecualikan dari objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan penyediaan fasilitas rumah pemotongan hewan ternak yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh pemerintah, BUMN, BUMD, dan pihak swasta. | |
| | | Pasal 84<br>(1) Objek Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan yaitu pelayanan jasa kepelabuhanan, termasuk fasilitas lainnya dilingkungan pelabuhan yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.<br>(2) Dikecualikan dari objek retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu pelayanan jasa kepelabuhanan yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh pemerintah, BUMN, BUMD dan pihak swasta. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 89<br>(1) Objek Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga yaitu pelayanan tempat rekreasi, pariwisata dan olahraga yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.<br>(2) Dikecualikan dari Objek retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu pelayanan tempat rekreasi, pariwisata dan olahraga yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah, BUMN, BUMD dan pihak swasta. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 94<br>(1) Objek Retribusi Penyeberangan di Air yaitu pelayanan penyeberangan orang atau barang dengan menggunakan kendaraan di air, yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.<br>(2) Dikecualikan dari objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu pelayanan penyeberangan yang dikelola oleh Pemerintah, BUMN, BUMD dan pihak Swasta. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 99<br>(1) Objek Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah yaitu penjualan hasil produksi usaha pemerintah daerah. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | (2) Dikecualikan dari objek retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penjualan produksi oleh Pemerintah, BUMN, BUMD dan pihak swasta. | | |
| | | Pasal 104<br>~~(1) Objek Retribusi IMB, meliputi :~~<br>~~a. bangunan gedung; dan~~<br>~~b. prasarana bangunan gedung.~~<br>~~(2) Jenis kegiatan yang dikenakan Retribusi IMB, meliputi :~~<br>~~a. Pembangunan baru;~~<br>~~b. rehabilitasi atau renovasi berupa perbaikan atau perawatan, perubahan, perluasan atau pengurangan; dan~~<br>~~c. pelestarian atau pemugaran.~~<br>~~(3) Jenis prasarana yang menjadi objek Retribusi IMB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b diatur dalam Peraturan Bupati.~~<br>(4) ~~Tidak termasuk objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu pemberian izin untuk bangunan milik Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah.~~ | Pasal 104<br>**(1) Objek Retribusi Izin Mendirikan Bangunan adalah pemberian izin untuk mendirikan suatu bangunan.**<br>**(2) Pemberian izin meliputi kegiatan peninjauan desain dan pemantauan pelaksanaan pembangunannya agar tetap sesuai dengan rencana teknis bangunan dan rencana tata ruang, dengan tetap memperhatikan koefisien dasar bangunan (KDB), koefisien luas bangunan (KLB), koefisien ketinggian bangunan (KKB), dan pengawasan penggunaan bangunan yang meliputi pemeriksaan dalam rangka memenuhi syarat keselamatan bagi yang menempati bangunan tersebut.**<br>(3) **Tidak termasuk objek Retribusi adalah pemberian izin untuk bangunan milik Pemerintah atau Pemerintah Daerah.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 114<br>Obyek Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol ~~yaitu setiap~~ pemberian izin untuk melakukan ~~kegiatan~~ penjualan minuman beralkohol di suatu tempat tertentu ~~di wilayah Daerah~~. | Pasal 114<br>Objek Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol adalah pemberian izin untuk melakukan penjualan minuman beralkohol di suatu tempat tertentu. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 122<br>~~Obyek Retribusi Izin Usaha Perikanan adalah pemberian izin kegiatan usaha pembudidaya ikan air tawar.~~ | Pasal 122<br>Objek Retribusi Izin Usaha Perikanan adalah pemberian izin kepada orang pribadi atau Badan untuk melakukan kegiatan usaha penangkapan dan pembudidayaan ikan. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 127<br>Objek Retribusi Izin Trayek yaitu pemberian izin kepada orang pribadi atau Badan untuk menyediakan pelayanan angkutan penumpang umum pada suatu atau beberapa trayek tertentu. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| 3. | Subjek | Pasal 8<br>(1) Subjek Retribusi Pelayanan Kesehatan yaitu orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan kesehatan di puskesmas, puskesmas keliling, puskesmas pembantu, balai pengobatan, rumah sakit pratama, rumah sakit umum daerah, dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang sejenis.<br>(2) Wajib Retribusi yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan | Pasal 8<br>(1) Subjek Retribusi Pelayanan Kesehatan yaitu orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan kesehatan di puskesmas, puskesmas keliling, puskesmas pembantu, balai pengobatan, rumah sakit pratama, rumah sakit umum daerah, dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang sejenis **yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.**<br>(2) Wajib Retribusi yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | pembayaran Retribusi termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Pelayanan Kesehatan. | pembayaran Retribusi termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Pelayanan Kesehatan. | |
| | | Pasal 13<br>(1) Subjek Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan yaitu orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan persampahan/kebersihan.<br>(2) Wajib Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan. | Pasal 13<br>(1) Subjek Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan yaitu orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan persampahan/kebersihan **yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.**<br>(2) Wajib Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 18<br>(1) Subjek Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum yaitu orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan parkir di tepi jalan umum.<br>(2) Wajib Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 23<br>(1) Subjek Retribusi Pelayanan Pasar yaitu orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan fasilitas pasar.<br>(2) Wajib Retribusi Pelayanan Pasar yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Pelayanan Pasar. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 28<br>(1) Subjek Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor yaitu orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan pengujian kendaraan bermotor.<br>(2) Wajib Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan, Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 34<br>(1) Subjek Retribusi Pemeriksaan ~~dan Pengisian~~ Alat Pemadam Kebakaran yaitu orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan pemeriksaan alat pemadam kebakaran. | Pasal 34<br>(1) Subjek Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan pemeriksaan **dan/atau pengujian** alat pemadam kebakaran. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | (2) Wajib Retribusi Pemeriksaan ~~dan Pengisian~~ Alat Pemadam Kebakaran yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Pemeriksaan dan Pengisian Alat Pemadam Kebakaran. | (2) Wajib Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran. | |
| | | Pasal 39<br>(1) Subjek Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta yaitu orang pribadi atau badan yang memperoleh biaya cetak peta.<br>(2) Wajib Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi termasuk pemungut atau pemotong retribusi penggantian biaya cetak peta. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 44<br>(1) Subjek Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus yaitu orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan penyediaan dan/atau penyedotan kakus.<br>(2) Wajib Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 49<br>(1) Subjek Retribusi ~~Pelayanan~~ Pemakaman dan Pengabuan Mayat yaitu orang pribadi atau badan yang ~~menggunakan fasilitas~~ pelayanan ~~jasa~~ pemakaman dan pengabuan mayat.<br>(2) Wajib Retribusi ~~Pelayananan~~ Pemakaman dan Pengabuan mayat yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi termasuk pemungut atau pemotong Retribusi ~~pelayanan~~ pemakaman dan pengabuan mayat. | Pasal 49<br>(1) Subjek Retribusi Pemakaman dan Pengabuan Mayat yaitu orang pribadi atau badan yang **memperoleh** pelayanan pemakaman dan pengabuan **yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah**.<br>(2) Wajib Retribusi Pemakaman dan Pengabuan mayat yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi termasuk pemungut atau pemotong Retribusi pemakaman dan pengabuan mayat. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 54<br>(1) Subjek Retribusi Pemakaian Kekayaan daerah yaitu orang pribadi atau badan yang ~~memanfaatkn pemakaian~~ kekayaan daerah.<br>(2) Wajib Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan Perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah. | Pasal 54<br>(1) Subjek Retribusi Pemakaian Kekayaan daerah yaitu orang pribadi atau badan yang memakai kekayaan daerah.<br>(2) Wajib Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan Perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Pasal 59<br>(1) Subjek Retribusi Pasar Grosir dan/atau pertokoan yaitu orang pribadi atau Badan yang ~~memanfaatkan Pasar Grosir dan/atau pertokoan~~.<br>(2) Wajib Retribusi Pasar Grosir dan/atau pertokoan yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan. | Pasal 59<br>(1) Subjek Retribusi Pasar Grosir dan/atau pertokoan yaitu orang pribadi atau Badan yang **menggunakan atau memakai fasilitas pasar grosir berbagai jenis barang, fasilitas pasar/pertokoan yang dikontrakkan, yang disediakan/diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.**<br>(2) Wajib Retribusi Pasar Grosir dan/atau pertokoan yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 64<br>(1) Subjek Retribusi Tempat Pelelangan yaitu orang pribadi atau Badan yang ~~memanfaatkan~~ Tempat Pelelangan.<br>(2) Wajib Retribusi Tempat Pelelangan yaitu orang pribadi dan/atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Tempat Pelelangan. | Pasal 64<br>(1) Subjek Retribusi Tempat Pelelangan yaitu orang pribadi atau Badan yang **menggunakan tempat pelelangan yang secara khusus disediakan oleh Pemerintah Daerah untuk melakukan pelelangan ikan, ternak, hasil bumi, dan hasil hutan termasuk jasa pelelangan serta fasilitas lainnya yang disediakan di tempat pelelangan.**<br>(2) Wajib Retribusi Tempat Pelelangan yaitu orang pribadi dan/atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Tempat Pelelangan. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 69<br>(1) Subjek Retribusi Terminal yaitu pribadi atau Badan yang ~~memanfaatkan terminal dan fasilitas lainnya dilingkungan terminal.~~<br>(2) Wajib Retribusi Terminal yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Terminal. | Pasal 69<br>(1) Subjek Retribusi Terminal yaitu Orang pribadi atau badan yang **menggunakan terminal sebagai tempat parkir untuk kendaraan penumpang dan bis umum, tempat kegiatan usaha, dan fasilitas lainnya di lingkungan terminal, yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.**<br>(2) Wajib Retribusi Terminal yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Terminal. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 74<br>(1) Subjek Retribusi Tempat Khusus Parkir yaitu orang Pribadi atau Badan yang ~~memanfaatkan tempat khusus parkir.~~<br>(2) Wajib Retribusi Tempat Khusus Parkir yaitu orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Tempat Khusus Parkir. | Pasal 74<br>(1) Subjek Retribusi Tempat Khusus Parkir yaitu orang Pribadi atau Badan yang **menggunakan tempat khusus parkir yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.**<br>(2) Wajib Retribusi Tempat Khusus Parkir yaitu orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Tempat Khusus Parkir. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Pasal 79<br>(1) Subjek Retribusi Rumah Pemotongan Hewan yaitu orang pribadi atau Badan yang ~~memanfaatkan pelayanan di rumah potong hewan dan mendapatkan jasa pelayanan pemeriksaan kesehatan ternak, memakai/menggunakan fasilitas rumah potong hewan dan pasar ternak.~~<br>(2) Wajib Retribusi Rumah Potong Hewan yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi rumah potong hewan. | Pasal 79<br>(1) Subjek Retribusi Rumah Pemotongan Hewan yaitu orang pribadi atau Badan yang yang menggunakan fasilitas rumah pemotongan hewan ternak termasuk pelayanan pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dan sesudah dipotong, yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.<br>(2) Wajib Retribusi Rumah Potong Hewan yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi rumah potong hewan. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 85<br>(1) Subjek Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan yaitu orang pribadi atau badan yang ~~memanfaatkan pelayanan jasa kepelabuhanan.~~<br>(2) Wajib Retribusi yaitu orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi pelayanan kepelabuhanan. | Pasal 85<br>(1) Subjek Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan yaitu orang pribadi atau badan yang **menggunakan layanan jasa kepelabuhanan, termasuk fasilitas lainnya di lingkungan pelabuhan yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.**<br>(2) Wajib Retribusi yaitu orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi pelayanan kepelabuhanan. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 90<br>(1) Subjek Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga yaitu orang pribadi atau badan yang ~~memanfaatkan pelayanan tempat rekreasi, pariwisata dan olahraga.~~<br>(2) Wajib Retribusi yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan Perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi tempat rekreasi dan olahraga. | Pasal 90<br>(1) Subjek Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga yaitu orang pribadi atau badan yang **menggunakan layanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.**<br>(2) Wajib Retribusi yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan Perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi tempat rekreasi dan olahraga. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 95<br>(1) Subjek Retribusi penyeberangan di Air yaitu orang pribadi atau badan yang ~~memanfaatkan pelayanan penyeberangan di Air~~.<br>(2) Wajib Retribusi Penyeberangan di air yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan Perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi penyeberangan di Air. | Pasal 95<br>(1) Subjek Retribusi penyeberangan di Air yaitu orang pribadi atau badan yang **menggunakan layanan penyeberangan orang atau barang dengan menggunakan kendaraan di air yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.**<br>(2) Wajib Retribusi Penyeberangan di air yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan Perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi penyeberangan di Air. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Pasal 100<br>(1) Subjek Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah yaitu ~~Pemerintah yang mengelola usaha daerah dan kelompok yang mendapatkan Subsidi dari Pemerintah.~~<br>~~(2) Wajib Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah yaitu Pemerintah yang mengelola usaha daerah yang menjual Hasil Produksi Usaha Daerah dan kelompok yang telah mendapat Subsidi dari Pemerintah yang menjual hasil usahanya.~~ | Pasal 100<br>**(1) Subjek Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah yaitu orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati hasil produksi usaha Pemerintah Daerah.**<br>**(2) Wajib Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan Perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah.** | Legal drafting untuk ayat (1) dan ayat (2) disesuaikan dengan UU No 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 105<br>(1) Subjek Retribusi yaitu orang pribadi atau badan yang memperoleh IMB dari Pemerintah Daerah.<br>(2) Wajib Retribusi IMB yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi IMB. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 115<br>(1) Subjek Retribusi yaitu orang pribadi atau badan yang memperoleh izin tempat penjualan minuman beralkohol dari Pemerintah Daerah.<br>(2) Wajib Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 123<br>(1) Subjek Retribusi yaitu orang pribadi atau badan yang memperoleh izin usaha perikanan dari Pemerintah Daerah.<br>(2) Wajib Retribusi Izin Usaha Perikanan yaitu orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Izin Usaha Perikanan. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 128<br>(1) Subjek Retribusi yaitu orang pribadi atau badan yang memperoleh Izin Trayek dari Pemerintah Daerah.<br>(2) Wajib Retribusi Izin Trayek yaitu orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Izin Trayek. | | |
| 4. | Golongan Retribusi | Pasal 2<br>Jenis Retribusi, meliputi :<br>a. Jasa Umum;<br>b. Jasa Usaha; dan<br>c. Perizinan Tertentu. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 3<br>Jenis Retribusi berbentuk Jasa Umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a, meliputi:<br>a. Retribusi Pelayanan Kesehatan;<br>b. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan;<br>c. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum;<br>d. Retribusi Pelayanan Pasar;<br>e. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor;<br>f. Retribusi Pemeriksaan ~~dan Pengisian~~ Alat Pemadam Kebakaran;<br>g. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta;<br>h. Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus; dan<br>i. Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat. | Pasal 3<br>Jenis Retribusi berbentuk Jasa Umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a, meliputi:<br>a. Retribusi Pelayanan Kesehatan;<br>b. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan;<br>c. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum;<br>d. Retribusi Pelayanan Pasar;<br>e. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor;<br>f. **Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran**;<br>g. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta;<br>h. Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus; dan<br>i. Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat. | Legal drafting huruf f disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 4<br>Jenis Retribusi berbentuk Jasa Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b, meliputi :<br>a. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah;<br>b. Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan;<br>c. Retribusi Tempat Pelelangan;<br>d. Retribusi Terminal;<br>e. Retribusi Tempat Khusus Parkir;<br>f. Retribusi Rumah Potong Hewan;<br>g. Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan;<br>h. Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga;<br>i. Retribusi Penyeberangan di Air; dan<br>j. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 5<br>Jenis Retribusi berbentuk Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c, meliputi:<br>a. Retribusi IMB;<br>b. Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol; | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | c. Retribusi Izin Usaha Perikanan; dan<br>d. Retribusi Izin Trayek. | | |
| 5. | Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa | Pasal 9<br>Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan ~~jenis dan frekuensi pelayanan yang diberikan.~~ | Pasal 9<br>Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan **frekuensi dan/atau jangka waktu pelayanan.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 14<br>(1) Tingkat penggunaan jasa Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan diukur berdasarkan ~~jenis~~ dan volume sampah.<br>~~(2) Jenis sampah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu sampah organik dan non organik.~~<br>~~(3) Dalam hal volume sampah sulit diukur, maka volume sampah dimaksud dapat ditaksir dengan berbagai pendekatan, antara lain berdasarkan luas lantai bangunan rumah tangga, perdagangan dan industri.~~ | Pasal 14<br>(1) Tingkat penggunaan jasa Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan diukur berdasarkan **frekuensi layanan** dan/atau volume sampah. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 19<br>Tingkat penggunaan jasa pelayanan parkir ditepi jalan umum diukur berdasarkan ~~jenis kendaraan dan~~ frekuensi pelayanan. | Pasal 19<br>Tingkat penggunaan jasa penyediaan pelayanan parkir di tepi jalan umum diukur berdasarkan frekuensi layanan **dan/atau jangka waktu pemakaian tempat parkir.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 24<br>~~Cara mengukur~~ tingkat penggunaan jasa pelayanan pasar diukur berdasarkan ~~luas tempat dan klasifikasi tempat usaha.~~ | Pasal 24<br>Tingkat penggunaan jasa penyediaan pelayanan pasar diukur berdasarkan **frekuensi layanan dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas pasar.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 29<br>~~Cara mengukur~~ tingkat penggunaan jasa pengujian kendaraan bermotor diukur berdasarkan ~~jenis kendaraan~~. | Pasal 29<br>Tingkat penggunaan jasa penyediaan pelayanan pengujian kendaraan bermotor diukur berdasarkan **frekuensi pengujian**. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 35<br>~~Cara mengukur~~ tingkat penggunaan jasa pelayanan pemeriksaan ~~dan Pengisian~~ alat pemadam kebakaran diukur berdasarkan ~~jenis alat pemadam kebakaran~~. | Pasal 35<br>Tingkat penggunaan jasa **penyediaan** pelayanan pemeriksaan alat pemadam kebakaran diukur berdasarkan **frekuensi pemeriksaan**. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 40<br>Tingkat pengunaan jasa penggantian biaya cetak peta diukur berdasarkan jenis dan ukuran peta. | Pasal 40<br>Tingkat pengunaan jasa penggantian biaya cetak peta diukur berdasarkan jenis dan**/atau** ukuran peta. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 45<br>~~Cara mengukur~~ Tingkat penggunaan jasa ~~pelayanan~~ penyediaan dan/atau penyedotan kakus berdasarkan ~~jumlah dan klasifikasinya~~. | Pasal 45<br>Tingkat penggunaan jasa penyediaan dan/atau penyedotan kakus diukur berdasarkan **frekuensi layanan dan/atau volume limbah**. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 50<br>~~Cara mengukur~~ tingkat penggunaan jasa Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat ~~dihitung~~ berdasarkan ~~jumlah mayat, luas tanah makam dan jenis pekerjaan lain diatas makam serta jarak pengantaran mayat.~~ | Pasal 50<br>Tingkat penggunaan jasa pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat diukur berdasarkan **frekuensi layanan dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas pemakaman/pengabuan mayat.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Pasal 55<br>~~Cara mengukur~~ tingkat Penggunaan Jasa Pemakaian Kekayaan daerah diukur berdasarkan ~~jenis dan~~ frekuensi pemakaian kekayaan daerah. | Pasal 55<br>Tingkat penggunaan jasa pemakaian Kekayaan Daerah diukur berdasarkan frekuensi **dan/atau jangka waktu** pemakaian kekayaan Daerah. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 60<br>(1) ~~Cara mengukur~~ tingkat Penggunaan pasar grosir dan/atau pertokoan diukur berdasarkan ~~jenis dan~~ frekuensi pemakaian pasar grosir dan/atau pertokoan.<br>(2) ~~Penentuan jenis kelas pasar dan tata cara pemberian kontrak diatur dalam Peraturan Bupati~~. | Pasal 60<br>Tingkat penggunaan jasa pasar grosir dan/atau pertokoan diukur berdasarkan frekuensi **dan/atau jangka waktu penggunaan pelayanan** pasar grosir dan/ atau pertokoan. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 65<br>Tingkat penggunaan jasa ~~atas~~ pelayanan penyelenggara tempat pelelangan dihitung berdasarkan ~~persentase dari nilai harga jual hasil lelang pada waktu terjadinya lelang~~. | Pasal 65<br>Tingkat penggunaan jasa tempat pelelangan diukur berdasarkan **frekuensi dan/atau jangka waktu penggunaan pelayanan tempat pelelangan.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 70<br>~~Cara mengukur~~ tingkat penggunaan jasa ~~penyediaan~~ terminal diukur berdasarkan ~~jenis dan~~ frekuensi ~~pemakaian fasilitas~~. | Pasal 70<br>Tingkat penggunaan jasa terminal diukur berdasarkan frekuensi **dan/atau jangka waktu penggunaan pelayanan** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 75<br>~~Cara mengukur~~ tingkat penggunaan jasa penyediaan tempat khusus parkir diukur berdasarkan ~~jenis dan~~ frekuensi. | Pasal 75<br>Tingkat penggunaan jasa tempat khusus parkir diukur berdasarkan frekuensi **dan/atau jangka waktu penggunaan pelayanan tempat khusus parkir**. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 80<br>~~Cara mengukur tingkat Retribusi pemeriksaan kesehatan ternak, rumah potong hewan dan perizinan usaha di bidang peternakan termasuk golongan Retribusi Jasa Usaha.~~<br><br>~~Pasal 81~~<br>~~(1) Tingkat penggunaan jasa pelayanan rumah potong hewan diukur berdasarkan jenis hewan ternak, jenis pelayanan dan frekuensi pelayanan.~~<br>~~(2) Tingkat penggunaan jasa Retribusi pemeriksaan kesehatan ternak, rumah potong hewan dan perizinan usaha dibidang peternakan diukur berdasarkan jenis, tempat, jasa usaha, serta fasilitas.~~ | Pasal 80<br>**Tingkat penggunaan jasa rumah potong hewan diukur berdasarkan frekuensi dan/atau jangka waktu penggunaan pelayanan rumah potong hewan.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 86<br>~~Cara mengukur~~ tingkat penggunaan jasa pelayanan kepelabuhanan diukur berdasarkan ~~jenis kapal, jenis pelayanan dan frekuensi pelayanan~~. | Pasal 86<br>Tingkat penggunaan jasa kepelabuhanan diukur berdasarkan **frekuensi dan/atau jangka waktu penggunaan pelayanan kepelabuhanan**. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Pasal 91<br>~~Cara mengukur~~ tingkat penggunaan jasa ~~pelayanan~~ tempat rekreasi diukur berdasarkan ~~jenis tempat rekreasi, tempat wisata, dan frekuensi pemakaian~~. | Pasal 91<br>Tingkat penggunaan jasa tempat rekreasi **dan olahraga** diukur berdasarkan **frekuensi dan/atau jangka waktu penggunaan tempat rekreasi dan olahraga.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 96<br>~~Cara mengukur~~ tingkat penggunaan jasa ~~pelayanan~~ penyeberangan di air diukur berdasarkan ~~pada klasifikasi dan jenis penggunaan jasa penyeberangan.~~ | Pasal 96<br>Tingkat penggunaan jasa penyeberangan di air diukur berdasarkan **frekuensi dan/atau jangka waktu penggunaan pelayanan penyeberangan di air.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 101<br>~~Cara mengukur tingkat penggunaan jasa Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah diukur berdasarkan pada Frekuensi Penjualan hasil usaha.~~ | **Pasal 101**<br>**Tingkat penggunaan jasa penjualan produksi usaha daerah diukur berdasarkan jenis dan/atau volume produksi usaha daerah.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 109<br>Tingkat penggunaan jasa atas pemberian layanan IMB menggunakan indeks berdasarkan fungsi, klasifikasi dan waktu penggunaan bangunan gedung serta indeks untuk prasarana gedung sebagai tingkat intensitas penggunaan jasa dalam proses perizinan dan sesuai dengan cakupan kegiatannya. | **Tingkat penggunaan jasa IMB diukur berdasarkan persentase atas nilai bangunan, jenis bangunan dan/atau biaya yang digunakan untuk membangun.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 119<br>~~Besarnya Retribusi terhutang dihitung berdasarksan penetapan kualifikasi tempat usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 118 huruf a, huruf b, dan huruf c.~~ | **Pasal 119**<br>**Tingkat penggunaan jasa penerbitan Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol diukur berdasarkan formula yang mencerminkan biaya penyelenggaraan izin.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 124<br>Tingkat penggunaan jasa Retribusi Izin Usaha Perikanan diukur berdasarkan luas lahan pembudidayaan ikan. | Pasal 124<br>Tingkat penggunaan jasa Retribusi Izin Usaha Perikanan diukur berdasarkan **jenis ijin dan/atau** luas lahan pembudidayaan ikan. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 129<br>Tingkat penggunaan jasa Retribusi Izin Trayek diukur berdasarkan jumlah, jenis kendaraan, jangka waktu dan jenis pelayanan izin. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| 6. | Prinsip Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi | ~~Pasal 106~~<br>~~(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besaran tarif Retribusi IMB didasarkan pada tujuan untuk menutup sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan pemberian izin yang bersangkutan.~~<br>~~(2) Biaya penyelenggaraan pemberian izin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pengecekan, pengukuran lokasi, pemetaan, pemeriksaan, penegakan hukum, penatausahaan pada bangunan gedung dan prasarana bangunan gedung, penerbitan dokumen izin dan biaya dampak negatif dari penerbitan izin tersebut.~~ | **Dihapus** | Pasal 106 Raperda dihapus, karena sudah digabungkan dalam Pasal baru yang mengatur mengenai prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Perizinan Tertentu. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Pasal 131<br>(1) Prinsip dan sasaran penetapan serta tarif Retribusi Jasa Umum ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektifitas pengendalian atas pelayanan.<br>(2) Prinsip dan sasaran penetapan tarif Retribusi Jasa Usaha didasarkan pada tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak sebagaimana keuntungan yang pantas diterima oleh pengusaha sejenis yang beroperasi secara efisien dan berorientasi pada harga pasar. | **Pasal ...**<br>**(1) Prinsip dan sasarn dalam penetapan tarif Retribusi Jasa Umum ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyedian jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.**<br>**(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.**<br>**(3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.**<br><br>**Pasal...**<br>**(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif Retribusi Jasa Usaha didasarkan pada tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak.**<br>**(2) Keuntungan yang layak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah keuntungan yang diperoleh apabila pelayanan jasa usaha tersebut dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.**<br><br>**Pasal...**<br>**(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Perizinan Tertentu didasarkan pada tujuan untuk menutup sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan pemberian izin yang bersangkutan.**<br>**(2) Biaya penyelenggaraan pemberian izin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi penerbitan dokumen izin, pengawasan di lapangan, penegakan hukum, penatausahaan, dan biaya dampak negatif dari pemberian izin tersebut.** | Prinsip dan sasaran penetapan tarif disempurnakan, disesuaikan dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| 7. | Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi | Pasal 10<br>(1) Struktur dan besaran tarif Retribusi pada pelayanan kesehatan di puskesmas, puskesmas keliling, puskesmas pembantu, balai pengobatan, rumah sakit umum daerah, dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang sejenis tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini. | Pasal 10<br>(1) Struktur dan besaran tarif Retribusi pada pelayanan kesehatan di puskesmas, puskesmas keliling, puskesmas pembantu, balai pengobatan, rumah sakit umum daerah, dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang sejenis tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini. | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Pasal 91<br>~~Cara mengukur~~ tingkat penggunaan jasa ~~pelayanan~~ tempat rekreasi diukur berdasarkan ~~jenis tempat rekreasi, tempat wisata, dan frekuensi pemakaian~~. | Pasal 91<br>Tingkat penggunaan jasa tempat rekreasi **dan olahraga** diukur berdasarkan **frekuensi dan/atau jangka waktu penggunaan tempat rekreasi dan olahraga.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 96<br>~~Cara mengukur~~ tingkat penggunaan jasa ~~pelayanan~~ penyeberangan di air diukur berdasarkan ~~pada klasifikasi dan jenis penggunaan jasa penyeberangan.~~ | Pasal 96<br>Tingkat penggunaan jasa penyeberangan di air diukur berdasarkan **frekuensi dan/atau jangka waktu penggunaan pelayanan penyeberangan di air.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 101<br>~~Cara mengukur tingkat penggunaan jasa Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah diukur berdasarkan pada Frekuensi Penjualan hasil usaha.~~ | **Pasal 101**<br>**Tingkat penggunaan jasa penjualan produksi usaha daerah diukur berdasarkan jenis dan/atau volume produksi usaha daerah.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 109<br>Tingkat penggunaan jasa atas pemberian layanan IMB menggunakan indeks berdasarkan fungsi, klasifikasi dan waktu penggunaan bangunan gedung serta indeks untuk prasarana gedung sebagai tingkat intensitas penggunaan jasa dalam proses perizinan dan sesuai dengan cakupan kegiatannya. | **Tingkat penggunaan jasa IMB diukur berdasarkan persentase atas nilai bangunan, jenis bangunan dan/atau biaya yang digunakan untuk membangun.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 119<br>~~Besarnya Retribusi terhutang dihitung berdasarksan penetapan kualifikasi tempat usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 118 huruf a, huruf b, dan huruf c.~~ | **Pasal 119**<br>**Tingkat penggunaan jasa penerbitan Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol diukur berdasarkan formula yang mencerminkan biaya penyelenggaraan izin.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 124<br>Tingkat penggunaan jasa Retribusi Izin Usaha Perikanan diukur berdasarkan luas lahan pembudidayaan ikan. | Pasal 124<br>Tingkat penggunaan jasa Retribusi Izin Usaha Perikanan diukur berdasarkan **jenis ijin dan/atau** luas lahan pembudidayaan ikan. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 129<br>Tingkat penggunaan jasa Retribusi Izin Trayek diukur berdasarkan jumlah, jenis kendaraan, jangka waktu dan jenis pelayanan izin. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| 6. | Prinsip Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi | ~~Pasal 106~~<br>~~(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besaran tarif Retribusi IMB didasarkan pada tujuan untuk menutup sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan pemberian izin yang bersangkutan.~~<br>~~(2) Biaya penyelenggaraan pemberian izin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pengecekan, pengukuran lokasi, pemetaan, pemeriksaan, penegakan hukum, penatausahaan pada bangunan gedung dan prasarana bangunan gedung, penerbitan dokumen izin dan biaya dampak negatif dari penerbitan izin tersebut.~~ | **Dihapus** | Pasal 106 Raperda dihapus, karena sudah digabungkan dalam Pasal baru yang mengatur mengenai prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Perizinan Tertentu. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Pasal 131<br>(1) Prinsip dan sasaran penetapan serta tarif Retribusi Jasa Umum ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektifitas pengendalian atas pelayanan.<br>(2) Prinsip dan sasaran penetapan tarif Retribusi Jasa Usaha didasarkan pada tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak sebagaimana keuntungan yang pantas diterima oleh pengusaha sejenis yang beroperasi secara efisien dan berorientasi pada harga pasar. | **Pasal ...**<br>**(1) Prinsip dan sasarn dalam penetapan tarif Retribusi Jasa Umum ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyedian jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.**<br>**(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.**<br>**(3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.**<br><br>**Pasal...**<br>**(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif Retribusi Jasa Usaha didasarkan pada tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak.**<br>**(2) Keuntungan yang layak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah keuntungan yang diperoleh apabila pelayanan jasa usaha tersebut dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.**<br><br>**Pasal...**<br>**(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Perizinan Tertentu didasarkan pada tujuan untuk menutup sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan pemberian izin yang bersangkutan.**<br>**(2) Biaya penyelenggaraan pemberian izin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi penerbitan dokumen izin, pengawasan di lapangan, penegakan hukum, penatausahaan, dan biaya dampak negatif dari pemberian izin tersebut.** | Prinsip dan sasaran penetapan tarif disempurnakan, disesuaikan dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| 7. | Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi | Pasal 10<br>(1) Struktur dan besaran tarif Retribusi pada pelayanan kesehatan di puskesmas, puskesmas keliling, puskesmas pembantu, balai pengobatan, rumah sakit umum daerah, dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang sejenis tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini. | Pasal 10<br>(1) Struktur dan besaran tarif Retribusi pada pelayanan kesehatan di puskesmas, puskesmas keliling, puskesmas pembantu, balai pengobatan, rumah sakit umum daerah, dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang sejenis tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini. | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|

**Rumusan Raperda**

TARIF JASA SARANA DAN JASA PELAYANAN KESEHATAN
PADA PUSKESMAS SE-KABUPATEN BANGGAI

| NO | JENIS PELAYANAN | TARIF | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Jumlah (Rp) | |
| A | **TARIF PELAYANAN RAWAT JALAN** | | | | |
| 1 | Pemeriksaan / Poli Klinik Puskesmas | 4.000 | 6.000 | 10.000 | sudah termasuk obat |
| 2 | ~~Format Rekam Medik~~ | ~~2.500~~ | ~~2.500~~ | ~~5.000~~ | |
| 3 | Pemeriksaan Pengujian Kesehatan | 20.000 | 30.000 | 50.000 | |
| B | **TARIF PELAYANAN RAWAT DARURAT (UGD)** | | | | |
| 1 | ~~Format Rekam Medik~~ | ~~3.000~~ | ~~2.000~~ | ~~5.000~~ | |
| 2 | Pemeriksaan Dokter Jaga | 3.000 | 7.000 | 10.000 | |
| 3 | Visum et Repertum | 5.000 | 45.000 | 50.000 | |
| 4 | Rawat sehari (One Day Care) | 13.000 | 17.000 | 30.000 | Tarif disamakan dengan Rawat Siang (Day Care) |
| | Tindakan Medik Darurat Non Operatif | | | | |
| | a. Kecil | 5.000 | 5.000 | 10.000 | Bersihkan Luka/ Ganti Verband, Pasang Infus, UP Spalk, Buka Kateter |

**Rekomendasi**

TARIF JASA SARANA DAN JASA PELAYANAN KESEHATAN
PADA PUSKESMAS SE-KABUPATEN BANGGAI

| NO | JENIS PELAYANAN | TARIF | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Jumlah (Rp) | |
| A | **TARIF PELAYANAN RAWAT JALAN** | | | | |
| 1 | Pemeriksaan / Poli Klinik Puskesmas | 4.000 | 6.000 | 10.000 | sudah termasuk obat |
| 2 | **Dihapus** | | | | |
| 3 | Pemeriksaan Pengujian Kesehatan | 20.000 | 30.000 | 50.000 | |
| B | **TARIF PELAYANAN RAWAT DARURAT (UGD)** | | | | |
| 1 | **Dihapus** | | | | |
| 2 | Pemeriksaan Dokter Jaga | 3.000 | 7.000 | 10.000 | |
| 3 | Visum et Repertum | 5.000 | 45.000 | 50.000 | |
| 4 | Rawat sehari (One Day Care) | 13.000 | 17.000 | 30.000 | Tarif disamakan dengan Rawat Siang (Day Care) |
| | Tindakan Medik Darurat Non Operatif | | | | |
| | a. Kecil | 5.000 | 5.000 | 10.000 | Bersihkan Luka/ Ganti Verband, Pasang Infus, UP Spalk, Buka Kateter |

**Keterangan**

Tarif jasa sarana dan jasa pelayanan kesehatan pada Puskesmas se-Kabupaten Banggai diubah dengan menghapus beberapa tarif yang tidak sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009, dengan pertimbangan:

1. Menghapus Format Rekam Medik dan Surat Keterangan Sehat, karena bukan merupakan jenis layanan kesehatan dan bersifat administratif. Yang dapat dikenakan adalah terhadap pemeriksaannya. Adapun biaya untuk penerbitan Format Rekam Medik dan Surat Keterangan Sehat dapat digabungkan dalam biaya pemeriksaan kesehatan yang bersangkutan.
2. Menghapus jasa pengantar orang sakit pada tarif ambulance. Seharusnya seluruh biaya untuk keperluan ambulance dijadikan satu menjadi tarif ambulance. Sudah termasuk tarif supir, pengantar, dan biaya-biaya penunjang lainnya.
3. Menghapus tarif ijin praktek kesehatan, karena bukan merupakan jenis layanan kesehatan (bukan

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | | | Rekomendasi | | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | b. Sedang | 5.000 | 10.000 | 15.000 | pasang kateter, pasang spalk, Perawatan Luka, Pasang Ransel Verband, Pasang Sonde Lambung, Mitella, hecting luka kecil/ sedang (10 cm) | | b. Sedang | 5.000 | 10.000 | 15.000 | pasang kateter, pasang spalk, Perawatan Luka, Pasang Ransel Verband, Pasang Sonde Lambung, Mitella, hecting luka kecil/ sedang (10 cm) | merupakan Objek Retribusi Pelayana Kesehatan.<br>4. Terdapat tarif Jarak I, Jarak II, dan Jarak II yang tidak jelas peruntukannya. Jika misalnya ini merupakan tarif tambahan untuk ambulance, hendaknya dijelaskan, dan ini diperbolehkan. Namun jika misalnya ini merupakan biaya jasa antar petugas medis, layanan ini bukan merupakan jenis layanan kesehatan dan bukan merupakan Objek Retribusi Pelayanan Kesehatan, sehingga harus dihapus. Intinya adalah, pungutan tersebut diperbolehkan jika hanya untuk kegiatan yang bersifat layanan medis/ kesehatan. |
| | | | c. Besar | 10.000 | 20.000 | 30.000 | Kumbah Lambung, ekstraksi corpus, alienum, luka bakar > 10%, lumba punksi, defibrilasi/DC shock, hecting luka besar dan multiple,extra ksi kuku | | c. Besar | 10.000 | 20.000 | 30.000 | Kumbah Lambung, ekstraksi corpus, alienum, luka bakar > 10%, lumba punksi, defibrilasi/DC shock, hecting luka besar dan multiple,extra ksi kuku | |
| | | | C | TARIF PELAYANAN RAWAT INAP | | | | | C | TARIF PELAYANAN RAWAT INAP | | | | |
| | | | 1 | Kelas III (Visite) | 3.000 | 7.000 | 10.000 | | 1 | Kelas III (Visite) | 3.000 | 7.000 | 10.000 | |
| | | | 2 | Kelas III (Rawat Inap) | 10.000 | 40.000 | 50.000 | | 2 | Kelas III (Rawat Inap) | 10.000 | 40.000 | 50.000 | |
| | | | D | TARIF PELAYANAN MEDIK | | | | | D | TARIF PELAYANAN MEDIK | | | | |
| | | | 1 | Tindakan Medik Non Operatif | | | | | 1 | Tindakan Medik Non Operatif | | | | |
| | | | | a. Kecil | 5.000 | 7.000 | 12.000 | cateterisasi buli – buli, vena punksi, pemasangan sonde lambung | | a. Kecil | 5.000 | 7.000 | 12.000 | cateterisasi buli – buli, vena punksi, pemasangan sonde lambung |
| | | | | b. Sedang | 5.000 | 10.000 | 15.000 | defibritasi, ventilasi resusitasi, candio pulmoner | | b. Sedang | 5.000 | 10.000 | 15.000 | defibritasi, ventilasi resusitasi, candio pulmoner |
| | | | | c. Besar | 10.000 | 20.000 | 30.000 | | | c. Besar | 10.000 | 20.000 | 30.000 | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | | | Rekomendasi | | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2 | Tindakan medik gigi: | | | | | 2 | Tindakan medik gigi: | | | | | |
| | | | a. Ekstraktie gigi susu | 5.000 | 10.000 | 15.000 | | | a. Ekstraktie gigi susu | 5.000 | 10.000 | 15.000 | | |
| | | | b. Ekstraktie gigi tetap | 8.000 | 12.000 | 20.000 | | | b. Ekstraktie gigi tetap | 8.000 | 12.000 | 20.000 | | |
| | | | c. Ekstraktie gigi tetap dengan komplikasi | 10.000 | 30.000 | 40.000 | | | c. Ekstraktie gigi tetap dengan komplikasi | 10.000 | 30.000 | 40.000 | | |
| | | | d. Tambal Gigi sementara | 10.000 | 20.000 | 30.000 | | | d. Tambal Gigi sementara | 10.000 | 20.000 | 30.000 | | |
| | | | e. Tambal Gigi fuji / silika | 10.000 | 20.000 | 30.000 | | | e. Tambal Gigi fuji / silika | 10.000 | 20.000 | 30.000 | | |
| | | | f. Tambal gigi amalgam | 10.000 | 20.000 | 30.000 | | | f. Tambal gigi amalgam | 10.000 | 20.000 | 30.000 | | |
| | | | g. Ondontectomy gigi dengan rahang kecil (ringan) | 20.000 | 80.000 | 100.000 | | | g. Ondontectomy gigi dengan rahang kecil (ringan) | 20.000 | 80.000 | 100.000 | | |
| | | | h. Ondontectomy gigi dengan rahang besar berat) | 25.000 | 125.000 | 150.000 | | | h. Ondontectomy gigi dengan rahang besar berat) | 25.000 | 125.000 | 150.000 | | |
| | | | i. Alveolectomy Perkwadran | 20.000 | 30.000 | 50.000 | | | i. Alveolectomy Perkwadran | 20.000 | 30.000 | 50.000 | | |
| | | | j. Eksisi mukosa | 20.000 | 30.000 | 50.000 | | | j. Eksisi mukosa | 20.000 | 30.000 | 50.000 | | |
| | | | k. Insisi abses | 20.000 | 30.000 | 50.000 | | | k. Insisi abses | 20.000 | 30.000 | 50.000 | | |
| | | | l. Perawatan endodontic | 7.000 | 15.000 | 22.000 | | | l. Perawatan endodontic | 7.000 | 15.000 | 22.000 | | |
| | | | m. Scalling gigi satu rahang | 10.000 | 30.000 | 40.000 | | | m. Scalling gigi satu rahang | 10.000 | 30.000 | 40.000 | | |
| | | | n. Scalling gigi dua rahang (simple) | 20.000 | 60.000 | 80.000 | | | n. Scalling gigi dua rahang (simple) | 20.000 | 60.000 | 80.000 | | |
| | | | o. Scalling gigi dua rahang (kronis) | 20.000 | 80.000 | 100.000 | | | o. Scalling gigi dua rahang (kronis) | 20.000 | 80.000 | 100.000 | | |
| | | | p. Ginggivectomy | 10.000 | 40.000 | 50.000 | | | p. Ginggivectomy | 10.000 | 40.000 | 50.000 | | |
| | | E | **JASA PELAYANAN KEBIDANAN** | | | | | E | **JASA PELAYANAN KEBIDANAN** | | | | | |
| | | 1 | Persalinan normal | 102.000 | 498.000 | 600.000 | Partus spontan letak belakang | 1 | Persalinan normal | 102.000 | 498.000 | 600.000 | Partus spontan letak belakang | |
| | | 2 | Persalinan dengan tindakan | 128.000 | 622.000 | 750.000 | Setiap Pemeriksaan per item | 2 | Persalinan dengan tindakan | 128.000 | 622.000 | 750.000 | Setiap Pemeriksaan per item | |
| | | F | **TARIF PENUNJANG DIAGNOSTIK LABORATORIUM** | | | | | F | **TARIF PENUNJANG DIAGNOSTIK LABORATORIUM** | | | | | |
| | | *1* | *HEMATOLOGI* | | | | | *1* | *HEMATOLOGI* | | | | | |
| | | | a. Hb, Erostrosit, Hm, Leukosit, hitung jenis leukosit, trombosit | 2.500 | 7.500 | 10.000 | Setiap Pemeriksaan per item masing-masing sesuai tarif yang ada | | a. Hb, Erostrosit, Hm, Leukosit, hitung jenis leukosit, trombosit | 2.500 | 7.500 | 10.000 | Setiap Pemeriksaan per item masing-masing sesuai tarif yang ada | |
| | | | b. Masa pembekuan, masa pendarahan, Retikulosit eosinofil, LED | 2.500 | 7.500 | 10.000 | | | b. Masa pembekuan, masa pendarahan, Retikulosit eosinofil, LED | 2.500 | 7.500 | 10.000 | | |
| | | | c. Evaluasi darah tepi, TIBC, Fe/S/ serum ion | 5.000 | 15.000 | 20.000 | | | c. Evaluasi darah tepi, TIBC, Fe/S/ serum ion | 5.000 | 15.000 | 20.000 | | |
| | | *2* | *KIMIA DARAH* | | | | | *2* | *KIMIA DARAH* | | | | | |
| | | | a. Glukosa, Ureum, Creatinin, SGOT, SGPT | 15.000 | 5.000 | 20.000 | | | a. Glukosa, Ureum, Creatinin, SGOT, SGPT | 15.000 | 5.000 | 20.000 | | |
| | | | b. Protein total, Albumim, Globulin, Bilirubin total, Bilirubin indirek, Alkali fosfatase, Gama GT, Chol. LDL, Chol. HDL, TG, Asam urat | 18.000 | 6.000 | 24.000 | | | b. Protein total, Albumim, Globulin, Bilirubin total, Bilirubin indirek, Alkali fosfatase, Gama GT, Chol. LDL, Chol. HDL, TG, Asam urat | 18.000 | 6.000 | 24.000 | | |
| | | *3* | *IMUNOSEROLOGIS* | | | | | *3* | *IMUNOSEROLOGIS* | | | | | |
| | | | a. Golongan Darah | 5.000 | 5.000 | 10.000 | | | a. Golongan Darah | 5.000 | 5.000 | 10.000 | | |
| | | | b. Tes Kehamilan | 5.000 | 2.000 | 7.000 | | | b. Tes Kehamilan | 5.000 | 2.000 | 7.000 | | |
| | | | c. VDRL, Widal, ASTO | 27.000 | 9.000 | 36.000 | | | c. VDRL, Widal, ASTO | 27.000 | 9.000 | 36.000 | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | | | Rekomendasi | | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | d. HBs Ag | 45.000 | 15.000 | 60.000 | | | d. HBs Ag | 45.000 | 15.000 | 60.000 | | |
| | | | e. Anti HBs (Lualitatif) | 60.000 | 20.000 | 80.000 | | | e. Anti HBs (Lualitatif) | 60.000 | 20.000 | 80.000 | | |
| | | 4 | *PEMERIKSAAN LAINNYA* | | | | | 4 | *PEMERIKSAAN LAINNYA* | | | | | |
| | | | a. Faeses: Rutin, darah sama | 2.500 | 7.500 | 10.000 | | | a. Faeses: Rutin, darah sama | 2.500 | 7.500 | 10.000 | | |
| | | | b. Urin analisis | 18.000 | 6.000 | 24.000 | | | b. Urin analisis | 18.000 | 6.000 | 24.000 | | |
| | | | c. Malaria | 2.500 | 7.500 | 10.000 | | | c. Malaria | 2.500 | 7.500 | 10.000 | | |
| | | | d. BTA | 2.500 | 7.500 | 10.000 | | | d. BTA | 2.500 | 7.500 | 10.000 | | |
| | | G | **PELAYANAN FARMASI** | | | | | G | **PELAYANAN FARMASI** | | | | | |
| | | 1 | Obat dan alat kesehatan habis pakai | Harga jual= 115% x harga netto 100 | 15 % x harga netto 100 | 130 % | Harga obat ditetapkan harga beli (harga netto) + 30% | 1 | Obat dan alat kesehatan habis pakai | Harga jual= 115% x harga netto 100 | 15 % x harga netto 100 | 130 % | Harga obat ditetapkan harga beli (harga netto) + 30% | |
| | | 2 | Racikan per bungkus | 600 | 1.400 | 2.000 | | 2 | Racikan per bungkus | 600 | 1.400 | 2.000 | | |
| | | 3 | Gas Oksigen | Harga Neto + (10% X HN) | 15% X Harga Neto | HN + (125% x HN) | | 3 | Gas Oksigen | Harga Neto + (10% X HN) | 15% X Harga Neto | HN + (125% x HN) | | |
| | | H | ~~PELAYANAN PENUNJANG NON MEDIS (ADMINISTRASI)~~ | | | | | H | **Dihapus** | | | | | |
| | | 1 | ~~Surat keterangan rujukan keluar daerah~~ | ~~2.000~~ | ~~3.000~~ | ~~5.000~~ | | 1 | Dihapus | | | | | |
| | | 2 | ~~Surat keterangan cuti hamil~~ | ~~2.000~~ | ~~3.000~~ | 5.000 | | 2 | Dihapus | | | | | |
| | | 3 | ~~Surat keterangan kelahiran~~ | 2.000 | ~~3.000~~ | 5.000 | | 3 | Dihapus | | | | | |
| | | 4 | ~~Surat keterangan sehat~~ | ~~2.000~~ | ~~3.000~~ | ~~5.000~~ | | 4 | Dihapus | | | | | |
| | | 5 | ~~Surat keterangan sakit~~ | 2.000 | 3.000 | ~~5.000~~ | | 5 | Dihapus | | | | | |
| | | 6 | ~~Surat keterangan lainnya~~ | 2.000 | 3.000 | 5.000 | | 6 | Dihapus | | | | | |
| | | I | **PEMAKAIAN AMBULANCE** | | | | | I | **PEMAKAIAN AMBULANCE** | | | | | |
| | | 1 | Dalam kota maksimum 10 Km | 2.500 | 15.000 | 17.500 | ~~belum termasuk bahan bakar~~ | 1 | Dalam kota maksimum 10 Km | ..... | ..... | ..... | **Dihapus** | |
| | | 2 | Luar kota/jam | 15.000 | 50.000 | 65.000 | | 2 | Luar kota/jam | ..... | ..... | ..... | | |
| | | 3 | ~~Jasa petugas pengatar orang sakit~~ | | | | | 3 | **Dihapus** | | | | | |
| | | - | ~~a. Dalam kota maksmum 10Km~~ | ~~10.000~~ | ~~15.000~~ | ~~25.000~~ | - | - | | | | | | |
| | | - | ~~b. Luar kota tiap Km~~ | ~~1.000~~ | ~~1.500~~ | ~~2.500~~ | | | | | | | | |
| | | J | ~~TARIF IZIN PRAKTEK TENAGA KESEHATAN~~ | | | | | J | **Dihapus** | | | | | |
| | | - | ~~a. Dokter Spesialis~~ | ~~500.000~~ | ~~250.000~~ | ~~750.000~~ | ~~Izin praktek berlaku selama 5 tahun~~ | - | | | | | | |
| | | - | ~~b. Dokter Umum/gigi~~ | ~~200.000~~ | ~~300.000~~ | ~~500.000~~ | | - | | | | | | |
| | | | ~~c. Apoteker~~ | ~~200.000~~ | ~~300.000~~ | ~~500.000~~ | | - | | | | | | |
| | | - | ~~d. Asisten Apoteker~~ | ~~100.000~~ | ~~100.000~~ | ~~200.000~~ | ~~Biaya berlaku untuk setiap izin praktek~~ | | | | | | | |
| | | - | ~~e. Perawat~~ | ~~100.000~~ | ~~100.000~~ | ~~200.000~~ | | | | | | | | |
| | | | ~~f. Bidang Fisoterapi~~ | ~~100.000~~ | 100.000 | 200.000 | | | | | | | | |
| | | | ~~g. Refrasionis~~ | ~~100.000~~ | ~~100.000~~ | 200.000 | | | | | | | | |
| | | - | ~~h. Biaya studi kelayakan dalam rangka~~ | - | | | | | | | | | | |

<table>
<tr><th>No.</th><th>Materi Raperda</th><th>Rumusan Raperda</th><th>Rekomendasi</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>
<table>
<tr><td></td><td>~~penerbitan rekomendasi sarana kesehatan yang meliputi :~~<br>~~Apotik, Toko obat, Klinik Umum,~~<br>~~Rumah Sakit, Klinik Bersalin,~~<br>~~Laboratorium dan Optik,~~<br>Depot Air Minum Isi Ulang dan<br>Pengobatan Tradisional</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>~~Jarak I:~~<br>~~Kecamatan Luwuk, Kecamatan Luwuk Selatan, Kecamatan Nambo, Kecamatan Kintom, Kecamatan Luwuk Utara, Kecamatan Luwuk Timur~~</td><td>~~200.000~~</td><td>~~30.000~~</td><td>~~500.000~~</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>~~Jarak II:~~<br>~~Kecamatan Batui, Kecamatan Batui Selatan, Kecamatan Masama, Kecamatan Lamala, Kecamatan Pagimana, Kecamatan Lobu, Kecamatan Mantoh~~</td><td>~~200.000~~</td><td>~~800.000~~</td><td>~~1.000.000~~</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>~~Jarak III:~~<br>~~Kecamatan Moilong, Kecamatan Toili, Kecamatan Toili Barat, Kecamatan Balantak, Kecamatan Balantak Selatan, Kecamatan Bualemo, Kecamatan Bunta, Kecamatan Nuhon, dan Kecamatan Simpang Raya~~</td><td>~~200.000~~</td><td>~~1.300.000~~</td><td>~~1.500.000~~</td><td></td></tr>
</table>
</td><td>
<table>
<tr><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>Dihapus</td></tr>
<tr><td></td><td>Dihapus</td></tr>
<tr><td></td><td>Dihapus</td></tr>
</table>
</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Pasal 10<br>(2) Struktur dan besaran tarif Retribusi pada pelayanan kesehatan di rumah sakit pratama tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br><br>TARIF JASA SARANA DAN JASA PELAYANAN KESEHATAN PADA RUMAH SAKIT PRATAMA
<table>
<tr><th rowspan="2">NO</th><th rowspan="2">JENIS PELAYANAN</th><th colspan="3">TARIF</th><th rowspan="2">KETERANGAN</th></tr>
<tr><th>Jasa Sarana (Rp)</th><th>Jasa Pelayanan (Rp)</th><th>Jumlah (Rp)</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td></tr>
</table>
</td><td>Pasal 10<br>(2) Struktur dan besaran tarif Retribusi pada pelayanan kesehatan di rumah sakit pratama tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br><br>TARIF JASA SARANA DAN JASA PELAYANAN KESEHATAN PADA RUMAH SAKIT PRATAMA
<table>
<tr><th rowspan="2">NO</th><th rowspan="2">JENIS PELAYANAN</th><th colspan="3">TARIF</th><th rowspan="2">KETERANGAN</th></tr>
<tr><th>Jasa Sarana (Rp)</th><th>Jasa Pelayanan (Rp)</th><th>Jumlah (Rp)</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td></tr>
</table>
</td><td>Tarif jasa sarana dan jasa pelayanan kesehatan pada Rumah Sakit Pratama diubah dengan menghapus beberapa tarif yang tidak sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009, dengan pertimbangan:<br>1. Menghapus Format Rekam Medik dan Surat Keterangan pada Pelayanan Penunjang Non Medis, karena bukan merupakan jenis layanan</td></tr>
</table>

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | | | Rekomendasi | | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | A. | **TARIF PELAYANAN RAWAT JALAN** Pemeriksaan/Poliklinik Rumah Sakit: | | | | A. | **TARIF PELAYANAN RAWAT JALAN** Pemeriksaan/Poliklinik Rumah Sakit: | | | | kesehatan dan bersifat administratif. Yang dapat dikenakan adalah terhadap pemeriksaannya. Adapun biaya untuk penerbitan Format Rekam Medik dan Surat Keterangan tersebut dapat digabungkan dalam biaya pemeriksaan kesehatan yang bersangkutan. |
| | | 1 | Pemeriksaan Dokter Ahli | 10.000 | 15.000 | 25.000 | Pelayanan Rumah Sakit sudah termasuk obat | 1 | Pemeriksaan Dokter Ahli | 10.000 | 15.000 | 25.000 | Pelayanan Rumah Sakit sudah termasuk obat | |
| | | 2 | Legalisir Surat Keterangan sehat, sakit/lembar pemeriksaan Dokter | 2.500 | 2.500 | 5.000 | | 2 | Legalisir Surat Keterangan sehat, sakit/lembar pemeriksaan Dokter | 2.500 | 2.500 | 5.000 | | 2. Menghapus jasa pengantar orang sakit pada tarif ambulance. Seharusnya seluruh biaya untuk keperluan ambulance dijadikan satu menjadi tarif ambulance. Sudah termasuk tarif supir, pengantar, dan biaya-biaya penunjang lainnya. |
| | | 3 | Pemeriksaan Pengujian | 6.000 | 4.000 | 10.000 | | 3 | Pemeriksaan Pengujian | 6.000 | 4.000 | 10.000 | | |
| | | 4 | Kesehatan | 25.000 | 25.000 | 50.000 | | 4 | Kesehatan | 25.000 | 25.000 | 50.000 | | |
| | | ~~5~~ | ~~Format Rekam Medik~~ | ~~3.000~~ | ~~2.000~~ | ~~5.000~~ | | 5 | **Dihapus** | | | | | |
| | | 6 | BHP | 3.000 | 2.000 | 5.000 | | 6 | BHP | 3.000 | 2.000 | 5.000 | | |
| | | ~~7~~ | ~~Surat Keterangan Sakit~~ | ~~10.000~~ | ~~5.000~~ | ~~15.000~~ | | 7 | **Dihapus** | | | | | |
| | | 8 | General Check Up | | | | | 8 | General Check Up | | | | | |
| | | | a. Sederhana | 150.000 | 100.000 | 250.000 | *General Check Up Sederhana : Pem . Fisik , Laboratorium : darah rutin, urine rutin, Buta warna, Kimia Darah, Tes fungsi hati ( albumin, Globulin , Bilirubin , SGOT , SGPT , Alkali Fosfatase) , Glukosa , Ureum, Creatinin ,Uric Acid, Cholesterol,* Foto Thorax , ECG | | a. Sederhana | 150.000 | 100.000 | 250.000 | *General Check Up Sederhana : Pem . Fisik , Laboratorium : darah rutin, urine rutin, Buta warna, Kimia Darah, Tes fungsi hati ( albumin, Globulin , Bilirubin , SGOT , SGPT , Alkali Fosfatase) , Glukosa , Ureum, Creatinin ,Uric Acid, Cholesterol,* Foto Thorax , ECG | |
| | | | b. Sedang | 180.000 | 270.000 | 350.000 | | | b. Sedang | 180.000 | 270.000 | 350.000 | | |
| | | B | **TARIF PELAYANAN RAWAT DARURAT (UGD)** | | | | | B | **TARIF PELAYANAN RAWAT DARURAT (UGD)** | | | | | |
| | | 1 | Format Rekam Medik | 3.000 | 2.000 | 5.000 | | 1 | Format Rekam Medik | 3.000 | 2.000 | 5.000 | | |
| | | 2 | Pemeriksaan Dokter Umum | 10.000 | 21.200 | 32.000 | | 2 | Pemeriksaan Dokter Umum | 10.000 | 21.200 | 32.000 | | |
| | | 3 | Pemeriksaan Dokter Spesialis | 20.250 | 40.500 | 60.750 | | 3 | Pemeriksaan Dokter Spesialis | 20.250 | 40.500 | 60.750 | | |
| | | 4 | Visum et Repertum | 50.000 | 100.000 | 150.000 | | 4 | Visum et Repertum | 50.000 | 100.000 | 150.000 | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | | | Rekomendasi | | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 5 | Rawat Sehari (One Day Care) | 27.000 | 54.000 | 81.000 | | 5 | Rawat Sehari (One Day Care) | 27.000 | 54.000 | 81.000 | | |
| | | C. | **TINDAKAN MEDIK DARURAT NON OPERATIF KELAS III** | | | | | C. | **TINDAKAN MEDIK DARURAT NON OPERATIF KELAS III** | | | | | |
| | | | a. Kecil | 20.000 | 30.000 | 50.000 | ***Penyakit dalam*** *Cateterisai buli-buli, Vena Punksi,* *Pemasangan Sonde lambung* | | a. Kecil | 20.000 | 30.000 | 50.000 | ***Penyakit dalam*** *Cateterisai buli-buli, Vena Punksi,* *Pemasangan Sonde lambung* | |
| | | | | 25.000 | 35.000 | 60.000 | ***BEDAH*** *Cateterisasi buli-abuli. Bouginasi,* *Traksi kulit,* *Ransel verban,* *Perawattan luka bakar<10% tanpa komplikasi* | | | 25.000 | 35.000 | 60.000 | ***BEDAH*** *Cateterisasi buli-abuli. Bouginasi,* *Traksi kulit,* *Ransel verban,* *Perawattan luka bakar<10% tanpa komplikasi* | |
| | | | | 40.000 | 60.000 | 100.000 | ***Penyakit Kandungan*** *Pasang Implant/IUD, Ekstraksi IUD,* *Pap Smear,* *Kuldo sintesis,* *Kryo,* *Amnisentesis,* *Pasang kateter,* *Vena pinksi,* *Pasang laminaria* | | | 40.000 | 60.000 | 100.000 | ***Penyakit Kandungan*** *Pasang Implant/IUD, Ekstraksi IUD,* *Pap Smear,* *Kuldo sintesis,* *Kryo,* *Amnisentesis,* *Pasang kateter,* *Vena pinksi,* *Pasang laminaria* | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | | | Rekomendasi | | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 40.000 | 60.000 | 100.000 | ***Anak***<br>*Punksi vena,*<br>*Perawatan tali pusat,*<br>*Matoux test* | | 40.000 | 60.000 | 100.000 | ***Anak***<br>*Punksi vena,*<br>*Perawatan tali pusat,*<br>*Matoux test* | |
| | | | 40.000 | 60.000 | 100.000 | ***THT***<br>*Toilet liang telinga dan hidung,*<br>*Pemasangan tampon telinga,*<br>*Ekstraksi benda asing dilubang hidung,*<br>*Politerisasi/cateris ap tubal* | | 40.000 | 60.000 | 100.000 | ***THT***<br>*Toilet liang telinga dan hidung,*<br>*Pemasangan tampon telinga,*<br>*Ekstraksi benda asing dilubang hidung,*<br>*Politerisasi/cateris ap tubal* | |
| | | b. Sedang | 65.000 | 85.000 | 150.000 | ***Penyakit Dalam***<br>*Defibritasi,*<br>*Ventilasi,*<br>*Resusitasi,*<br>*Cardio pulmoner,*<br>*Lumbal punksi* | b. Sedang | 65.000 | 85.000 | 150.000 | ***Penyakit Dalam***<br>*Defibritasi,*<br>*Ventilasi,*<br>*Resusitasi,*<br>*Cardio pulmoner,*<br>*Lumbal punksi* | |
| | | | 65.000 | 85.000 | 150.000 | ***BEDAH***<br>*Perawatan luka bakar >10% dengan komplikasi tanpa operasi* | | 65.000 | 85.000 | 150.000 | ***BEDAH***<br>*Perawatan luka bakar >10% dengan komplikasi tanpa operasi* | |
| | | | 65.000 | 85.000 | 150.000 | ***Penyakit kandungan***<br>*Buka implant,*<br>*Manual placenta* | | 65.000 | 85.000 | 150.000 | ***Penyakit kandungan***<br>*Buka implant,*<br>*Manual placenta* | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | | | | Rekomendasi | | | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 65.000 | 85.000 | 150.000 | ***Anak***<br>*Perawatan bayi dengan incubator,*<br>*Pemasangan sonde lambung,*<br>*Pemasangan kateter buli-buli* | | | 65.000 | 85.000 | 150.000 | ***Anak***<br>*Perawatan bayi dengan incubator,*<br>*Pemasangan sonde lambung,*<br>*Pemasangan kateter buli-buli* | |
| | | | c. Besar | 65.000 | 85.000 | 150.000 | ***THT***<br>*Parasintesis miringotomi, Spuling sinusmaksilarispasca CL, Ganti canul trachea/dekalunisasi* | | c. Besar | 65.000 | 85.000 | 150.000 | ***THT***<br>*Parasintesis miringotomi, Spuling sinusmaksilarispasca CL, Ganti canul trachea/dekalunisasi* | |
| | | | | 65.000 | 85.000 | 150.000 | ***Penyakit Kandungan***<br>*Hydrotubasi/ partubasi* | | | 65.000 | 85.000 | 150.000 | ***Penyakit Kandungan***<br>*Hydrotubasi/ partubasi* | |
| | | | | 65.000 | 85.000 | 150.000 | ***Anak***<br>*Resusitasi bayi baru lahir* | | | 65.000 | 85.000 | 150.000 | ***Anak***<br>*Resusitasi bayi baru lahir* | |
| | | D | **TARIF PELAYANAN RAWAT INAP** | | | | | D | **TARIF PELAYANAN RAWAT INAP** | | | | | |
| | | 1 | Kelas III | 45.000 | 55.000 | 100.000 | *ICU : biaya perawatan disesuaikan tarif masing-masing kelas + 50 %* | 1 | Kelas III | 45.000 | 55.000 | 100.000 | *ICU : biaya perawatan disesuaikan tarif masing-masing kelas + 50 %* | |
| | | 2 | Konsul antar Dokter Ahli | 5.000 | 10.000 | 15.000 | | 2 | Konsul antar Dokter Ahli | 5.000 | 10.000 | 15.000 | | |
| | | 3 | Visite dokter umum | 7.000 | 8.000 | 15.000 | | 3 | Visite dokter umum | 7.000 | 8.000 | 15.000 | | |
| | | 4 | Visite dokter ahli | 15.000 | 25.000 | 40.000 | | 4 | Visite dokter ahli | 15.000 | 25.000 | 40.000 | | |
| | | E | **TARIF PELAYANAN TINDAKAN MEDIK OPERATIF** | 45.000 | 55.000 | 100.000 | *Tindakan Cito (tindakan diluar jam kerja/hari libur) tarif pelayanan ditambah 50%* | E | **TARIF PELAYANAN TINDAKAN MEDIK OPERATIF** | 45.000 | 55.000 | 100.000 | *Tindakan Cito (tindakan diluar jam kerja/hari libur) tarif pelayanan ditambah 50%* | |
| | | | a. Kecil | 55.000 | 95.000 | 150.000 | ***Penyakit Dalam*** | | a. Kecil | 55.000 | 95.000 | 150.000 | ***Penyakit Dalam*** | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | | | Rekomendasi | | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 100.000 | 250.000 | 350.000 | *Punksi buli-buli*<br>***Bedah***<br>*Tumor jinak kulit (Kista Atheroma Clavus Uk. <2 cm,Ganglion dan Tumor jinak, Kulit kecil lainnya, Circumsisi tanpa komplikasi, Vana seksi, nsisi Abses tanpa narcose umum, Punksi buli-buli, PROEP punksi, CVP, Ekstraksi kulum* | | | 100.000 | 250.000 | 350.000 | *Punksi buli-buli*<br>***Bedah***<br>*Tumor jinak kulit (Kista Atheroma Clavus Uk. <2 cm,Ganglion dan Tumor jinak, Kulit kecil lainnya, Circumsisi tanpa komplikasi, Vana seksi, nsisi Abses tanpa narcose umum, Punksi buli-buli, PROEP punksi, CVP, Ekstraksi kulum* | |
| | | | b. Sedang | 150.000 | 350.000 | 400.000 | ***Penyakit Dalam***<br>*punksi cairan Pleura/Acites,*<br>*Vena seksi* | | b. Sedang | 150.000 | 350.000 | 400.000 | ***Penyakit Dalam***<br>*punksi cairan Pleura/Acites,*<br>*Vena seksi* | |
| | | | c. Besar | 200.000 | 300.000 | 500.000 | ***Bedah***<br>*Hernia tanpa komplikasi,, Hydrocole/varioco le, Appendicitis Chronis tanpa komplikasi tumor jinak kulit/sub kutis/payudara, Circumsisi dengan komplikasi Reposisi+ Imobilisasi semua jenis patah tulang tertutup, Reposisi semua jenis luxatio/dislokasi sendi,* | | c. Besar | 200.000 | 300.000 | 500.000 | ***Bedah***<br>*Hernia tanpa komplikasi,, Hydrocole/varioco le, Appendicitis Chronis tanpa komplikasi tumor jinak kulit/sub kutis/payudara, Circumsisi dengan komplikasi Reposisi+ Imobilisasi semua jenis patah tulang tertutup, Reposisi semua jenis luxatio/dislokasi sendi,* | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | | | | Rekomendasi | | | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Pemasangan traksi, Penyakit pembuluh darah perifer, Gigitan binatang (Debridement), Eksplorasi Corpus Ileum cacat bawah simple, Reoperatif (akibat tindakan Operatif) dilakukan dengan Narcosis, Debriment /reposisi terbuka, immobilisasi semua jenis patah tulang, Semua jenis tindakan amputasi, *Sequesterectomi pada osteomyelitis pendarahan: (thorax, abdomen, saluran kemih, jaringan muka,rongga mulut,kerusakan pembuluh darah),* Hernia Irreponibilis, Appendicitis Acute, Ileus Obstructiva, batu tractus urinarius tumor: pembuluh darah, tyroid, (rahang) spelectomi, cacat bawaan duplex. myelograf, tracadiaper. | | | | | | Pemasangan traksi, Penyakit pembuluh darah perifer, Gigitan binatang (Debridement), Eksplorasi Corpus Ileum cacat bawah simple, Reoperatif (akibat tindakan Operatif) dilakukan dengan Narcosis, Debriment /reposisi terbuka, immobilisasi semua jenis patah tulang, Semua jenis tindakan amputasi, *Sequesterectomi pada osteomyelitis pendarahan: (thorax, abdomen, saluran kemih, jaringan muka,rongga mulut,kerusakan pembuluh darah),* Hernia Irreponibilis, Appendicitis Acute, Ileus Obstructiva, batu tractus urinarius tumor: pembuluh darah, tyroid, (rahang) spelectomi, cacat bawaan duplex. myelograf, tracadiaper. | |
| | | F | **TARIF PELAYANAN DI POLIKLINIK GIGI** | | | | | F | **TARIF PELAYANAN DI POLIKLINIK GIGI** | | | | | |
| | | 1 | Ekstractie Gigi Susu | 21.000 | 14.000 | 35.000 | | 1 | Ekstractie Gigi Susu | 21.000 | 14.000 | 35.000 | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | | | Rekomendasi | | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2 | Ekstractie Gigi Tetap | 36.000 | 24.000 | 60.000 | 2 | Ekstractie Gigi Tetap | 36.000 | 24.000 | 60.000 | |
| | | 3 | Ekstractie Gigi Tetap dengan komplikasi | 60.000 | 40.000 | 100.000 | 3 | Ekstractie Gigi Tetap dengan komplikasi | 60.000 | 40.000 | 100.000 | |
| | | 4 | Tambal gigi sementara | 18.000 | 12.000 | 30.000 | 4 | Tambal gigi sementara | 18.000 | 12.000 | 30.000 | |
| | | 5 | Tambal gigi dengan Fuji/ Silika | 48.000 | 12.000 | 60.000 | 5 | Tambal gigi dengan Fuji/ Silika | 48.000 | 12.000 | 60.000 | |
| | | 6 | Tambal gigi amalgam | 50.000 | 25.000 | 75.000 | 6 | Tambal gigi amalgam | 50.000 | 25.000 | 75.000 | |
| | | 7 | Ondontectomy gigi dengan rahang kecil (ringan) | 120.000 | 80.000 | 200.000 | 7 | Ondontectomy gigi dengan rahang kecil (ringan) | 120.000 | 80.000 | 200.000 | |
| | | 8 | Ondontectomy gigi dengan rahang besar (berat) | 180.000 | 120.000 | 300.000 | 8 | Ondontectomy gigi dengan rahang besar (berat) | 180.000 | 120.000 | 300.000 | |
| | | 9 | a. Scaling gigi satu rahang | 60.000 | 40.000 | 100.000 | 9 | a. Scaling gigi satu rahang | 60.000 | 40.000 | 100.000 | |
| | | | b. Scaling gigi dua rahang | 90.000 | 60.000 | 150.000 | | b. Scaling gigi dua rahang | 90.000 | 60.000 | 150.000 | |
| | | | c. Scaling gigi dua rahang (kronis) | 120.000 | 80.000 | 200.000 | | c. Scaling gigi dua rahang (kronis) | 120.000 | 80.000 | 200.000 | |
| | | G | **TARIF PELAYANAN KEBIDANAN** | | | | G | **TARIF PELAYANAN KEBIDANAN** | | | | |
| | | 1 | Persalinan Normal | 300.000 | 400.000 | 700.000 | 1 | Persalinan Normal | 300.000 | 400.000 | 700.000 | *Tarif termasuk biaya inap ibu dan bayi 50% dari rawat inap ibu,*<br>*Persalinan normal:*<br>*Partus spontan letak belakang kepala* |
| | | 2 | Persalinan dengan Tindakan | 400.000 | 500.000 | 900.000 | 2 | Persalinan dengan Tindakan | 400.000 | 500.000 | 900.000 | *Persalinan dengan tindakan per vaginam:*<br>*Pertus sungsang,*<br>*Gemeli,*<br>*Vacum ekstraksi,*<br>*Forceps* |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | | | Rekomendasi | | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | H | TARIF PELAYANAN LABORATORIUM | | | | H | TARIF PELAYANAN LABORATORIUM | | | | |
| | | 1 | Hematologi | | | | 1 | Hematologi | | | | |
| | | | a. Hb, Eritrosit, Hm, Leukosit, hitung jenis, leukosit, Trombosit | 20.000 | 15.000 | 35.000 | | a. Hb, Eritrosit, Hm, Leukosit, hitung jenis, leukosit, Trombosit | 20.000 | 15.000 | 35.000 | |
| | | | b. Masa Pembekuan, masa pendarahan, Retikulosit, Eosinofil, LED | 20.000 | 15.000 | 35.000 | | b. Masa Pembekuan, masa pendarahan, Retikulosit, Eosinofil, LED | 20.000 | 15.000 | 35.000 | |
| | | | c. Evaluasi darah tepi, TIBC, Fe/S Serum Ion | 20.000 | 15.000 | 35.000 | | c. Evaluasi darah tepi, TIBC, Fe/S Serum Ion | 20.000 | 15.000 | 35.000 | |
| | | 2 | Kimia Darah | | | | 2 | Kimia Darah | | | | |
| | | | a. Glukosa,Ureum, Creatinin, SGOT, SGPT | 20.000 | 15.000 | 35.000 | | a. Glukosa,Ureum, Creatinin, SGOT, SGPT | 20.000 | 15.000 | 35.000 | |
| | | | b. Protein tota l, Albumin, Globulin, Bilirubin total, Bilirubin Indirect | 20.000 | 15.000 | 35.000 | | b. Protein tota l, Albumin, Globulin, Bilirubin total, Bilirubin Indirect | 20.000 | 15.000 | 35.000 | |
| | | | Immunologis | | | | | Immunologis | | | | |
| | | 3 | a. Golongan Darah | 14.000 | 16.000 | 30.000 | 3 | a. Golongan Darah | 14.000 | 16.000 | 30.000 | |
| | | | b. Tes Kehamilan | 14.000 | 16.000 | 30.000 | | b. Tes Kehamilan | 14.000 | 16.000 | 30.000 | |
| | | | c. VDRL, Widal<ASTO | 20.000 | 30.000 | 50.000 | | c. VDRL, Widal<ASTO | 20.000 | 30.000 | 50.000 | |
| | | | d. Hbs Ag | 35.000 | 45.000 | 80.000 | | d. Hbs Ag | 35.000 | 45.000 | 80.000 | |
| | | 4 | Pemeriksa Lainnya | | | | 4 | Pemeriksa Lainnya | | | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | | | Rekomendasi | | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | a. Faeces : Rutin, darah samar | 10.000 | 20.000 | 30.000 | | | a. Faeces : Rutin, darah samar | 10.000 | 20.000 | 30.000 | | |
| | | | b. Urine analisis | 10.000 | 20.000 | 30.000 | | | b. Urine analisis | 10.000 | 20.000 | 30.000 | | |
| | | | c. Malaria | 10.000 | 20.000 | 30.000 | | | c. Malaria | 10.000 | 20.000 | 30.000 | | |
| | | | d. BTA | 10.000 | 20.000 | 30.000 | | | d. BTA | 10.000 | 20.000 | 30.000 | | |
| | | 5 | Ulrasonografi (USG) | 50.000 | 85.000 | 135.000 | | 5 | Ulrasonografi (USG) | 50.000 | 85.000 | 135.000 | | |
| | | 6 | Elektrokardiografi (EKG) | 50.000 | 60.000 | 110.000 | | 6 | Elektrokardiografi (EKG) | 50.000 | 60.000 | 110.000 | | |
| | | 7 | Nebulizer | 25.000 | 35.000 | 60.000 | | 7 | Nebulizer | 25.000 | 35.000 | 60.000 | | |
| | | I | **PELAYANAN FARMASI** | | | | | I | **PELAYANAN FARMASI** | | | | | |
| | | 1 | Obat dan alat kesehatan habis pakai | Harga Jual = 115% x harga netto | 15 % x harga netto | 130% | Harga obat ditetapkan harga beli (harga netto) + 30% | 1 | Obat dan alat kesehatan habis pakai | Harga Jual = 115% x harga netto | 15 % x harga netto | 130% | Harga obat ditetapkan harga beli (harga netto) + 30% | |
| | | 2 | Racikan perbungkus | 250 | 250 | 500 | | 2 | Racikan perbungkus | 250 | 250 | 500 | | |
| | | 3 | Oksigen | Harga netto + (10% x HN) | 15% x Harga netto | 125% x HN | | 3 | Oksigen | Harga netto + (10% x HN) | 15% x Harga netto | 125% x HN | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | | | Rekomendasi | | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | J | PELAYANAN PENUNJANG NON MEDIS | | | | J | Dihapus | | | | |
| | | 1 | Surat Keterangan rujukan | 10.000 | 10.000 | 20.000 | 1 | Dihapus | | | | |
| | | 2 | Surat Keterangan cuti hamil | 10.000 | 10.000 | 20.000 | 2 | Dihapus | | | | |
| | | 3 | Surat Keterangan kelahiran | 10.000 | 10.000 | 20.000 | 3 | Dihapus | | | | |
| | | 4 | Surat Keterangan Sehat | 12.500 | 12.500 | 25.000 | 4 | Dihapus | | | | |
| | | 5 | Surat Keterangan Sakit | 12.500 | 12.500 | 25.000 | 5 | Dihapus | | | | |
| | | 6 | Surat Keterangan Lainnya | 10.000 | 10.000 | 20.000 | 6 | Dihapus | | | | |
| | | K | PEMAKAIAN AMBULANCE | | | | K | PEMAKAIAN AMBULANCE | | | | |
| | | 1 | Dalam Kota maksimum 10 km | 5.000 | 15.000 | 20.000 | 1 | Dalam Kota maksimum 10 km | ..... | ..... | ..... | |
| | | 2 | Luar kota per/jam | 10.000 | 50.000 | 60.000 | 2 | Luar kota per/jam | ..... | ..... | ..... | |
| | | 3 | Jasa petugas pengantar orang sakit : | | | | 3 | Dihapus | | | | |
| | | | a. Dalam kota max 10 km | 10.000 | 15.000 | 25.000 | | | | | | |
| | | | b. Luar kota tiap km | 1.000 | 1.500 | 2.500 | | | | | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Pasal 15<br>Struktur dan besaran tarif Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |

TARIF RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/KEBERSIHAN

| NO | JENIS PELAYANAN | TARIF (Rp) | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | RUMAH TINGGAL PERMANEN | | |
| | a. Luas Bangunan >70m² | 10.000 / Bulan | |
| | b. Luas Bangunan > 1 s.d 300m² | 15.000 / Bulan | |
| | c. Luas Bangunan > 300m² | 20.000 / Bulan | |
| 2 | RUMAH TINGGAL SEWA PERMANEN | | |
| | a. Luas Bangunan >70m² | 8.000 / Bulan | |
| | b. Luas Bangunan > 1 s.d 300m² | 10.000 / Bulan | |
| | c. Luas Bangunan > 300m² | 5.000 / Bulan | |
| 3 | PASAR/TERMINAL | | |
| | a. Pedagang tetap kios besar | 30.000 / Bulan | |
| | b. Pedagang tetap kios besar, kecil | 25.000 / Bulan | |
| | c. Pedagang Los tanpa kios | 15.000 / Bulan | |
| | d. Pedagang kaki lima | 1.000 / Bulan | |
| 4 | GEDUNG KOMERSIAL | | |
| | a. Pertokoan Permanen | 40.000 / Bulan | |
| | b. Toko Permanen di wilayah pemukiman | 20.000 / Bulan | |
| 5 | PERKANTORAN PEMERINTAH | | |
| | a. Besar | 50.000 / Bulan | |
| | b. Sedang | 25.000 / Bulan | |
| 6 | PERKANTORAN SWASTA | | |
| | a. Besar | 150.000 / Bulan | |
| | b. Sedang | 50.000 / Bulan | |
| | c. Kecil | 25.000 / Bulan | |
| 7 | HOTEL | | |
| | a. Hotel Besar | 150.000 / Bulan | |
| | b. Hotel Kecil | 50.000 / Bulan | |
| | c. Penginapan | 25.000 / Bulan | |
| 8 | GUDANG | | |
| | a. Gudang Besar | 50.000 / Bulan | |
| | b. Gudang Kecil | 30.000 / Bulan | |
| 9 | INDUSTRI | | |
| | a. Industri Besar | 150.000 / Bulan | |
| | b. Industri Sedang | 100.000 / Bulan | |
| | c. Industri Kecil | 50.000 / Bulan | |
| 10 | KIOS | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | a. Kios Besar<br>b. Kios Sedang<br>c. Kios Kecil | 15.000 / Bulan<br>10.000 / Bulan<br>5.000 / Bulan | | |
| | | 11 | TEMPAT HIBURAN<br>Gedung serbaguna | <br>50.000 / Bulan | | |
| | | 12 | GEDUNG<br>a. Perguruan Tinggi<br>b. Kursus-kursus<br>c. SLTA/SLTP/SD/TK | <br>50.000 / Bulan<br>25.000 / Bulan<br>15.000 / Bulan | | |
| | | 13 | SARANA PELAYANAN KESEHATAN<br>a. Rumah Sakit Umum Pemerintah<br>b. Rumah Sakit Swasta<br>c. Puskesmas<br>d. Klinik | <br>200.000 / Bulan<br>250.000 / Bulan<br>100.000 / Bulan<br>50.000 / Bulan | | |
| | | 14 | RESTORAN | 200.000 / Bulan | | |
| | | 15 | RUMAH MAKAN<br>a. Besar<br>b. Sedang<br>c. Kecil | <br>50.000 / Bulan<br>25.000 / Bulan<br>15.000 / Bulan | | |
| | | 16 | APOTEK | 40.000 / Bulan | | |
| | | 17 | OPTIK<br>a. Besar<br>b. Sedang<br>c. Kecil | <br>25.000 / Bulan<br>15.000 / Bulan<br>10.000 / Bulan | | |
| | | 18 | BANK PEMERINTAH/SWASTA<br>a. Besar<br>b. Sedang | <br>100.000 / Bulan<br>75.000 / Bulan | | |
| | | 19 | SWALAYAN<br>a. Bertingkat<br>b. Tidak Bertingkat | <br>150.000 / Bulan<br>75.000 / Bulan | | |
| | | 20 | SALON KECANTIKAN<br>a. Besar<br>b. Sedang | <br>50.000 / Bulan<br>25.000 / Bulan | | |
| | | 21 | USAHA FOTO KOPI<br>a. Besar<br>b. Sedang | <br>50.000 / Bulan<br>25.000 / Bulan | | |
| | | 22 | PENGANGKUTAN SENDIRI KE TPA<br>Oleh orang pribadi atau badan | <br>100.000 / Bulan | | |
| | | Pasal 20<br>Struktur dan besaran tarif Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini. | | | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |

<table>
<tr><th>No.</th><th>Materi Raperda</th><th>Rumusan Raperda</th><th>Rekomendasi</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>TARIF RETRIBUSI PELAYANAN PARKIR DI TEPI JALAN UMUM
<table>
<tr><th>TINGKAT KEPADATAN PARKIR</th><th>JENIS KENDARAAN</th><th>TARIF (Rp)</th><th>KETERANGAN</th></tr>
<tr><td>Rendah</td><td>- Sedan jeep, pick-up dan sejeninya<br>- Mobil bus/mobil truck<br>- Sepeda motor (roda 2 atau oda 3)</td><td>2.000/ Sekali Parkir<br>3.000 / Sekali Parkir<br>1.500 / Sekali Parkir</td><td></td></tr>
<tr><td>Sedang</td><td>- Sedan jeep, pick-up dan sejeninya<br>- Mobil bus/mobil truck<br>- Sepeda motor (roda 2 atau oda 3)</td><td>3.000 / Sekali Parkir<br>5.000 / Sekali Parkir<br>2.000 / Sekali Parkir</td><td></td></tr>
<tr><td>Tinggi</td><td>- Sedan jeep, pick-up dan sejeninya<br>- Mobil bus/mobil truck<br>- Sepeda motor (roda 2 atau oda 3)</td><td>20.000/Sekali Parkir<br>25.000/Sekali Parkir<br>12.500/Sekali Parkir</td><td></td></tr>
</table></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Pasal 25<br>Struktur dan besaran tarif Retribusi Pelayanan Pasar ditetapkan sebagai berikut:<br>a. setiap pedagang yang akan melakukan usaha perdagangan di kawasan pasar diberikan Surat Izin Penunjukan Tempat Usaha (SPTU) dan dikenakan Retribusi Pelayanan Pasar.<br>b. tata cara memperoleh surat izin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Bupati.<br>b. besaran tarif Retribusi Pelayanan Pasar tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br>TARIF RETRIBUSI PELAYANAN PASAR
<table>
<tr><th rowspan="2">NO</th><th rowspan="2">LOKASI PASAR / KLASIFIKASI</th><th colspan="4">TARIF (Rp)</th></tr>
<tr><th>Retribusi Perhari</th><th>Ketertiban dan Keamanan</th><th>Jumlah Tarif Baru</th><th>Ukuran Luasan</th></tr>
</table></td><td>-</td><td>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.</td></tr>
</table>

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | | | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | |
| | | 1 | Kecamata Luwuk<br>a. Petak | 5.000 | 2.000 | 7.000 | 1 Buah | |
| | | | b. Los | 3.000 | 2.000 | 5.000 | 3 x 2,5m | |
| | | | c. Pelataran tetap | 2.000 | 2.000 | 4.000 | 3 x 2,3m | |
| | | 2 | Kecamata Luwuk Selatan<br>a. Petak | 5.000 | 2.000 | 7.000 | 1 Buah | |
| | | | b. Los | 3.000 | 2.000 | 5.000 | 3 x 2,5m | |
| | | | c. Pelataran Tetap | 2.000 | 2.000 | 4.000 | 3 x 2,3m | |
| | | 3 | Kecamata Luwuk Utara<br>a. Petak | 5.000 | 2.000 | 7.000 | 1 Buah | |
| | | | b. Los | 3.000 | 2.000 | 5.000 | 3 x 2,5m | |
| | | | c. Pelataran Tetap | 2.000 | 2.000 | 4.000 | 3 x 2,3m | |
| | | 4 | Kecamata Pagimana, Kecamatan Bunta, Kecamatan Nuhon, Kecamatan Bualemo, Kecamatan Lobu, Kecamatan Simpang Raya<br>a. Petak | 5.000 | 2.000 | 7.000 | 1 Buah | |
| | | | b. Los | 3.000 | 2.000 | 5.000 | 3x2,5m | |
| | | | c. Pelataran Tetap | 2.000 | 2.000 | 4.000 | 3x2,3m | |
| | | 5 | Kecamata Balantak, Kecamatan Balantak Selatan, Kecamatan Lamala, Kecamatan Masama, Kecamatan Luwuk Timur<br>a. Petak | 5.000 | 2.000 | 7.000 | 1 Buah | |
| | | | b. Los | 3.000 | 2.000 | 5.000 | 3 x 2,5m | |
| | | | c. Pelataran Tetap | 2.000 | 2.000 | 4.000 | 3 x 2,3m | |

<table>
<tr><th>No.</th><th>Materi Raperda</th><th>Rumusan Raperda</th><th>Rekomendasi</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>
<table>
<tr><td>6</td><td>Kecamata Kintom,<br>Kecamatan Batui,<br>Kecamatan Toili,<br>Kecamatan Toili Barat,<br>Kecamatan Batui Selatan,<br>Kecamatan Moilong</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>a. Petak</td><td>5.000</td><td>2.000</td><td>7.000</td><td>1 Buah</td></tr>
<tr><td></td><td>b. Los</td><td>3.000</td><td>2.000</td><td>5.000</td><td>3 x 2,5m</td></tr>
<tr><td></td><td>c. Pelataran Tetap</td><td>2.000</td><td>2.000</td><td>4.000</td><td>3 x 2,3m</td></tr>
</table>
</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>
Pasal 31<br>
Struktur dan besaran tarif Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor digolongkan berdasarkan jenis pelayanan tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br><br>
TARIF RETRIBUSI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR
<table>
<tr><th>NO</th><th>JENIS RETRIBUSI</th><th>TARIF (Rp)</th><th>KETERANGAN</th></tr>
<tr><td>A</td><td>TARIF PERLENGKAPAN PENGUJIAN</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>1. Buku Uji Kendaraan</td><td>25.000</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>2. Tanda Uji 1 (satu) set</td><td>15.000</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>3. penggantian tanda uji rusak/hilang</td><td>20.000</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>4. penggantian buku uji rusak/hilang</td><td>25.000</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>5. pembuatan dan pemasangan tanda samping/stiker baru</td><td>25.000</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>~~6. perubahan status kendaraan~~</td><td>~~50.000~~</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>~~7. modifikasi atau perubahan bentuk kendaraan~~</td><td>~~75.000~~</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>~~8. numpang uji~~</td><td>~~40.000~~</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>9. kendaraan pertama kali uji</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>a) Mobil penumpang umum</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>1. Mobil Bus 9 s.d 10 seat</td><td>60.000</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>2. Mobil Bus 17 s.d 27 seat</td><td>70.000</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>3. Mobil Bus 28 seat ke atas</td><td>80.000</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>b) Mobil barang</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>1. Mobil barang JBB 0-3.000Kg</td><td>60.000</td><td></td></tr>
</table>
</td><td>
Pasal 31<br>
Struktur dan besaran tarif Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor digolongkan berdasarkan jenis pelayanan tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br><br>
TARIF RETRIBUSI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR
<table>
<tr><th>NO</th><th>JENIS RETRIBUSI</th><th>TARIF (Rp)</th><th>KETERANGAN</th></tr>
<tr><td>A</td><td>TARIF PERLENGKAPAN PENGUJIAN</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>1. Buku Uji Kendaraan</td><td>25.000</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>2. Tanda Uji 1 (satu) set</td><td>15.000</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>3. penggantian tanda uji rusak/hilang</td><td>20.000</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>4. penggantian buku uji rusak/hilang</td><td>25.000</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>5. pembuatan dan pemasangan tanda samping/stiker baru</td><td>25.000</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>6. Dihapus</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>7. Dihapus</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>8. Dihapus</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>9. kendaraan pertama kali uji</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>a) Mobil penumpang umum</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>1. Mobil Bus 9 s.d 10 seat</td><td>60.000</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>2. Mobil Bus 17 s.d 27 seat</td><td>70.000</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>3. Mobil Bus 28 seat ke atas</td><td>80.000</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>b) Mobil barang</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>1. Mobil barang JBB 0-3.000Kg</td><td>60.000</td><td></td></tr>
</table>
</td><td>
Tarif Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor diubah dengan menghapus beberapa jenis tarif reetribusi dengan pertimbangan:<br>
1. Menghapus perubahan status kendaraan, karena bukan merupakan objek retribusi.<br>
2. Menghapus tarif pada modifikasi atau perubahan bentuk kendaraan karena modifikasi yang menyebabkan perubahan tipe wajib dilakukan uji tipe dan berdasarkan PP No. 55 Tahun 2012 uji tipe kendaraan bermotor merupakan kewenangan Pemerintah Pusat.<br>
3. Menghapus tarif retribusi pada kendaraan khusus dan hand tractor karena berdasarkan Pasal 143 PP No. 55 Tahun 2012
</td></tr>
</table>

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | 2. Mobil barang JBB 3.001-5.500Kg 70.000<br>3. Mobil barang JBB 5.001-9.000Kg 80.000<br>10. kendaraan uji berkala<br>a) Mobil penumpang umum<br>1. Mobil barang JBB 0-3.000Kg 40.000<br>2. Mobil barang JBB 3.001-5.500Kg 50.000<br>3. Mobil barang JBB 5.001-9.000Kg 50.000<br>b) Mobil barang<br>1. Mobil barang JBB 0-3.000Kg 45.000<br>2. Mobil barang JBB 3.001-5.500Kg 55.000<br>3. Mobil barang JBB 5.001-9.000Kg 60.000<br>c) Kereta gandengan/tempelan 65.000<br>~~d) Kendaraan khusus 60.000~~<br>~~e) Hand tractor 80.000~~<br>B ~~JASA NON PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DIPUNGUT SEBESAR PENGHAPUSAN/PEMERIKSAAN FISIK KENDARAAN BERMOTOR~~<br>~~1. Sepeda motor 100.000~~<br>~~2. Mobil penumpang 175.000~~<br>~~3. Mobil bus 225.000~~<br>~~4. Mobil barang 250.000~~<br>~~5. Kereta gandengan/Tempelan 200.000~~<br>~~6. Kendaraan khusus 175.000~~ | 2. Mobil barang JBB 3.001-5.500Kg 70.000<br>3. Mobil barang JBB 5.001-9.000Kg 80.000<br>10. kendaraan uji berkala<br>a) Mobil penumpang umum<br>1. Mobil barang JBB 0-3.000Kg 40.000<br>2. Mobil barang JBB 3.001-5.500Kg 50.000<br>3. Mobil barang JBB 5.001-9.000Kg 50.000<br>b) Mobil barang<br>1. Mobil barang JBB 0-3.000Kg 45.000<br>2. Mobil barang JBB 3.001-5.500Kg 55.000<br>3. Mobil barang JBB 5.001-9.000Kg 60.000<br>c) Kereta gandengan/tempelan 65.000<br>**d) Dihapus**<br>**e) Dihapus**<br>B **Dihapus** | jenis kendaraan bermotor yang wajib uji adalah mobil penumpang umum, mobil bus, mobil barang, kereta gandengan dan kereta tempelan.<br>4. Tarif pada Jasa non pengujian kendaraan bermotor dihapus karena bukan merupakan objek Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor, |
| | | Pasal 36<br>Struktur dan besaran tarif Retribusi Pemeriksaan ~~dan Pengisian~~ Alat Pemadam Kebakaran ditetapkan sebagai berikut :<br>a. struktur dan besaran tarif pemeriksaan ~~dan pengisian~~ ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya penyelenggaraan pengujian ~~dan jenis serta volume~~ alat pemadam kebakaran.<br>b. biaya penyelenggaraan pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas belanja operasi, biaya pemeliharaan, dan belanja modal yang berkaitan dengan pelayanan pengujian alat pemadam kebakaran. | Pasal 36<br>**Struktur dan besaran tarif Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran ditetapkan sebagai berikut :**<br>**a. struktur dan besaran tarif pemeriksaan ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya penyelenggaraan pengujian alat pemadam kebakaran.**<br>b. biaya penyelenggaraan pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas belanja operasi, biaya pemeliharaan, dan belanja modal yang berkaitan dengan pelayanan pengujian alat pemadam kebakaran. | 1. Pasal 36 diubah dengan menghapus frasa "Pengisian Alat Pemadam Kebakaran" karena bukan merupakan Objek Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran.<br>2. Frasa "Pengisian" pada judul tabel Tarif Retribusi dihapus karena pengisian alat pemadam kebakaran |

<table>
<tr><th>No.</th><th>Materi Raperda</th><th>Rumusan Raperda</th><th>Rekomendasi</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>
c. besaran tarif retribusi pemeriksaan ~~dan pengisian~~ alat pemadam kebakaran tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br><br>
TARIF RETRIBUSI PEMERIKSAAN ~~DAN PENGISIAN~~ ALAT PEMADAM KEBAKARAN
<table>
<tr><th>No</th><th>Uraian</th><th>Tarif Lama (Rp)</th><th>Tarif Baru (Rp)</th><th>Ket</th></tr>
<tr><td>1</td><td>ALAT PEMADAM KEBAKARAN YANG BERISI BUSA:<br>a. Ukuran 1 liter s.d 25 liter<br>b. Ukuran >25 liter s.d 50 liter<br>c. Ukuran >50 liter</td><td><br>15.000 / Tabung<br>20.000 / Tabung<br>25.000 / Tabung</td><td><br>25.000 / Tabung<br>30.000 / Tabung<br>35.000 / Tabung</td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>ALAT PEMADAM KEBAKARAN YANG BERISI GAS (Co2):<br>a. Ukuran 1Kg s.d 6Kg<br>b. Ukuran >6Kg s.d 9Kg<br>c. Ukuran >9 Kg</td><td><br>15.000 / Tabung<br>20.000 / Tabung<br>25.000 / Tabung</td><td><br>25.000 / Tabung<br>30.000 / Tabung<br>35.000 / Tabung</td><td></td></tr>
<tr><td>3</td><td>ALAT PEMADAM KEBAKARAN YANG BERISI BUBUK KIMIA KERING (DRY POWDER):<br>a. Ukuran 1Kg s.d 6Kg<br>b. Ukuran >6Kg s.d 9Kg<br>c. Ukuran >9 Kg</td><td><br>15.000 / Tabung<br>20.000 / Tabung<br>25.000 / Tabung</td><td><br>25.000 / Tabung<br>30.000 / Tabung<br>35.000 / Tabung</td><td></td></tr>
<tr><td>4</td><td>PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN HYDRANT KEBAKARAN:<br>Hydrant Taman</td><td><br>-</td><td><br>25.000 / Titik</td><td></td></tr>
<tr><td>5</td><td>PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN HYDRANT KEBAKARAN:<br>a. Hydrant dan House Reel 1 s.d 1,5 Inch<br>b. Hydrant dan House Reel lebih dari 1,5 Inch</td><td><br>-<br>-</td><td><br>25.000 / Unit<br>30.000 / Unit</td><td></td></tr>
<tr><td>6</td><td>~~PENGISIAN/REFIIL ALAT PEMADAM KEBAKARAN YANG BERISI BUSA, DAN SERBUK ANTARA LAIN :~~<br>~~a. BUSA (FOAM)~~<br>~~Ukuran Per satu liter~~<br>~~b. SERBUK (DRY POWDER):~~<br>~~Ukuran Per satu Kilo gram~~</td><td><br>-<br><br></td><td><br>~~50.000 / Liter~~<br><br>~~55.000 / Kg~~</td><td></td></tr>
</table>
</td>
<td>
c. besaran tarif retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br><br>
TARIF RETRIBUSI PEMERIKSAAN ALAT PEMADAM KEBAKARAN
<table>
<tr><th>No</th><th>Uraian</th><th>Tarif Lama (Rp)</th><th>Tarif Baru (Rp)</th><th>Ket</th></tr>
<tr><td>1</td><td>ALAT PEMADAM KEBAKARAN YANG BERISI BUSA:<br>a. Ukuran 1 liter s.d 25 liter<br>b. Ukuran >25 liter s.d 50 liter<br>c. Ukuran >50 liter</td><td><br>15.000 / Tabung<br>20.000 / Tabung<br>25.000 / Tabung</td><td><br>25.000 / Tabung<br>30.000 / Tabung<br>35.000 / Tabung</td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>ALAT PEMADAM KEBAKARAN YANG BERISI GAS (Co2):<br>a. Ukuran 1Kg s.d 6Kg<br>b. Ukuran >6Kg s.d 9Kg<br>c. Ukuran >9 Kg</td><td><br>15.000 / Tabung<br>20.000 / Tabung<br>25.000 / Tabung</td><td><br>25.000 / Tabung<br>30.000 / Tabung<br>35.000 / Tabung</td><td></td></tr>
<tr><td>3</td><td>ALAT PEMADAM KEBAKARAN YANG BERISI BUBUK KIMIA KERING (DRY POWDER):<br>a. Ukuran 1Kg s.d 6Kg<br>b. Ukuran >6Kg s.d 9Kg<br>c. Ukuran >9 Kg</td><td><br>15.000 / Tabung<br>20.000 / Tabung<br>25.000 / Tabung</td><td><br>25.000 / Tabung<br>30.000 / Tabung<br>35.000 / Tabung</td><td></td></tr>
<tr><td>4</td><td>PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN HYDRANT KEBAKARAN:<br>Hydrant Taman</td><td><br>-</td><td><br>25.000 / Titik</td><td></td></tr>
<tr><td>5</td><td>PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN HYDRANT KEBAKARAN:<br>a. Hydrant dan House Reel 1 s.d 1,5 Inch<br>b. Hydrant dan House Reel lebih dari 1,5 Inch</td><td><br>-<br>-</td><td><br>25.000 / Unit<br>30.000 / Unit</td><td></td></tr>
<tr><td>6</td><td>~~PENGISIAN/REFIIL ALAT PEMADAM KEBAKARAN YANG BERISI BUSA, DAN SERBUK ANTARA LAIN :~~<br>~~a. BUSA (FOAM)~~<br>~~Ukuran Per satu liter~~<br>~~b. SERBUK (DRY POWDER):~~<br>~~Ukuran Per satu Kilo gram~~</td><td><br>-<br><br></td><td><br>~~50.000 / Liter~~<br><br>~~55.000 / Kg~~</td><td></td></tr>
</table>
</td>
<td>
bukan merupakan Objek Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran.<br>
3. Tarif pengisian alat pemadam kebakaran pada tabel tarif retribusi dihapus, karena pengisian alat pemadam kebakaran bukan merupakan Objek Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran.
</td>
</tr>
</table>

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Pasal 41<br>Struktur dan besaran tarif Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta tercantum dalam Lampiran VIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |

TARIF RETRIBUSI PENGANTIAN BIAYA CETAK PETA

| NO | URAIAN | TARIF (Rp) | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | JASA PELAYANAN PEMBERIAN PETA INFORMASI WILAYAH PERTAMBANGAN: | | |
| | a. Peta Informasi Ukuran AO | 3.000.000/ Penerbitan | |
| | b. Peta Informasi Ukuran A1 | 2.000.000/ Penerbitan | |
| | c. Peta Informasi Ukuran A3 | 1.000.000/ Penerbitan | |
| | d. Peta untuk Lampiran Dokumen Perijinan | 2.000.000/ Penerbitan | |
| | e. Peta Digital Wilayah Pertambangan | 4.000.000/ Penerbitan | |
| 2 | JASA PELAYANAN PEMBERIAN PETA PERENCANAAN DAERAH:<br>a. Cetak Peta | | |
| | 1. Peta ... Ukuran AO (1m x 1,2m) | 300.000/Lembar | |
| | 2. Peta ... Ukuran A1 (1m x 0,6m) | 240.000/Lembar | |
| | 3. Peta ... Ukuran A2 (0,5m x 0,5m) | 180.000/Lembar | |
| | 4. Peta ... Ukuran A3 (0,5m x 0,3m) | 120.000/Lembar | |
| | 5. Peta ... Ukuran A4 (0,25m x 0,3m) | 60.000/Lembar | |
| | b. Proses Digital Peta | | |
| | 1. Ukuran Perpotografi/Rupabumi (60cm x60cm) minimal 5 Layer | 800.000/File | |
| | 2. Tambahan Perlayer | 100.000/File | |
| | 3. Editing Peta yang sudah ada | 100.000/File | |
| | c. Copy Data Digitasi Peta Dasar | | |
| | 1. Peta Kabupaten (Skala 1:100.000 atau 1:50.000, atau 1:25.000/CD ROM) | 700.000/Keping | |
| | 2. Peta Skala 1:100.000 atau 1:5000/CD ROM) | 500.000/Keping | |

<table>
<tr><th>No.</th><th>Materi Raperda</th><th>Rumusan Raperda</th><th>Rekomendasi</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>
<table>
<tr><td></td><td>3. Peta Tematik dan Turunan/CD ROM</td><td>300.000/Keping</td></tr>
<tr><td>3</td><td>JASA PELAYANAN PEMBERIAN PETA INFORMASI WILAYAH KEHUTANAN:</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>a. Peta Informasi Ukuran AO</td><td>3.000.000/ Penerbitan</td></tr>
<tr><td></td><td>b. Peta Informasi Ukuran A1</td><td>2.000.000/ Penerbitan</td></tr>
<tr><td></td><td>c. Peta Informasi Ukuran A3</td><td>1.000.000/ Penerbitan</td></tr>
<tr><td></td><td>d. Peta untuk Lampiran Dokumen Perijinan</td><td>2.000.000/ Penerbitan</td></tr>
<tr><td></td><td>e. Peta Digitasi Wilayah Pertambangan</td><td>4.000.000/ Penerbitan</td></tr>
<tr><td></td><td>f. Peta Citra Satelit 15m</td><td>7.500.000/ Penerbitan</td></tr>
</table>
</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Pasal 46<br>Struktur dan besaran tarif Retribusi Pelayanan Penyediaan dan/atau Penyedotan kakus dan pembuangannya tercantum dalam Lampiran IX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br><br>TARIF RETRIBUSI PENYEDIAAN DAN/ATAU PENYEDOTAN KAKUS DAN PEMBUANGANNYA
<table>
<tr><th>NO</th><th>JENIS RETRIBUSI</th><th>TARIF (Rp)</th><th>KETERANGAN</th></tr>
<tr><td>1</td><td>BADAN SOSIAL:<br>a. Tempat Ibadah<br>b. Sekolah<br>c. Panti Asuhan</td><td><br>200.000.-/sekali<br>200.000 .-/sekali<br>200.000 .-/sekali</td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>NON NIAGA:<br>a. Rumah Tinggal Permanen Bertingkat<br>b. Rumah Tinggal Permanen Tidak Bertingkat</td><td><br>300.000 .-/sekali<br>250.000 .-/sekali</td><td></td></tr>
<tr><td>3</td><td>KANTOR/TEMPAT LAIN MILIK PEMERINTAH:<br>a. Rumah Sakit<br>b. Puskesmas</td><td><br>300.000 .-/sekali<br>250.000 .-/sekali</td><td></td></tr>
<tr><td>4</td><td>NIAGA USAHA KECIL:<br>a. Toko/Ruko<br>b. Rumah Kost<br>c. Losmen/Penginapan<br>d. Hotel kecil<br>e. Niaga lainnya</td><td><br>250.000 .-/sekali<br>200.000 .-/sekali<br>200.000 .-/sekali<br>200.000 .-/sekali<br>200.000 .-/sekali</td><td></td></tr>
<tr><td>5</td><td>NIAGA /USAHA PASAR/INDUSTRI<br>a. BUMN/BUMD<br>b. Hotel<br>c. CV/PT</td><td><br>500.000 .-/sekali<br>400.000 .-/sekali<br>400.000 .-/sekali</td><td></td></tr>
</table>
</td><td>-</td><td>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>No.</th><th>Materi Raperda</th><th>Rumusan Raperda</th><th>Rekomendasi</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>4. Rumah Sakit Swasta 400.000 .-/sekali<br>5. Niaga Lainnya 400.000 .-/sekali</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Pasal 51<br>Struktur dan besaran tarif Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat tercantum dalam Lampiran X yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br><br>TARIF RETRIBUSI PELAYANAN PEMAKAMAN DAN PENGABUAN MAYAT
<table>
<tr><th>NO</th><th>JENIS RETRIBUSI</th><th>TARIF (Rp)</th><th>KETERANGAN</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Pemberian Izin Tempat Pemakaman Dan Pemeliharaan Makam</td><td>250.000/Makam</td><td>250.000/Makam</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Penggunaan Tempat Pembakaran / Pengabuan Mayat</td><td>150.000/JENAZAH</td><td>150.000/JENAZAH</td></tr>
</table></td><td>-</td><td>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Pasal 56<br>(1) Struktur tarif retribusi digolongkan berdasarkan jenis kekayaan yang digunakan meliputi:<br>a. penggunaan Tanah;<br>b. penggunaan Gedung/Bangunan;<br>c. pemakaian/Penggunaan Inventaris Pemerintah Daerah;<br>d. pemakaian Kendaraan, Mesin, dan Alat-Alat Berat;<br>e. pemakaian Kendaraan, Kapal Cepat, Kapal Motor dan Sarana Perikanan;<br>f. pemakaian Stadion Kilongan, Lapangan Sudarto Center, Lapangan alun-alun bumi mutiara luwuk, Lapangan / gedung olah raga luwuk; dan<br>~~g. pemakaian alat-alat laboratorium;~~<br>(2) Struktur dan besaran tarif berdasarkan pertimbangan kelayakan dan jangka waktu pemakaian kekayaan daerah tercantum dalam Lampiran XI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.</td><td>Pasal 56<br>(1) Struktur tarif retribusi digolongkan berdasarkan jenis kekayaan yang digunakan meliputi:<br>a. penggunaan Tanah;<br>b. penggunaan Gedung/Bangunan;<br>c. pemakaian/Penggunaan Inventaris Pemerintah Daerah;<br>d. pemakaian Kendaraan, Mesin, dan Alat-Alat Berat;<br>e. pemakaian Kendaraan, Kapal Cepat, Kapal Motor dan Sarana Perikanan;<br>f. pemakaian Stadion Kilongan, Lapangan Sudarto Center, Lapangan alun-alun bumi mutiara luwuk, Lapangan / gedung olah raga luwuk; dan<br>g. dihapus;<br>(2) Struktur dan besaran tarif berdasarkan pertimbangan kelayakan dan jangka waktu pemakaian kekayaan daerah tercantum dalam Lampiran XI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.</td><td>1. Pasal 56 diubah dengan menghapus retribusi atas pemakain alat-alat laboratorium, karena bukan merupakan Objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.<br>2. Tarif Retibusi Pemakaian Kekayaan Daerah diubah dengan menghapus tarif pada angka XIV Retribusi Alat-alat-Laboratorium dan angka XV Alat Laboratorium DLH, dengan pertimbangan:<br>• Pada dasarnya laboratorium disediakan untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pemda untuk memastikan/menguji suatu benda/keadaan/ pekerjaan telah sesuai dengan ambang</td></tr>
</table>

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | TARIF BERDASARKAN PERTIMBANGAN KELAYAKAN DAN JANGKA WAKTU PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH | TARIF BERDASARKAN PERTIMBANGAN KELAYAKAN DAN JANGKA WAKTU PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH | batas/persyaratan tertentu. Sehingga kegiatan pengujian di laboratorium tidak termasuk objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah. |
| | | | | • Sesuai dengan Penjelasan Pasal 128 UU No. 28 Tahun 2009, laboratorium dapat menjadi objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dalam hal bangunan beserta peralatan laboratorium milik Pemda tersebut disewakan kepada pihak ketiga. |

| NO | URAIAN | TARIF (Rp) | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 4 | 5 |
| I | RETRIBUSI PENGGUNAAN TANAH | | |
| | a. Retribusi Penggunaan Tanah untuk Sarana Media Luar Ruang/Kegiatan | 100.000/m² | |
| | b. Retribusi Penggunaan Tanah untuk berjualan tanaman hias, ukiran dan patung-patung kesenian serta penjualan satwa burung/Tahun | 100.000/m² | |
| | c. Retribusi Penggunaan Tanah untuk Usaha dan Tempat Tinggal ditetapkan 1% x taksiran harga tanah x luas tanah yaitu: | | |
| | - Klas I 1% NJOP x Luas Tanah/Bulan | - | |
| | - Klas II 1% NJOP x Luas Tanah/Bulan | 100.000/m² | |
| | - Klas III 1% NJOP x Luas Tanah/Bulan | - | |
| | d. Retribusi penggunaan Tanah untuk Kegiatan Hiburan atau pertunjukan lainnya ditetapkan | | |
| | - Luas Tanah s.d 25m² | 100.000/hari | |
| | - Luas Tanah s.d 26m² s.d 50m² | 200.000/hari | |
| | - Luas Tanah s.d 51m² s.d 100m² | 350.000/hari | |
| | - Luas Tanah s.d 101 m² ke atas | 500.000/hari | |
| II | SEWA PENGGUNAAN GEDUNG/BANGUNAN | | |
| | a. Graha PKK | | |
| | - Kegiatan Dinas/Organisasi | 1.000.000/hari | |
| | - Kegiatan/Pertunjukan/Kesenian | 2.000.000/hari | |
| | - Kegiatan Resepsi Perkawinan/sejenisnya | 5.000.000/hari | |
| | b. Gedung SKB | | |
| | - Kegiatan Dinas/Organisasi | 500.000/hari | |
| | - Kegiatan/Pertunjukan/Kesenian | 1.000.000/hari | |

| NO | URAIAN | TARIF (Rp) | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 4 | 5 |
| I | RETRIBUSI PENGGUNAAN TANAH | | |
| | a. Retribusi Penggunaan Tanah untuk Sarana Media Luar Ruang/Kegiatan | 100.000/m² | |
| | b. Retribusi Penggunaan Tanah untuk berjualan tanaman hias, ukiran dan patung-patung kesenian serta penjualan satwa burung/Tahun | 100.000/m² | |
| | c. Retribusi Penggunaan Tanah untuk Usaha dan Tempat Tinggal ditetapkan 1% x taksiran harga tanah x luas tanah yaitu: | | |
| | - Klas I 1% NJOP x Luas Tanah/Bulan | - | |
| | - Klas II 1% NJOP x Luas Tanah/Bulan | 100.000/m² | |
| | - Klas III 1% NJOP x Luas Tanah/Bulan | - | |
| | d. Retribusi penggunaan Tanah untuk Kegiatan Hiburan atau pertunjukan lainnya ditetapkan | | |
| | - Luas Tanah s.d 25m² | 100.000/hari | |
| | - Luas Tanah s.d 26m² s.d 50m² | 200.000/hari | |
| | - Luas Tanah s.d 51m² s.d 100m² | 350.000/hari | |
| | - Luas Tanah s.d 101 m² ke atas | 500.000/hari | |
| II | SEWA PENGGUNAAN GEDUNG/BANGUNAN | | |
| | a. Graha PKK | | |
| | - Kegiatan Dinas/Organisasi | 1.000.000/hari | |
| | - Kegiatan/Pertunjukan/Kesenian | 2.000.000/hari | |
| | - Kegiatan Resepsi Perkawinan/sejenisnya | 5.000.000/hari | |
| | b. Gedung SKB | | |
| | - Kegiatan Dinas/Organisasi | 500.000/hari | |
| | - Kegiatan/Pertunjukan/Kesenian | 1.000.000/hari | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | Rekomendasi | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | - Kegiatan Umum lainnya | 1.500.000/hari | | - Kegiatan Umum lainnya | 1.500.000/hari | |
| | | | - Kegiatan Resepsi Perkawinan/sejenisnya | 2.500.000/hari | | - Kegiatan Resepsi Perkawinan/sejenisnya | 2.500.000/hari | |
| | | | c. Gedung Olahraga (GOR) Kilongan | | | c. Gedung Olahraga (GOR) Kilongan | | |
| | | | - Pagelaran Seni | 2.000.000/hari | | - Pagelaran Seni | 2.000.000/hari | |
| | | | - Kegiatan Pertemuan dan lainnya bukan kesenian | 1.000.000/hari | | - Kegiatan Pertemuan dan lainnya bukan kesenian | 1.000.000/hari | |
| | | | - Kegiatan olahraga/Club | 1.000.000/hari | | - Kegiatan olahraga/Club | 1.000.000/hari | |
| | | | d. Gedung Transito | | | d. Gedung Transito | | |
| | | | - Kegiatan Dinas | 250.000/hari | | - Kegiatan Dinas | 250.000/hari | |
| | | | - Kegiatan Umum/Organisasi penggunaan 1 x 24 Jam | 500.000/hari | | - Kegiatan Umum/Organisasi penggunaan 1 x 24 Jam | 500.000/hari | |
| | | | RETRIBUSI PENGGUNAAN GEDUNG/BANGUNAN | | | RETRIBUSI PENGGUNAAN GEDUNG/BANGUNAN | | |
| | | | e. Ruangan Rapat Umum Kantor Bupati | | | e. Ruangan Rapat Umum Kantor Bupati | | |
| | | | - Kegiatan Dinas/Organisasi | 500.000/hari | | - Kegiatan Dinas/Organisasi | 500.000/hari | |
| | | | - Kegiatan Umum lainnya | 1.000.000/hari | | - Kegiatan Umum lainnya | 1.000.000/hari | |
| | | | f. Mess Pemda Mutiara Palu | | | f. Mess Pemda Mutiara Palu | | |
| | | | - Kamar Standar A | 350.000/hari | | - Kamar Standar A | 350.000/hari | |
| | | | - Kamar Standar B | 250.000/hari | | - Kamar Standar B | 250.000/hari | |
| | | | - Kamar Standar C | 500.000/hari | | - Kamar Standar C | 500.000/hari | |
| | | | - Kamar Ekonomi | 40.000/hari | | - Kamar Ekonomi | 40.000/hari | |
| | | | g. Mess Pemda Mutiara Jakarta | | | g. Mess Pemda Mutiara Jakarta | | |
| | | | - Kamar De Lux A | 350.000/hari | | - Kamar De Lux A | 350.000/hari | |
| | | | - Kamar De Lux B | 250.000/hari | | - Kamar De Lux B | 250.000/hari | |
| | | | - Ruang Rapat | 500.000/hari | | - Ruang Rapat | 500.000/hari | |
| | | | h. Rumah Dinas Pemda | | | h. Rumah Dinas Pemda | | |
| | | | - Tipe A | 30.000.000/tahun | | - Tipe A | 30.000.000/tahun | |
| | | | - Tipe B | 25.000.000/tahun | | - Tipe B | 25.000.000/tahun | |
| | | | - Tipe C | 20.000.000/tahun | | - Tipe C | 20.000.000/tahun | |
| | | III | RETRIBUSI PEMAKAIAN/PENGGUNAAN INVENTARIS PEMERINTAH DAERAH: | | III | RETRIBUSI PEMAKAIAN/PENGGUNAAN INVENTARIS PEMERINTAH DAERAH: | | |
| | | | a. Tenda Besi | 150.000/hari | | a. Tenda Besi | 150.000/hari | |
| | | | b. Tenda Besi Plapon+Asesoris | 375.000/hari | | b. Tenda Besi Plapon+Asesoris | 375.000/hari | |
| | | | c. Tenda Besi Terowongan | 375.000/hari | | c. Tenda Besi Terowongan | 375.000/hari | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | Rekomendasi | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | d.Tenda Besi Terowongan+Asesoris | 400.000/hari | | d.Tenda Besi Terowongan+Asesoris | 400.000/hari | |
| | | | e. Tenda Panggung | 3.750.000/hari | | e. Tenda Panggung | 3.750.000/hari | |
| | | | f. Tenda Kerucut | 750.000/hari | | f. Tenda Kerucut | 750.000/hari | |
| | | | g. Kursi Plastik | 2.500/hari | | g. Kursi Plastik | 2.500/hari | |
| | | | h. Kursi Besi | 6.000/hari | | h. Kursi Besi | 6.000/hari | |
| | | | i. Sarung Kursi | 6.500/hari | | i. Sarung Kursi | 6.500/hari | |
| | | | j. Kursi Sofa | 275.000/hari | | j. Kursi Sofa | 275.000/hari | |
| | | IV | RETRIBUSI PEMAKAIAN LAPANGAN ALUN-ALUN BUMI MUTIARA LUWUK | | IV | RETRIBUSI PEMAKAIAN LAPANGAN ALUN-ALUN BUMI MUTIARA LUWUK | | |
| | | | a. Kegiatan Upacara untuk Umum | 250.000/hari | | a. Kegiatan Upacara untuk Umum | 250.000/hari | |
| | | | b. Kegiatan Pertunjukan dan Pameran | 300.000/hari | | b. Kegiatan Pertunjukan dan Pameran | 300.000/hari | |
| | | | c. Kegiatan Organisasi | 250.000/hari | | c. Kegiatan Organisasi | 250.000/hari | |
| | | V | RETRIBUSI PEMAKAIAN LAPANGAN GELORA LUWUK | | V | RETRIBUSI PEMAKAIAN LAPANGAN GELORA LUWUK | | |
| | | | a. Kegiatan Olahraga Tennis/Club | 250.000/hari | | a. Kegiatan Olahraga Tennis/Club | 250.000/hari | |
| | | | b. Kegiatan Olahraga Volly Ball/Club | 150.000/hari | | b. Kegiatan Olahraga Volly Ball/Club | 150.000/hari | |
| | | | c. Kegiatan Olahraga Basket Ball/Club | 150.000/hari | | c. Kegiatan Olahraga Basket Ball/Club | 150.000/hari | |
| | | | d. Kegiatan Pagelaran Kesenian | 250.000/hari | | d. Kegiatan Pagelaran Kesenian | 250.000/hari | |
| | | | e. Kegiatan Pameran/Showroom | 500.000/hari | | e. Kegiatan Pameran/Showroom | 500.000/hari | |
| | | | f. Kegiatan Organisasi | 300.000/hari | | f. Kegiatan Organisasi | 300.000/hari | |
| | | VI | Ruang Tunggu VIP Bandara Syukran Aminuddin Amir Luwuk : | | VI | Ruang Tunggu VIP Bandara Syukran Aminuddin Amir Luwuk : | | |
| | | | a. Ruang Tunggu VIP A | 150.000 / Sekali Pakai | | a. Ruang Tunggu VIP A | 150.000 / Sekali Pakai | |
| | | | b. Ruang Tunggu VIP B | 500.000 / Sekali Pakai | | b. Ruang Tunggu VIP B | 500.000 / Sekali Pakai | |
| | | VII | Gedung PUSDIKLAT Perkebunan Kel. Tanjung Tuwis : | | VII | Gedung PUSDIKLAT Perkebunan Kel. Tanjung Tuwis : | | |
| | | | a. Gedung Pertemuan | | | a. Gedung Pertemuan | | |
| | | | - Kepentingan Dinas/ Pelaksanaan Proyek | 1.000.000 / Hari | | - Kepentingan Dinas/ Pelaksanaan Proyek | 1.000.000 / Hari | |
| | | | - Kegiatan Umum Lainnya | 1.500.000 / Hari | | - Kegiatan Umum Lainnya | 1.500.000 / Hari | |
| | | | b. Penginapan | | | b. Penginapan | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | Rekomendasi | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | - Kepentingan Dinas/ Pelaksanaan Proyek | 100.000 / Hari | - Kepentingan Dinas/ Pelaksanaan Proyek | 100.000 / Hari | |
| | | - Kegiatan Umum Lainnya | 150.000 / Hari | - Kegiatan Umum Lainnya | 150.000 / Hari | |
| | | VIII RETRIBUSI PEMAKAIAN KENDARAAN, MESIN ALAT-ALAT LAINNYA: | | VIII RETRIBUSI PEMAKAIAN KENDARAAN, MESIN ALAT-ALAT LAINNYA: | | |
| | | a. Bulldozer Fiat Allllis fd. 9 d | - | a. Bulldozer Fiat Allllis fd. 9 d | - | |
| | | b. Wheel Loader Burmar 1 200 12 M3 | 109.900/jam | b. Wheel Loader Burmar 1 200 12 M3 | 109.900/jam | |
| | | c. Three Wheel Roler Barata MG.8 8 Ton | 117.000/jam | c. Three Wheel Roler Barata MG.8 8 Ton | 117.000/jam | |
| | | 4. Vib. Roller Barata MGB I 2,5 Ton | 157.800/jam | 4. Vib. Roller Barata MGB I 2,5 Ton | 157.800/jam | |
| | | 5. Tandem Roller Barata MGT 6 6 Ton | 255.000/jam | 5. Tandem Roller Barata MGT 6 6 Ton | 255.000/jam | |
| | | 6. Tandem Roller Barata MGT 7 7 Ton | 418.000/jam | 6. Tandem Roller Barata MGT 7 7 Ton | 418.000/jam | |
| | | 7. Motor Greader 510 R | 224.700/jam | 7. Motor Greader 510 R | 224.700/jam | |
| | | 8. Motor Greader 511 A | 160.000/jam | 8. Motor Greader 511 A | 160.000/jam | |
| | | 9. Wheel Loader Kawasaki 60ZI | 179.000/jam | 9. Wheel Loader Kawasaki 60ZI | 179.000/jam | |
| | | 10. Dump Truck 141 KA 5 Ton | 141.000/jam | 10. Dump Truck 141 KA 5 Ton | 141.000/jam | |
| | | 11. Dump Truck Isuzu NPR 59 G 3,5 Ton | 49.000/jam | 11. Dump Truck Isuzu NPR 59 G 3,5 Ton | 49.000/jam | |
| | | 12. Dump Truck Isuzu EURO Z 3,5 Ton | 70.200/jam | 12. Dump Truck Isuzu EURO Z 3,5 Ton | 70.200/jam | |
| | | 13. Dump Truck Mitsubihi 3,5 Ton | 52.000/jam | 13. Dump Truck Mitsubihi 3,5 Ton | 52.000/jam | |
| | | 14. Water Tank Truck DYNA 3.000 Ltr | 34.000/jam | 14. Water Tank Truck DYNA 3.000 Ltr | 34.000/jam | |
| | | 15. Wheel Loader Lobelco LK. 300 1,2 M3 | 44.000/jam | 15. Wheel Loader Lobelco LK. 300 1,2 M3 | 44.000/jam | |
| | | 16. Motor Greader Komatsu GD. 31 | 95.000/jam | 16. Motor Greader Komatsu GD. 31 | 95.000/jam | |
| | | 17. Vib Roller Bitelli 6 Ton | 95.000/jam | 17. Vib Roller Bitelli 6 Ton | 95.000/jam | |
| | | 18. Baby Rolier Meiwa 600 KKG | 77.000/jam | 18. Baby Rolier Meiwa 600 KKG | 77.000/jam | |
| | | 19. Compressor Atlas Coppo 125 | 29.000/jam | 19. Compressor Atlas Coppo 125 | 29.000/jam | |
| | | 20. Three Wheel Roler Bukaka BRR 8 TW 8 Ton | 15.000/jam | 20. Three Wheel Roler Bukaka BRR 8 TW 8 Ton | 15.000/jam | |
| | | 21. Stone Crusher Golden Star 30 M3 | 84.000/jam | 21. Stone Crusher Golden Star 30 M3 | 84.000/jam | |
| | | 22. Vib. Rammer Robin AC. 10 68 Kg | 172.000/jam | 22. Vib. Rammer Robin AC. 10 68 Kg | 172.000/jam | |
| | | 23. Excavator Caterpillar PC. 200 0,9 M3 | 18.000/jam | 23. Excavator Caterpillar PC. 200 0,9 M3 | 18.000/jam | |
| | | 24. Toronton Mitsubishi FN. 527 MI | 336.000/jam | 24. Toronton Mitsubishi FN. 527 MI | 336.000/jam | |
| | | 25. Amrol Truck | 151.000/jam | 25. Amrol Truck | 151.000/jam | |
| | | 26. Bull Dozer D3 | 50.000/jam | 26. Bull Dozer D3 | 50.000/jam | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | Rekomendasi | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 27. Mobil Penyiraman Tanaman/Pemadam Kebakaran | 200.000/jam | 27. Mobil Penyiraman Tanaman/Pemadam Kebakaran | 200.000/jam | |
| | | 28. Mobil Tanki Air | 75.000/jam | 28. Mobil Tanki Air | 75.000/jam | |
| | | 29. Mobil Penyedot Kakus | 30.000/jam | 29. Mobil Penyedot Kakus | 30.000/jam | |
| | | 30. Alat Pengecat Marka Jalan | 30.000/jam | 30. Alat Pengecat Marka Jalan | 30.000/jam | |
| | | 31. Vibrator Roller Bomag 124 HP | 70.000/jam | 31. Vibrator Roller Bomag 124 HP | 70.000/jam | |
| | | 32. Excavator Cater Pillar 320D-2 146 HP | 253.000/jam | 32. Excavator Cater Pillar 320D-2 146 HP | 253.000/jam | |
| | | 33. Tandem Roller Bomag 10 Ton | | 33. Tandem Roller Bomag 10 Ton | | |
| | | 34. Dump Truck 3,5 Ton | 290.300/jam | 34. Dump Truck 3,5 Ton | 290.300/jam | |
| | | 35. Bulldozer 155 HP | 69.100/jam | 35. Bulldozer 155 HP | 69.100/jam | |
| | | IX RETRIBUSI PEMAKAIAN KENDARAAN, KAPAL CEPAT, KAPAL MOTOR DAN SARANA PERIKANAN: | | IX RETRIBUSI PEMAKAIAN KENDARAAN, KAPAL CEPAT, KAPAL MOTOR DAN SARANA PERIKANAN: | | |
| | | a. Mobil Freezer Kapasitas 4 ton | 300.000/hari<br>1.500.000/minggu<br>6.500.000/bulan | a. Mobil Freezer Kapasitas 4 ton | 300.000/hari<br>1.500.000/minggu<br>6.500.000/bulan | |
| | | b. Kapal Perikanan 20 Gt | 1.000.000/hari | b. Kapal Perikanan 20 Gt | 1.000.000/hari | |
| | | c. Speedboat Perikanan | 300.000/hari | c. Speedboat Perikanan | 300.000/hari | |
| | | d. Cold Storage Kapasitas 1,5 Ton | 150.000/hari<br>1.500.000/bulan | d. Cold Storage Kapasitas 1,5 Ton | 150.000/hari<br>1.500.000/bulan | |
| | | e. Freezer Kapasitas 1,5 Ton -2 Ton | 150.000/hari<br>500.000/minggu<br>1.500.000/bulan | e. Freezer Kapasitas 1,5 Ton -2 Ton | 150.000/hari<br>500.000/minggu<br>1.500.000/bulan | |
| | | f. Mini Freezer Kapasitas 600 Liter | - | f. Mini Freezer Kapasitas 600 Liter | - | |
| | | g. Peralatan Selam :<br>1). Scuba 1 (satu) set | 250.000/hari | g. Peralatan Selam :<br>1). Scuba 1 (satu) set | 250.000/hari | |
| | | 2). Tank / Tabung Selam 1 (satu) buah | 150.000/hari | 2). Tank / Tabung Selam 1 (satu) buah | 150.000/hari | |
| | | 3). Kompresor Selam 1 (satu) unit | 200.000/hari | 3). Kompresor Selam 1 (satu) unit | 200.000/hari | |
| | | h. Kapal Cepat GT 55 | 10.000.000/hari | h. Kapal Cepat GT 55 | 10.000.000/hari | |
| | | i. Kendaraan/Kapal Cepat/Kapal Motor: | | i. Kendaraan/Kapal Cepat/Kapal Motor: | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | Rekomendasi | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1). Kapal cepat | 200.000/bulan | 1). Kapal cepat | 200.000/bulan | |
| | | 2). Kapal Motor | 250.000/bulan | 2). Kapal Motor | 250.000/bulan | |
| | | j. Sarana Perikanan : | | j. Sarana Perikanan : | | |
| | | 1. Mesin Yanmar TS. 230 H - 300 H | 200.000/bulan | 1. Mesin Yanmar TS. 230 H - 300 H | 200.000/bulan | |
| | | 2. Mesin Tempel 95 PK - 150 PK | 250.000/bulan | 2. Mesin Tempel 95 PK - 150 PK | 250.000/bulan | |
| | | 3. Mesin Tempel 50 PK - 90 PK | 200.000/bulan | 3. Mesin Tempel 50 PK - 90 PK | 200.000/bulan | |
| | | 4. Mesin Tempel 15 PK - 40 PK | 100.000/bulan | 4. Mesin Tempel 15 PK - 40 PK | 100.000/bulan | |
| | | 5. Peralatan Pengolahan Ikan | 50.000/buah/bulan | 5. Peralatan Pengolahan Ikan | 50.000/buah/bulan | |
| | | 6. Peralatan Pengolahan Non Ikan | 50.000/buah/bulan | 6. Peralatan Pengolahan Non Ikan | 50.000/buah/bulan | |
| | | 7. Speedboat Perikanan | 300.000/hari | 7. Speedboat Perikanan | 300.000/hari | |
| | | 8. Pengisian Tabung | 50.000/buah | 8. Pengisian Tabung | 50.000/buah | |
| | | 9. Hand Tracktor | 100.000/Ha | 9. Hand Tracktor | 100.000/Ha | |
| | | 10. Excavator | 170.000/jam/unit | 10. Excavator | 170.000/jam/unit | |
| | | k. Pemakaian Gedung Pengolahan Ikan | | k. Pemakaian Gedung Pengolahan Ikan | | |
| | | Pemakaian Bangsal Tempat Pengasapan Ikan | 100.000/bulan | Pemakaian Bangsal Tempat Pengasapan Ikan | 100.000/bulan | |
| | | X RETRIBUSI PEMAKAIAN STADION KILONGAN | | X RETRIBUSI PEMAKAIAN STADION KILONGAN | | |
| | | a. LAPANGAN BOLA KAKI : | | a. LAPANGAN BOLA KAKI : | | |
| | | 1). Kegiatan Pertunjukan dan Pameran | 500.000/hari | 1). Kegiatan Pertunjukan dan Pameran | 500.000/hari | |
| | | 2). Kegiatan Organisasi | 250.000/hari | 2). Kegiatan Organisasi | 250.000/hari | |
| | | 3). Kegiatan Olah raga | 100.000/hari | 3). Kegiatan Olah raga | 100.000/hari | |
| | | b. GEDUNG OLAH RAGA I KILONGAN : | | b. GEDUNG OLAH RAGA I KILONGAN : | | |
| | | 1). Kegiatan Pagelaran Kesenian | 2.000.000/hari | 1). Kegiatan Pagelaran Kesenian | 2.000.000/hari | |
| | | 2). Kegiatan Pertemuan dan lainnya bukan kesenian | 1.000.000/hari | 2). Kegiatan Pertemuan dan lainnya bukan kesenian | 1.000.000/hari | |
| | | 3). Kegiatan Olah raga per club | 1.000.000/hari | 3). Kegiatan Olah raga per club | 1.000.000/hari | |
| | | c. GEDUNG OLAH RAGA II KILONGAN : | | c. GEDUNG OLAH RAGA II KILONGAN : | | |
| | | 1). Kegiatan Pagelaran Kesenian | 2.000.000/hari | 1). Kegiatan Pagelaran Kesenian | 2.000.000/hari | |
| | | 2). Kegiatan Pertemuan dan lainnya bukan kesenian | 1.000.000/hari | 2). Kegiatan Pertemuan dan lainnya bukan kesenian | 1.000.000/hari | |
| | | 3). Kegiatan Olah raga per club | 1.000.000/hari | 3). Kegiatan Olah raga per club | 1.000.000/hari | |
| | | XI RETRIBUSI PEMAKAIAN LAPANGAN PERSIBAL | | XI RETRIBUSI PEMAKAIAN LAPANGAN PERSIBAL | | |
| | | a. LAPANGAN BOLA KAKI : | | a. LAPANGAN BOLA KAKI : | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | Rekomendasi | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 1). Kegiatan Pertunjukan dan Pameran | 500.000/hari | | 1). Kegiatan Pertunjukan dan Pameran | 500.000/hari | |
| | | | 2). Kegiatan Organisasi | 250.000/hari | | 2). Kegiatan Organisasi | 250.000/hari | |
| | | | 3). Kegiatan Olah raga | 50.000/hari | | 3). Kegiatan Olah raga | 50.000/hari | |
| | | | b. LAPANGAN SUDARTO CENTER LUWUK : | | | b. LAPANGAN SUDARTO CENTER LUWUK : | | |
| | | | 1). Kegiatan Pertunjukan dan Pameran | 500.000/hari | | 1). Kegiatan Pertunjukan dan Pameran | 500.000/hari | |
| | | | 2). Kegiatan Organisasi | 250.000/hari | | 2). Kegiatan Organisasi | 250.000/hari | |
| | | | 3). Kegiatan Olah raga | 100.000/hari | | 3). Kegiatan Olah raga | 100.000/hari | |
| | | XII | RETRIBUSI PEMAKAIAN LAPANGAN ALUN-ALUN LUWUK : | | XII | RETRIBUSI PEMAKAIAN LAPANGAN ALUN-ALUN LUWUK : | | |
| | | | 1). Kegiatan Pertunjukan dan Pameran | 500.000/hari | | 1). Kegiatan Pertunjukan dan Pameran | 500.000/hari | |
| | | | 2). Kegiatan Organisasi | 250.000/hari | | 2). Kegiatan Organisasi | 250.000/hari | |
| | | | 3). Kegiatan Olah raga | 100.000/hari | | 3). Kegiatan Olah raga | 100.000/hari | |
| | | XIII | RETRIBUSI PEMAKAIAN RTH | | XIII | RETRIBUSI PEMAKAIAN RTH | | |
| | | | 1). Kegiatan Pertunjukan dan Pameran | 500.000/hari | | 1). Kegiatan Pertunjukan dan Pameran | 500.000/hari | |
| | | | 2). Kegiatan Organisasi | 250.000/hari | | 2). Kegiatan Organisasi | 250.000/hari | |
| | | | 3). Wahana Bermain | 100.000/bulan | | 3). Wahana Bermain | 100.000/bulan | |
| | | ~~XIV~~ | ~~RETRIBUSI ALAT-ALAT LABORATORIUM~~ | | xIV | Dihapus | | |
| | | | ~~A. Pengujian Bahan di Laboratorium~~ | | | | | |
| | | | ~~1. Aspal Kertas~~ | | | | | |
| | | | ~~a. Destilitas~~ | ~~75.000/sampel~~ | | | | |
| | | | ~~b. Penetarasi dengan jarum~~ | ~~550.000/sampel~~ | | | | |
| | | | ~~c. Penetrasi dengan konis~~ | ~~55.000/sampel~~ | | | | |
| | | | ~~d. Ketahanan terhadap lelah~~ | ~~60.000/sampel~~ | | | | |
| | | | ~~e. Titik lembek~~ | ~~35.000/sampel~~ | | | | |
| | | | ~~f. Titik nyala~~ | ~~60.000/sampel~~ | | | | |
| | | | ~~g. Daktilitas~~ | ~~38.500/sampel~~ | | | | |
| | | | ~~h. Los On Heating (LOH)~~ | ~~38.500/sampel~~ | | | | |
| | | | ~~i. Penetrasi (LOH)~~ | ~~55.000/sampel~~ | | | | |
| | | | ~~j. Titik lembek LOH~~ | ~~31.500/sampel~~ | | | | |
| | | | ~~k. Daktilitas LOH~~ | ~~65.000/sampel~~ | | | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | l. Kelarutan dalam trichloor Etylen (C2HCL3) | 350.000/sampel | | |
| | | m. Berat Jenis | 31.000/sampel | | |
| | | n. Kekentalan | 50.000/sampel | | |
| | | o. Kadar paraffin | 500.000/sampel | | |
| | | p. Parameter malhene (PA) | 900.000/sampel | | |
| | | q. Kelekatan | 37.500 sampel | | |
| | | r. Kadar air | 87.500/sampel | | |
| | | s. Vicositas absolute | 60.000/sampel | | |
| | | t. Penurunan suhu | 40.000/sampel | | |
| | | u. Dinamic shear rheometer (DSR) | 750.000/sampel | | |
| | | v. Presure Ageing Vasel | 100.000/sampel | | |
| | | w. Perkiraan Suhu Pencampuran Dan Pemadatan | 175.000/sampel | | |
| | | 2. Aspal Cair/Sampel | | | |
| | | a. Kentalan | 50.000/sampel | | |
| | | b. Kadar air | 87.000/sampel | | |
| | | c. Titik nyala | 85.000/sampel | | |
| | | d. Berat jenis | 31.000/sampel | | |
| | | e. Penyulingan | 50.000/sampel | | |
| | | f. Penetrasi residu | 55.000/sampel | | |
| | | g. Daktilitas residu | 50.000/sampel | | |
| | | h. Kelarutan dalam (C2HCL3) | 350.000/sampel | | |
| | | i. Kelekatan | 37.500/sampel | | |
| | | j. Perencanaan komposisi | 200.000/sampel | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | Rekomendasi | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | k. Pengambilan sampel core drill | 450.000/sampel | | | |
| | | 3. Aspal Emulsi/sampel | | | | |
| | | a. Kekentalan | 50.000/sampel | | | |
| | | b. Pengendapan | 35.000/sampel | | | |
| | | c. Semen mixing | 35.000/sampel | | | |
| | | d. Muatan listrik | 35.000/sampel | | | |
| | | e. Analisa saringan | 40.000/sampel | | | |
| | | f. Penyulingan | 50.000/sampel | | | |
| | | g. Kadar minyak | 30.000/sampel | | | |
| | | h. Penetrasi residu | 55.000/sampel | | | |
| | | i. Daktilitas residu | 60.000/sampel | | | |
| | | j. Kelarutan dalam (C2HCL3 | 35.000/sampel | | | |
| | | k. Klasifikasi | 50.000/sampel | | | |
| | | 4. Campuran Beraspal | | | | |
| | | a. Ekstrasi (pro analisis) | 1.250.000/sampel | | | |
| | | b. Ekstrasi teknis | 175.000/sampel | | | |
| | | c. Penetrasi | 55.000/sampel | | | |
| | | d. Titik lembek | 35.000/sampel | | | |
| | | e. Daktilitas | 60.000/sampel | | | |
| | | f. Kadar aspal | 5.000/sampel | | | |
| | | g. Analisa sringan | 38.500/sampel | | | |
| | | h. Kadar air campuran | 87.500/sampel | | | |
| | | i. Resilent modulus | 10.000/sampel | | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 5. Agregat kasar untuk campuran beton aspal dan semen | | | |
| | | a. Analisa saringan | 45.000/sampel | | |
| | | b. Berat jenis penyerapan | 45.000/sampel | | |
| | | c. Berat isi | 45.000/sampel | | |
| | | d. Kelekatan terhadap aspal | 45.000/sampel | | |
| | | e. Abrasi | 45.000/sampel | | |
| | | f. Impack | 45.000/sampel | | |
| | | g. Crushing | 45.000/sampel | | |
| | | h. Kepipihan | 45.000/sampel | | |
| | | i. Lolos saringan 200 | 45.000/sampel | | |
| | | j. Angulary | 106.400/sampel | | |
| | | k. Polishing stone value | 100.000/sampel | | |
| | | l. Seze indek & shape | 75.000/sampel | | |
| | | m. Gumpalan lempung | 75.000/sampel | | |
| | | n. Soundness agregat kasar | 450.000/sampel | | |
| | | 6. Agregat halus untuk campuran beton aspal dan semen | | | |
| | | a. Analisa saringan | 45.000/sampel | | |
| | | b. Berat jenis dan penyerapan | 45.000/sampel | | |
| | | c. Berat isi | 45.000/sampel | | |
| | | d. Sand equivalent | 100.000/sampel | | |
| | | e. Atterberg limit | 35.000/sampel | | |
| | | f. Soundness agregat halus | 35.000/sampel | | |
| | | g. Partikel ringan | 450.000/sampel | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | Rekomendasi | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | h. Alkali reaktif | 45.000/sampel | | | |
| | | i. Organik impurities | 75.000/sampel | | | |
| | | j. Angularity | 105.400/sampel | | | |
| | | 7. Rencana campuran beton aspal | | | | |
| | | a. Berat jenis campuran Analisa saringan agregat | | | | |
| | | Kasar (1 unit) | 45.000/sampel | | | |
| | | b. Berat jenis agregat kasar | 45.000/sampel | | | |
| | | c. Analisa saringan agregat Halus (2 unit) | 45.000/sampel | | | |
| | | d. Berat jenis agregat halus (2 unit) | 90.000/sampel | | | |
| | | e. Briket marshal (15 buah) | 90.000/sampel | | | |
| | | 8. Beton Aspal | | | | |
| | | a. Parameter aspal | 45.000/sampel | | | |
| | | b. U-MATTA | 298.000/sampel | | | |
| | | c. Wheel trackhing machine | 300.000/sampel | | | |
| | | d. Kepadatan mutlak | 75.000/sampel | | | |
| | | e. Marshall immersion | 30.000/sampel | | | |
| | | f. Gyropact | 75.000/sampel | | | |
| | | g. Viskositas untuk pencampuran dan pemadatan | 104.500/sampel | | | |
| | | h. Indrect tensile strength Dartec | 300.000/sampel | | | |
| | | 9. Agregat untuk base dan sub base | | | | |
| | | a. Analisa saringan | 45.000/sampel | | | |
| | | b. Berat jenis dan penyerapan | 45.000/sampel | | | |
| | | c. Berat isi | 45.000/sampel | | | |
| | | d. Kelekatan terhadap aspal | 45.000/sampel | | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | Rekomendasi | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | e. Abrasi | 45.000/sampel | | | |
| | | f. Impact | 45.000/sampel | | | |
| | | g. Crushing | 45.000/sampel | | | |
| | | h. Alteberg limit | 35.000/sampel | | | |
| | | i. Pemadatan modified | 83.700/sampel | | | |
| | | j. CBR modifed | 109.000/sampel | | | |
| | | 10 Aspal Kertas | | | | |
| | | a. Berat jenis | 35.000/sampel | | | |
| | | b. Alterberg limit | 35.000/sampel | | | |
| | | c. Analisa saringan | 45.000/sampel | | | |
| | | d. Pemadatan standart | 45.000/sampel | | | |
| | | e. CBR standart | 104.700/sampel | | | |
| | | f. pH | 700.000/sampel | | | |
| | | g. kalsium oksida | 35.000/sampel | | | |
| | | h. magnesium oksida | 35.000/sampel | | | |
| | | i. magnesium oksida | 35.000/sampel | | | |
| | | j. alumunium oksida | 50.000/sampel | | | |
| | | k. Silikat | 35.000/sampel | | | |
| | | l. ion klor | 35.000/sampel | | | |
| | | m. ion sulfat | 35.000/sampel | | | |
| | | n. organik total | 35.000/sampel | | | |
| | | o. kadar humus | 35.000/sampel | | | |
| | | p. tahanan jenis | 35.000/sampel | | | |
| | | q. UCS | 35.000/sampel | | | |
| | | B. Geoteknik Jalan | | | | |
| | | Pengujian Tanah di Laboratorium | | | | |
| | | 1. Indeks Protis | - | | | |
| | | a. Analisa saringan | 45.000/sampel | | | |
| | | b. Hidrometer | 19.000/sampel | | | |
| | | c. Atterberg limit | 35.000/sampel | | | |
| | | d. Shinkage limit | 17.000/sampel | | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | e. Berat isi | 45.000/sampel | | |
| | | f. Berat jenis tanah | 35.000/sampel | | |
| | | g. Kadar air | 7.000/sampel | | |
| | | h. Kadar abu | 12.000/sampel | | |
| | | i. pH meter | 17.000/sampel | | |
| | | j. kadar serat gambut | 15.000/sampel | | |
| | | k. kadar organik | 22.500/sampel | | |
| | | l. relatif dessiti | 20.000/sampel | | |
| | | 2. Soil Corpoction | | | |
| | | a. pemadatan standart | 45.000/sampel | | |
| | | b. pemadatan modified | 83.700/sampel | | |
| | | c. CBR Standart soaked | 50.000/sampel | | |
| | | d. CBR Sa:andart unsoaked | 40.000/sampel | | |
| | | e. CBR modified soaked | 60.000/sampel | | |
| | | f. CBR modified unsoaked | 50.000/sampel | | |
| | | g. Resistivily test | 35.000/sampel | | |
| | | h. Sub grade modified resilent | 75.000/sampel | | |
| | | 3. Mechanical Properties (sifat teknis) | | | |
| | | a. Kuat tekan bebas | 25.000/sampel | | |
| | | b. Kuat geser langsung manual | 30.000/sampel | | |
| | | c. Kuat geser langsung Atomatic | 40.000/sampel | | |
| | | d. Triaxial unconsolidated Undrained manual | 40.000/sampel | | |
| | | e. Triaxial unconsolidated Automatic | 45.000/sampel | | |
| | | f. Triaxial consolidated Undrained manual | 55.000/sampel | | |
| | | g. Triaxial consolidated Automatic | 145.000/sampel | | |
| | | h. Konsolidasi manual | 210.000/sampel | | |
| | | i. Konsolidasi automatic | 65.000/sampel | | |
| | | j. Rowe cell Q 250 mm | 75.000/sampel | | |
| | | k. Rowe cell Q 75 mm | 150.000/sampel | | |
| | | l. Swealing presurre | 100.000/sampel | | |
| | | m. Vane test | 100.000/sampel | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ~~n. Permeability falling head~~ | ~~40.000/sampel~~ | | |
| | | ~~o. Permewability constant head~~ | ~~35.000/sampel~~ | | |
| | | ~~C. Jembatan dan Bangunan Jalan~~ | | | |
| | | ~~1. Air~~ | | | |
| | | ~~a. pH~~ | ~~47.000/sampel~~ | | |
| | | ~~b. Res~~ | ~~9.000/sampel~~ | | |
| | | ~~c. Bau~~ | ~~9.000/sampel~~ | | |
| | | ~~d. Bahan tersupensi~~ | ~~34.500/sampel~~ | | |
| | | ~~e. Bahan padat~~ | ~~34.500/sampel~~ | | |
| | | ~~f. Kadar minyak~~ | ~~52.500/sampel~~ | | |
| | | ~~g. Bikarbonat~~ | ~~52.500/sampel~~ | | |
| | | ~~h. Ion sulfat~~ | ~~52.500/sampel~~ | | |
| | | ~~i. Ion khlor~~ | ~~67.500/sampel~~ | | |
| | | ~~j. Ion magnesium~~ | ~~67.500/sampel~~ | | |
| | | ~~2. Semen untuk campuran beton~~ | | | |
| | | ~~a. Kehalusan~~ | ~~90.000/sampel~~ | | |
| | | ~~b. Waktu pengikatan~~ | ~~34.500/sampel~~ | | |
| | | ~~c. Kuat tekan~~ | ~~67.500/sampel~~ | | |
| | | ~~d. Silikat oksida~~ | ~~90.000/sampel~~ | | |
| | | ~~e. Feri oksida~~ | ~~45.000/sampel~~ | | |
| | | ~~f. Feri oksida~~ | ~~67.500/sampel~~ | | |
| | | ~~g. Magnesium oksida~~ | ~~67.500/sampel~~ | | |
| | | ~~h. Ion sulfat~~ | ~~75.000/sampel~~ | | |
| | | ~~i. Hilang pijar~~ | ~~45.000/sampel~~ | | |
| | | ~~j. Alkali sebagai na20~~ | ~~150.000/sampel~~ | | |
| | | ~~k. Kapur bebas~~ | ~~75.000/sampel~~ | | |
| | | ~~3. Perencanaan campuran beton, benda uji (20 menit)~~ | ~~592.000/sampel~~ | | |
| | | ~~4. Pengujian mutu beton~~ | | | |
| | | ~~a. Kuat tekan kubus~~ | ~~15.000/sampel~~ | | |
| | | ~~b. Kuat tekan silinder~~ | ~~22.500/sampel~~ | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | Rekomendasi | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | c. Kuat tarik/spliting | 15.000/sampel | | | |
| | | d. Kuat lentur | 15.000/sampel | | | |
| | | D. Rekayasa Geoteknik dan Irigasi | | | | |
| | | 1. Laboratorium mekanika tanah | | | | |
| | | a. Kadar air tanah | 6.000/sampel | | | |
| | | b. Berat jenis tanah | 10.000/sampel | | | |
| | | c. Atterberg limit | 15.000/sampel | | | |
| | | d. Analisa saringan | 20.000/sampel | | | |
| | | e. Pemadatan/standart | 50.000/sampel | | | |
| | | f. Pemadatan modifed | 75.000/sampel | | | |
| | | g. CBR laboratorium | 65.000/sampel | | | |
| | | h. Hidrometer (Grand Size) | 50.000/sampel | | | |
| | | i. Shrinkage limit | 15.000/sampel | | | |
| | | j. Unconfined comp. Test | 30.000/sampel | | | |
| | | k. Konsolidasi | 50.000/sampel | | | |
| | | l. Berat isi | 6.000/sampel | | | |
| | | m. Kuat geser langsung | 50.000/sampel | | | |
| | | n. Pemeabilitas (constant head) | 40.000/sampel | | | |
| | | o. Pemeabilitas (Falling head) | 40.000/sampel | | | |
| | | p. Trixial (U.U) | 40.000/sampel | | | |
| | | q. Trixial (C.U) | 65.000/sampel | | | |
| | | 2. Laboratorium mekanika batuan | | | | |
| | | a. Pengukuran sifat-sifat dasar batuan | 50.000/sampel | | | |
| | | b. Kuat lentur | 50.000/sampel | | | |
| | | c. Kuat tekan | 60.000/sampel | | | |
| | | d. Kuat geser tak langsung | 75.000/sampel | | | |
| | | e. Kuat geser langsung | 150.000/sampel | | | |
| | | f. Pengkuran cepat rambat gelombang ultra sonic | 50.000/sampel | | | |
| | | g. Kuat tekan triaxial | 150.000/sampel | | | |
| | | h. Slake durability | 50.000/sampel | | | |
| | | i. Analisa petrology | 50.000/sampel | | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | j. Analisa petrografie | 150.000/sampel | | |
| | | k. Punch test | 50.000/sampel | | |
| | | l. Point load strength | 25.000/sampel | | |
| | | 3. Laboratorium bahan bangunan kealran | | | |
| | | 1. Semen | | | |
| | | a. Konsistan semen | - | | |
| | | b. Pengikat awal | 50.000/sampel | | |
| | | c. Kuat teken mortar +B89+B110 | 75.000/sampel | | |
| | | d. Berat jenis semen | 50.000/sampel | | |
| | | e. Kehalusan semen | 50.000/sampel | | |
| | | f. Ketetapan bentuk | 50.000/sampel | | |
| | | 2. Agregat | | | |
| | | a. Abrasi | 100.000/sampel | | |
| | | b. Gradasi | 50.000/sampel | | |
| | | c. Berat jenis | 50.000/sampel | | |
| | | d. Berat isi | 50.000/sampel | | |
| | | e. Kadar lumpur | 50.000/sampel | | |
| | | f. Soundness | 150.000/sampel | | |
| | | g. Organic | 50.000/sampel | | |
| | | h. Mixed Design | 50.000/sampel | | |
| | | 3. Benda Uji | | | |
| | | a. Kuat tekan | 25.000/sampel | | |
| | | b. Kuat tarik | 50.000/sampel | | |
| | | c. Lentur | 50.000/sampel | | |
| | | d. Kuat tekan dengan Hammer TEST | 25.000/sampel | | |
| | | E. Layanan Penyewa Alat | | | |
| | | 1. Laboratorium mekanika tanah | | | |
| | | a. Peralatan Triaxial statis | 150.000/sampel | | |
| | | b. Permeability Appr | 115.000/sampel | | |
| | | c. Consolidation Appr | 125.000/sampel | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | d. Mesin Pemadatan Proktor | 120.000/sampel | | |
| | | e. Oven pengering | 50.000/sampel | | |
| | | f. CBR Laboratorium | 90.000/sampel | | |
| | | g. Standart proctor | 75.000/sampel | | |
| | | h. Sand con | 75.000/sampel | | |
| | | i. Timbangan elektris | | | |
| | | 1. Kapasitas 20 kg | 45.000/sampel | | |
| | | 2. Kapasitas 2000 g | 45.000/sampel | | |
| | | j. Alat untuk mengeluarkan sampel (ekstruder) | 50.000/sampel | | |
| | | k. Sondir Appr | 150.000/sampel | | |
| | | l. Hand boring | 75.000/sampel | | |
| | | m. Suhu | 7.000/sampel | | |
| | | n. Panas hidras | 45.000/sampel | | |
| | | 2. Beton Keras | | | |
| | | a. Core Drill | 175.000/sampel | | |
| | | b. Creep | 65.000/sampel | | |
| | | c. Hammer Test | 25.000/sampel | | |
| | | d. MOE | 25.000/sampel | | |
| | | e. Kuat lentur | 8.000/sampel | | |
| | | f. Kuat tarik | 8.000/sampel | | |
| | | g. Kuat teken | 5.000/sampel | | |
| | | h. Ultra sonic | 35.000/sampel | | |
| | | i. Analisa Beton keras | 300.000/sampel | | |
| | | j. Permeabilitas | 85.000/sampel | | |
| | | 3. Analisa Fisik | | | |
| | | a. Analisa butir | 21.000/sampel | | |
| | | b. Atterberg limit | 52.000/sampel | | |
| | | c. Berat jenis | 16.000/sampel | | |
| | | d. Bobot jenis | 17.000/sampel | | |
| | | e. Kadar air | 10.000/sampel | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | Rekomendasi | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | f. Kadar zat organik | 15.000/sampel | | | | | |
| | | g. Susut bakar | 37.000/sampel | | | | | |
| | | h. Susut kering | 22.000/sampel | | | | | |
| | | i. Mineralogi | 100.000/sampel | | | | | |
| | | F. Layanan Jasa Pengujian | | | | | | |
| | | 1. Laboratorium struktur | | | | | | |
| | | Kalibrasi | 37.000/sampel | | | | | |
| | | 2. Laboratorium mekanika tanah | | | | | | |
| | | a. Triaxial | 115.000/sampel | | | | | |
| | | b. Konsolidasi | 100.000/sampel | | | | | |
| | | c. Permaen | | | | | | |
| | | 1. Falling head | 90.000/sampel | | | | | |
| | | 2. Constanta head | 90.000/sampel | | | | | |
| | | d. Pemadatan protokol | | | | | | |
| | | 1. Modified | 90.000/sampel | | | | | |
| | | 2. Standart | 85.000/sampel | | | | | |
| | | e. Sodir | 175.000/sampel | | | | | |
| | | f. CBR Laboratorium | 100.000/sampel | | | | | |
| | | g. Sand cone (kendaraan lapangan dgn kerucut pasir) | 100.000/sampel | | | | | |
| | | h. Analisa butiran | | | | | | |
| | | 1. Ayakan | 75.000/sampel | | | | | |
| | | 2. Hydrometer | 85.000/sampel | | | | | |
| | | i. Klasifikasi tanah | | | | | | |
| | | 1. Berat jenis tanah | 60.000/sampel | | | | | |
| | | 2. Batas cair | 60.000/sampel | | | | | |
| | | 3. Batas plastik | 60.000/sampel | | | | | |
| | | 4. Kadar air | 30.000/sampel | | | | | |
| | | j. Bor tangan | 155.000/sampel | | | | | |
| | | XV ALAT LABORATORIUM DLH | | | XV | Dihapus | | |
| | | Uji mutu kualitas air | 750.000/sampel | | | | | |

<table>
<tr><th>No.</th><th>Materi Raperda</th><th>Rumusan Raperda</th><th>Rekomendasi</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Pasal 61<br>Struktur dan besaran tarif digolongkan berdasarkan jenis fasilitas, luas, kelas pasar dan jangka waktu kontrak yang tercantum dalam Lampiran XII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br><br>TARIF RETRIBUSI PASAR GROSIR DAN/ ATAU PERTOKOAN DIGOLONGKAN BERDASARKAN JENIS FASILITAS, LUAS, KELAS PASAR DAN JANGKA WAKTU KONTRAK<br><table><tr><th>NO</th><th>JENIS RETRIBUSI</th><th>TARIF (Rp)</th><th>KETERANGAN</th></tr><tr><td>1</td><td>Sewa Atas Penggunaan Toko/Kios</td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td>a. Pertokoan Kelas A</td><td>250.000.-m²/ Tahun</td><td></td></tr><tr><td></td><td>b. Pertokoan Kelas B</td><td>100.000.-m²/ Tahun</td><td></td></tr><tr><td></td><td>c. Pertokoan Kelas C</td><td>50.000.-m²/ Tahun</td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Pasar Penjualan Hasil Bumi</td><td>1.500.-m²/ Tahun</td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>Penjualan Berbagai Barang Lainnya</td><td>10.000.-m²/ Tahun</td><td></td></tr></table></td><td>-</td><td>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Pasal 66<br>(1) Struktur dan tarif retribusi digolongkan berdasarkan jenis komoditi hasil kelautan dan perikanan yang dilelang serta jasa penggunaan sarana dan prasarana.<br>(2) Besaran Tarif untuk jasa atas pelayanan penyelenggara pelelangan ikan berdasarkan persentase 1,5 % (satu koma lima persen) dari harga jual.<br>(3) Struktur dan besaran Tarif Retribusi sarana dan prasarana di tempat pelelangan tercantum dalam Lampiran XIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.</td><td>Pasal 66<br>(1) Struktur dan tarif retribusi digolongkan berdasarkan jenis komoditi hasil kelautan dan perikanan yang dilelang serta jasa penggunaan sarana dan prasarana.<br>(2) Besaran Tarif untuk jasa atas pelayanan penyelenggara pelelangan ikan berdasarkan persentase 1,5 % (satu koma lima persen) dari harga jual.<br>(3) Struktur dan besaran Tarif Retribusi sarana dan prasarana di tempat pelelangan tercantum dalam Lampiran XIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.</td><td>Tarif Retribusi Tempat Pelelangan Ikan diubah dengan menghapus jenis retribusi untuk Pembelian/ Pengambilan Ikan, karena kegiatan tersebut bukan merupakan Objek Retribusi Tempat Pelelangan.</td></tr>
</table>

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|

TARIF RETRIBUSI TEMPAT PELELANGAN IKAN
SARANA DAN PRASARANA

| NO | JENIS RETRIBUSI | TARIF (Rp) | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | Pendaratan/Pembongkaran Ikan | | |
| | - Jenis Ikan Demersal | 10.000/ Colly | |
| | - Jenis Ikan Pelagis | 5. 000 / Colly | |
| | - Jenis Ikan Campuran | 7.500 / Colly | |
| 2 | ~~Pembelian / Pengambilan Ikan~~ | - | |
| | ~~- Jenis Ikan Demersal~~ | ~~10.000/ Colly~~ | |
| | ~~- Jenis Ikan Pelagis~~ | ~~5. 000 / Colly~~ | |
| | ~~- Jenis Ikan Campuran~~ | ~~7.500 / Colly~~ | |
| 3 | Pasar Tempat Pelelangan Ikan (TPI) | | |
| | a. Meja tempat jual ikan | 10.000 dari hasil penjualan/hari | |
| | b. Los TPI | 100.000/bulan | |
| | c. Kios Mini | 250.000/bulan | |
| | d. Keranjang Ikan | 2.000/hari | |
| | e. Ice Blok | 20.000/buah | |
| | f. Cool Box: | | |
| | - 100 liter | 10.000/bulan | |
| | - 200-500 liter | 40.000/bulan | |
| | - 600-900 liter | 60.000/bulan | |
| | - > 1.000 liter | 75.000/bulan | |
| | g. Sewa Alat Es Kruser (pemecah es) | 150.000/bulan/mesin | |
| 4 | Tempat Labuh/tambat kapal perikanan | | |
| | 1. Jasa Tambat Kapal | | |
| | a. Kapal Perikanan | | |
| | - Ukuran Kapal 1 s.d 5 GT | 2.500/sekali tambat | |
| | - Ukuran Kapal 5 s.d 10 GT | 7.500/sekali tambat | |
| | - Ukuran Kapal 10 s.d 30 GT | 15.00/sekali tambat | |

TARIF RETRIBUSI TEMPAT PELELANGAN IKAN
SARANA DAN PRASARANA

| NO | JENIS RETRIBUSI | TARIF (Rp) | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | Pendaratan/Pembongkaran Ikan | | |
| | - Jenis Ikan Demersal | 10.000/ Colly | |
| | - Jenis Ikan Pelagis | 5. 000 / Colly | |
| | - Jenis Ikan Campuran | 7.500 / Colly | |
| 2 | Dihapus | | |
| 3 | Pasar Tempat Pelelangan Ikan (TPI) | | |
| | a. Meja tempat jual ikan | 10.000 dari hasil penjualan/hari | |
| | b. Los TPI | 100.000/bulan | |
| | c. Kios Mini | 250.000/bulan | |
| | d. Keranjang Ikan | 2.000/hari | |
| | e. Ice Blok | 20.000/buah | |
| | f. Cool Box: | | |
| | - 100 liter | 10.000/bulan | |
| | - 200-500 liter | 40.000/bulan | |
| | - 600-900 liter | 60.000/bulan | |
| | - > 1.000 liter | 75.000/bulan | |
| | g. Sewa Alat Es Kruser (pemecah es) | 150.000/bulan/mesin | |
| 4 | Tempat Labuh/tambat kapal perikanan | | |
| | 1. Jasa Tambat Kapal | | |
| | a. Kapal Perikanan | | |
| | - Ukuran Kapal 1 s.d 5 GT | 2.500/sekali tambat | |
| | - Ukuran Kapal 5 s.d 10 GT | 7.500/sekali tambat | |
| | - Ukuran Kapal 10 s.d 30 GT | 15.00/sekali tambat | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | Rekomendasi | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | - Ukuran Kapal 30 s.d 50 GT | 30.000/sekali tambat | - Ukuran Kapal 30 s.d 50 GT | 30.000/sekali tambat | |
| | | - Ukuran Kapal 50 s.d 100 GT | 40.000/sekali tambat | - Ukuran Kapal 50 s.d 100 GT | 40.000/sekali tambat | |
| | | - Ukuran Kapal 100 s.d 200 GT | 50.000/sekali tambat | - Ukuran Kapal 100 s.d 200 GT | 50.000/sekali tambat | |
| | | - Ukuran Kapal 200 s.d 500 GT | 60.000/sekali tambat | - Ukuran Kapal 200 s.d 500 GT | 60.000/sekali tambat | |
| | | - Ukuran Kapal 500 s.d 1.000 GT | 75.000/sekali tambat | - Ukuran Kapal 500 s.d 1.000 GT | 75.000/sekali tambat | |
| | | - Ukuran Kapal 1.000 GT ke atas | 85.000/sekali tambat | - Ukuran Kapal 1.000 GT ke atas | 85.000/sekali tambat | |
| | | b. Kapal Non Perikanan | 250.000/sekali tambat | b. Kapal Non Perikanan | 250.000/sekali tambat | |
| | | 2. Berlabuh | | 2. Berlabuh | | |
| | | - Ukuran Kapal 1 s.d 5 GT | 1.500/sekali tambat | - Ukuran Kapal 1 s.d 5 GT | 1.500/sekali tambat | |
| | | - Ukuran Kapal 6 s.d 10 GT | 2.500/sekali tambat | - Ukuran Kapal 6 s.d 10 GT | 2.500/sekali tambat | |
| | | - Ukuran Kapal 10 s.d 30 GT | 3.500/sekali tambat | - Ukuran Kapal 10 s.d 30 GT | 3.500/sekali tambat | |
| | | - Ukuran Kapal 30 s.d 50 GT | 5.000/sekali tambat | - Ukuran Kapal 30 s.d 50 GT | 5.000/sekali tambat | |
| | | - Ukuran Kapal 50 s.d 100 GT | 6.000/sekali tambat | - Ukuran Kapal 50 s.d 100 GT | 6.000/sekali tambat | |
| | | - Ukuran Kapal 100 s.d 200 GT | 7.500/sekali tambat | - Ukuran Kapal 100 s.d 200 GT | 7.500/sekali tambat | |
| | | - Ukuran Kapal 200 s.d 500 GT | 8.000/sekali tambat | - Ukuran Kapal 200 s.d 500 GT | 8.000/sekali tambat | |
| | | - Ukuran Kapal 500 s.d 1.000 GT | 10.000/sekali tambat | - Ukuran Kapal 500 s.d 1.000 GT | 10.000/sekali tambat | |
| | | - Ukuran Kapal 1.000 GT ke atas | 15.000/sekali tambat | - Ukuran Kapal 1.000 GT ke atas | 15.000/sekali tambat | |
| | | 3. Tambat Kapal Bukan Perikanan | - | 3. Tambat Kapal Bukan Perikanan | - | |
| | | 4. Labuh Kapal Bukan Perikanan | - | 4. Labuh Kapal Bukan Perikanan | - | |
| | | 5. Jasa Pengambilan Air Bersih | 100/liter | 5. Jasa Pengambilan Air Bersih | 100/liter | |
| | | 6. Jasa Masuk Kendaraan | | 6. Jasa Masuk Kendaraan | | |
| | | a. Sepeda, becak, gerobak | 1.000/sekali masuk | a. Sepeda, becak, gerobak | 1.000/sekali masuk | |
| | | b. Sepeda motor dan roda tiga | 1.000/sekali masuk | b. Sepeda motor dan roda tiga | 1.000/sekali masuk | |
| | | c. Mini bus/pick up | 4.000/sekali masuk | c. Mini bus/pick up | 4.000/sekali masuk | |
| | | d. Mobil truck dan sejenisnya | 5.000/sekali masuk | d. Mobil truck dan sejenisnya | 5.000/sekali masuk | |
| | | 7. Jasa tanah dan lahan Kantin dan sejenisnya | 30.000/m²/tahun | 7. Jasa tanah dan lahan Kantin dan sejenisnya | 30.000/m²/tahun | |
| | | 8. Jasa Pelayanan Toilet/MCK | | 8. Jasa Pelayanan Toilet/MCK | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | a. BAB 1.000/orang<br>b. BAK 500/orang<br>c. Mandi 2.000/orang | a. BAB 1.000/orang<br>b. BAK 500/orang<br>c. Mandi 2.000/orang | |
| | | Pasal 71<br>Struktur dan besaran tarif Retribusi digolongkan berdasarkan jenis fasilitas, jenis kendaraan dan jangka waktu pemakaian yang tercantum dalam Lampiran XIV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |

TARIF RETRIBUSI TERMINAL

| NO | JENIS PELAYANAN | JENIS KENDARAAN | TARIF (Rp) | Ket |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tarif Retribusi Kendaraan Masuk Terminal | a) Angkutan Kota | 2.000/sekali masuk | |
| | | b) Angkutan Pedesaan | 3.000/sekali masuk | |
| | | c) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) | 5.000/sekali masuk | |
| | | d) Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) | 6.000/sekali masuk | |
| 2 | Tarif Retribusi Kendaraan Bermotor Pengantar/Penjemput Penumpang masuk terminal | a) Sepeda motor | 2.000/sekali masuk | |
| | | b) Mobil penumpang pribadi | 2.000/sekali masuk | |
| | | c) Mobil taxi argo | 2.500/sekali masuk | |
| 3 | Tarif Retribusi Fasilitas/tempat usaha dan fasilitas penunang lainnya | a) Fasilitas toilet (kakus) | 2.000/sekali masuk | |
| | | b) Fasilitas kamar mandi | 2.500/sekali masuk | |
| | | c) Lahan kios barang campuran | 3.000/m²/bulan | |
| | | d) Warung makan dan minuman | 30.000/bulan | |
| | | e) Loket agen/perwakilan Perusahaan (PO) | 75.000/bulan | |
| | | f) Lahan wartel/warnet | 50.000/bulan | |
| | | g) Bangunan fasilitas toko/ ruko/cenderamata | 60.000/bulan | |

<table>
<tr><th>No.</th><th>Materi Raperda</th><th>Rumusan Raperda</th><th>Rekomendasi</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>
<table>
<tr><td></td><td></td><td>dan sejenisnya</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>4</td><td>Tarif Retribusi Kendaraan Bermotor Bermalam di Terminal</td><td>a) Mobil penumpang atau atau mobil roda 4 (empat)<br>b) Mobil roda 6 (enam) atau lebih</td><td>5.000/kend/malam<br>10.000/kend/malam</td><td></td></tr>
</table>
</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>
Pasal 76<br>
Struktur dan besaran tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir tercantum dalam Lampiran XV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br><br>
TARIF RETRIBUSI TEMPAT KHUSUS PARKIR
<table>
<tr><th>No</th><th>Jenis Parkir</th><th>Jenis Kendaraan Bermotor</th><th>Tarif (Rp)</th><th>Ket</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Pelataran/ Lingkungan</td><td>- Sedan, Jeep, Mini Bus<br>- Mobil Pick up dan sejenisnya<br>- Bus, truck<br>- Alat besar/berat<br>- Sepeda motor</td><td>2.000/parkir<br>2.000/parkir<br>5.000/parkir<br>5.000/parkir<br>1.000/parkir</td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>Taman/Tempat Wisata</td><td>- Sedan, Jeep, Mini Bus<br>- Mobil Pick up dan sejenisnya<br>- Bus, truck<br>- Alat besar/berat<br>- Sepeda motor</td><td>2.000/parkir<br>2.000/parkir<br>5.000/parkir<br>5.000/parkir<br>1.500/parkir</td><td></td></tr>
</table>
</td><td>-</td><td>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.</td></tr>
</table>

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Pasal 82<br>(1) Struktur dan besaran tarif digolongkan berdasarkan jenis pelayanan dan jumlah hewan tercantum dalam Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br>(2) Hewan yang dipotong wajib diperiksa kesehatannya sebelum dipotong.<br>(3) Hewan yang akan digunakan untuk keperluan upacara keagamaan dan atau adat harus diperiksa kesehatannya dan dibebaskan dari pungutan Retribusi. | Pasal 82<br>(1) Struktur dan besaran tarif digolongkan berdasarkan jenis pelayanan dan jumlah hewan tercantum dalam Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br>(2) Hewan yang dipotong wajib diperiksa kesehatannya sebelum dipotong.<br>(3) Hewan yang akan digunakan untuk keperluan upacara keagamaan dan atau adat harus diperiksa kesehatannya dan dibebaskan dari pungutan Retribusi. | Tarif Retribusi Rumah Potong Hewan diubanh dengan:<br>1. Menghapus tarif pada Retribusi Pasar Hewan, karena bukan merupakan Objek Retribusi Rumah Potong Hewan.<br>2. Menghapus tarif pada Retribusi Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Hewan/Ternak dan Hasil Ikutannya baik yang masuk maupun keluar wilayah Kabupaten Banggai serta jasa Kelayakan Usaha Peternakan karena bukan merupakan Objek Retribusi Rumah Potong Hewan.<br>3. Menghapus tarif pada Retribusi Kepemilikan Ternak Masyarakat karena bukan merupakan Objek Retribusi Rumah Potong Hewan. |

TARIF RETRIBUSI RUMAH POTONG HEWAN

| NO | JENIS PELAYANAN | JENIS HEWAN | SATUAN | TARIF (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Retirbusi Rumah Potong Hewan | | | |
| | a. Pemakaian tempat pemotongan hewan ternak | - Sapi/Kerbau | Ekor | 55.000 |
| | | - Kambing/Domba/Babi | Ekor | 12.500 |
| | | - Unggas | Ekor | 700 |
| | b. Pemeriksaan kesehatan hewan/ ternak sebelum dipotong | - Sapi/Kerbau | Ekor | 17.000 |
| | | - Kambing/Domba/Babi | Ekor | 7.000 |
| | | - Unggas | Ekor | 600 |
| | c. Pemeriksaan daging hewan/ ternak setelah dipotong (Keur Master) | - Sapi/Kerbau | Ekor | 7.500 |
| | | - Kambing/Domba/Babi | Ekor | 2.500 |
| | | - Unggas | Ekor | 500 |
| ~~2~~ | ~~Retribusi Pasar Hewan~~ | | | |
| | ~~a. Jasa penggunaan pasar hewan~~ | ~~- Sapi/Kuda/Kerbau~~ | ~~Ekor~~ | ~~5.000~~ |
| | | ~~- Kambing/Domba/Babi~~ | ~~Ekor~~ | ~~2.500~~ |
| | ~~b. Pemeriksaan Kesehatan dan reproduksi~~ | ~~- Sapi/Kuda/Kerbau~~ | ~~Ekor~~ | ~~5.000~~ |
| | | ~~- Kambing/Domba/Babi~~ | ~~Ekor~~ | ~~2.500~~ |

TARIF RETRIBUSI RUMAH POTONG HEWAN

| NO | JENIS PELAYANAN | JENIS HEWAN | SATUAN | TARIF (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Retirbusi Rumah Potong Hewan | | | |
| | a. Pemakaian tempat pemotongan hewan ternak | - Sapi/Kerbau | Ekor | 55.000 |
| | | - Kambing/Domba/Babi | Ekor | 12.500 |
| | | - Unggas | Ekor | 700 |
| | b. Pemeriksaan kesehatan hewan/ ternak sebelum dipotong | - Sapi/Kerbau | Ekor | 17.000 |
| | | - Kambing/Domba/Babi | Ekor | 7.000 |
| | | - Unggas | Ekor | 600 |
| | c. Pemeriksaan daging hewan/ ternak setelah dipotong (Keur Master) | - Sapi/Kerbau | Ekor | 7.500 |
| | | - Kambing/Domba/Babi | Ekor | 2.500 |
| | | - Unggas | Ekor | 500 |
| 2 | Dihapus | | | |

<table>
<tr><th>No.</th><th>Materi Raperda</th><th colspan="5">Rumusan Raperda</th><th colspan="5">Rekomendasi</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td colspan="5">
<table>
<tr><td>3</td><td>~~Retribusi Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Hewan/Ternak dan Hasil Ikutannya baik yang masuk maupun keluar wilayah Kabupaten Banggai serta jasa Kelayakan Usaha Pelemakan</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>~~a. Jasa Pemeriksaan<br>~~Kesehatan hewan/ternak<br>~~per ekor per kilo per butir</td><td>~~- Sapi/Kerbau<br>~~- Kambing/Domba/Babi<br>~~- Unggas<br>~~- DOC/DPG/DOQ<br>~~- Telur ayam/itik<br>~~- Telur puyuh<br>~~- Kulit sapi basah/kering<br>~~- Karkas unggas<br>~~- Daging beku</td><td>~~Ekor<br>~~Ekor<br>~~Ekor<br>~~Ekor<br>~~Butir<br>~~Butir<br>~~Kg<br>~~Kg<br>~~Kg</td><td>~~15.000<br>~~5.000<br>~~500<br>~~100<br>~~50<br>~~20<br>~~100<br>~~200<br>~~500</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Retrbusi Jasa Kandang penampungan RPH/Pasar Hewan<br>Jasa Penampungan Ternak<br>Lebih dari 3 Hari</td><td></td><td>Ekor</td><td>15.000</td></tr>
<tr><td>5</td><td>~~Retribusi Kepemilikan Ternak Masyarakat<br>Kartu Ternak</td><td></td><td>~~Ekor</td><td>~~2.000</td></tr>
</table>
</td><td colspan="5">
<table>
<tr><td>3</td><td>Dihapus</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>4</td><td>Retrbusi Jasa Kandang penampungan RPH/Pasar Hewan<br>Jasa Penampungan Ternak<br>Lebih dari 3 Hari</td><td></td><td>Ekor</td><td>15.000</td></tr>
<tr><td>5</td><td>Dihapus</td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>
</td><td rowspan="2">Tarif Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan diubah dengan menghapus tarif pada nomor 4.a Jasa Pemanfaatan garis pantai dan penggunaan perairan untuk bangunan dan kegiatan lainnya diatas dan/atau dibawah air, karena kegiatan tersebut bukan</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td colspan="5">Pasal 87<br>Struktur dan besaran tarif Retribusi pelayanan kepelabuhanan digolongkan berdasarkan jenis usaha pelabuhan kapal tercantum dalam Lampiran XVII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br>TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KEPELABUHANAN
<table>
<tr><th>NO</th><th>JENIS JASA</th><th>JENIS RETRIBUSI</th><th>TARIF (Rp)</th><th>KETERANGAN</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Jasa Pelayanan Kapal<br>a. Jasa Tambat</td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>
</td><td colspan="5">Pasal 87<br>Struktur dan besaran tarif Retribusi pelayanan kepelabuhanan digolongkan berdasarkan jenis usaha pelabuhan kapal tercantum dalam Lampiran XVII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br>TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KEPELABUHANAN
<table>
<tr><th>NO</th><th>JENIS JASA</th><th>JENIS RETRIBUSI</th><th>TARIF (Rp)</th><th>KETERANGAN</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Jasa Pelayanan Kapal<br>a. Jasa Tambat</td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | | Rekomendasi | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 1) Kapal yang melakukan kegiatan bongkar muat dipelabuhan: | | | | 1) Kapal yang melakukan kegiatan bongkar muat dipelabuhan: | | | merupakan objek Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan |
| | | | a) Tambatan Dermaga (Besi, Beton, dan Kayu) | Per GT/Etmal | 500 | | a) Tambatan Dermaga (Besi, Beton, dan Kayu) | Per GT/Etmal | 500 | |
| | | | b) Tambatan Pinggiran/Talud | Per GT/Etmal | 500 | | b) Tambatan Pinggiran/Talud | Per GT/Etmal | 500 | |
| | | | 2) Kapal yang tidak melakukan kegiatan bongkar muat | Per GT/Etmal | 300 | | 2) Kapal yang tidak melakukan kegiatan bongkar muat | Per GT/Etmal | 300 | |
| | | 2 | Jasa Penumpukan | | | 2 | Jasa Penumpukan | | | |
| | | | a. Gudang | Per Ton/m³/Hari | 5.000 | | a. Gudang | Per Ton/m³/Hari | 5.000 | |
| | | | b. Lapangan | Per Ton/m³/Hari | 3.000 | | b. Lapangan | Per Ton/m³/Hari | 3.000 | |
| | | 3 | Jasa Tanda Masuk Pelabuhan | | | 3 | Jasa Tanda Masuk Pelabuhan | | | |
| | | | a. Tanda Masuk Pelabuhan (Penumpang, Pengantar, atau Penjemput) | Per orang/sekali masuk | 2.000 | | a. Tanda Masuk Pelabuhan (Penumpang, Pengantar, atau Penjemput) | Per orang/sekali masuk | 2.000 | |
| | | | b. Tanda Masuk Kendaraan Roda Dua : Pas harian | Per orang/sekali masuk | 2.000 | | b. Tanda Masuk Kendaraan Roda Dua : Pas harian | Per orang/sekali masuk | 2.000 | |
| | | | c. Tanda Masuk Kendaraan Roda Empat : Pas harian | Per orang/sekali masuk | 5.000 | | c. Tanda Masuk Kendaraan Roda Empat : Pas harian | Per orang/sekali masuk | 5.000 | |
| | | | d. Tanda Masuk Kendaraan Roda Enam : Pas harian | Per orang/sekali masuk | 5.000 | | d. Tanda Masuk Kendaraan Roda Enam : Pas harian | Per orang/sekali masuk | 5.000 | |
| | | 4 | Jasa Pelayanan Kepelabuhanan lainnya | | | 4 | Jasa Pelayanan Kepelabuhanan lainnya | | | |
| | | | ~~a. Jasa Pemanfaatan garis pantai dan penggunaan perairan untuk bangunan dan kegiatan lainnya diatas dan/atau di bawah air~~ | ~~Per m²/Bulan~~ | ~~10.000~~ | | a. Dihapus | | | |
| | | | b. Jasa sewa tanah dalam areal Pelabuhan: | | | | b. Jasa sewa tanah dalam areal Pelabuhan: | | | |

<table>
<tr><th>No.</th><th>Materi Raperda</th><th>Rumusan Raperda</th><th>Rekomendasi</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>
<table>
<tr><td></td><td>1) Untuk bangunan-bangunan industri/perusahaan</td><td>Per m²/Bulan</td><td>30.000</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>2) Untuk kepentingan warung/ toko dan sejenisnya</td><td>Per m²/Bulan</td><td>10.000</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>c. Jasa sewa bangunan gedung/ kantor dalam areal Pelabuhan</td><td>Per m²/Bulan</td><td>15.000</td><td></td></tr>
</table>
</td><td>
<table>
<tr><td></td><td>1) Untuk bangunan-bangunan industri/perusahaan</td><td>Per m²/Bulan</td><td>30.000</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>2) Untuk kepentingan warung/ toko dan sejenisnya</td><td>Per m²/Bulan</td><td>10.000</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>c. Jasa sewa bangunan gedung/ kantor dalam areal Pelabuhan</td><td>Per m²/Bulan</td><td>15.000</td><td></td></tr>
</table>
</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Pasal 92<br>Struktur dan Besaran tarif Retribusi digolongkan berdasarkan jenis fasilitas, lokasi dan jangka waktu pemakaian yang tercantum dalam Lampiran XVIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br><br>TARIF RETRIBUSI TEMPAT REKREASI DAN OLAH RAGA
<table>
<tr><th>NO</th><th>DAYA TARIK WISATA PILAWEANTO</th><th>TARIF (Rp)</th><th>KETERANGAN</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Kunjungan per orang</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>a. Wisatawan Mancanegara</td><td>15.000</td><td>per orang</td></tr>
<tr><td></td><td>b. Wisatawan Nusantara</td><td>3.000</td><td>per orang</td></tr>
<tr><td></td><td>c. Pengunjung lokal</td><td>2.500</td><td>per orang</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Kunjungan Rombongan</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>a. Wisatawan Mancanegara</td><td>5.000</td><td>per orang</td></tr>
<tr><td></td><td>b. Wisatawan Nusantara</td><td>2.500</td><td>per orang</td></tr>
<tr><td></td><td>c. Pengunjung lokal</td><td>2.000</td><td>per orang</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Penggunaan Fasilitas</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>a. Cottage</td><td>150.000</td><td>Hari</td></tr>
<tr><td></td><td>b. Gazebo</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>1) Gazebo Komunal ( 4 x 8m )</td><td>75.000</td><td>Hari</td></tr>
<tr><td></td><td>2) Gazebo Swafoto ( 4 x 4m )</td><td>50.000</td><td>Hari</td></tr>
<tr><td></td><td>3) Gazebo Kecil ( 2,5 x 2,5m )</td><td>30.000</td><td>Hari</td></tr>
<tr><td></td><td>c. Ruang pertemuan</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>1) Kegiatan Organisasi</td><td>300.000</td><td>Hari</td></tr>
<tr><td></td><td>2) Kegiatan non Organisasi</td><td>50.000</td><td>Hari</td></tr>
<tr><td></td><td>d. Kegiatan Pertunjukan</td><td>600.000</td><td>Hari</td></tr>
</table>
</td><td>-</td><td>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.<br>Sebagai masukan perlu diperhatikan dalam pembedaan tarif antara wisatawan dalam negeri dengan wisatawan mancanegara. Sebaiknya perbedaan tarif tersebut diikuti dengan perbedaan layanan, misalnya untuk wisatawan mancanegara, Pemda menyeduakan penerjemah, sehingga memang perlu dana tambahan.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>No.</th><th>Materi Raperda</th><th>Rumusan Raperda</th><th>Rekomendasi</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>
<table>
<tr><td></td><td>e. Kios Kuliner</td><td>150.000</td><td>Bulan</td></tr>
<tr><td></td><td>f. Kios Cindramata</td><td>100.000</td><td>Bulan</td></tr>
<tr><td></td><td>g. Wahana Flying Fox</td><td>10.000</td><td>per orang</td></tr>
<tr><td></td><td>h. Wahana Arung Jeram</td><td>50.000</td><td>per perahu</td></tr>
</table>
</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>
Pasal 97<br>
Struktur dan besaran tarif retribusi penyeberangan di atas Air didasarkan pada klasifikasi dan jenis penggunaan jasa penyeberangan yang tercantum dalam Lampiran XIX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br><br>
TARIF RETRIBUSI PENYEBERANGAN DI AIR
<table>
<tr><th>No</th><th>Jenis Penerimaan</th><th>Satuan</th><th>Tarif (Rp)</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Retribusi Penumpang Kendaraan yang akan menyeberang:</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>a. Retribusi penumpang sekali menyeberang</td><td>per orang</td><td>2.000</td></tr>
<tr><td></td><td>b. Kendaraan</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>- Golongan IIa</td><td>per unit</td><td>3.000</td></tr>
<tr><td></td><td>- Golongan III</td><td>per unit</td><td>10.000</td></tr>
<tr><td></td><td>- Golongan IV</td><td>per unit</td><td>20.000</td></tr>
<tr><td></td><td>- Golongan V</td><td>per unit</td><td>30.000</td></tr>
<tr><td></td><td>- Golongan VIa</td><td>per unit</td><td>40.000</td></tr>
<tr><td></td><td>- Golongan VIb</td><td>per unit</td><td>60.000</td></tr>
<tr><td></td><td>c. Retribusi Pemuatan kendaraan</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>- 5 Ton s.d 10 Ton</td><td>per unit</td><td>40.000</td></tr>
<tr><td></td><td>- 11 Ton s.d 15 Ton</td><td>per unit</td><td>50.000</td></tr>
<tr><td></td><td>- 16 Ton ke atas</td><td>per unit</td><td>60.000</td></tr>
<tr><td></td><td>~~d. Retribusi Jasa labuh/sandar pelabuhan penyeberangan milik Pemerintah Daerah~~</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>~~- Dermaga Beton Bergerak~~</td><td>~~GT/Call~~</td><td>~~100~~</td></tr>
<tr><td></td><td>~~- Dermaga Beton~~</td><td>~~GT/Call~~</td><td>~~50~~</td></tr>
<tr><td></td><td>~~- Dermaga Kayu~~</td><td>~~GT/Call~~</td><td>~~40~~</td></tr>
<tr><td></td><td>~~- Kapal Istirahat pada dermaga~~</td><td>~~GT/Call~~</td><td>~~30~~</td></tr>
</table>
</td><td>
Pasal 97<br>
Struktur dan besaran tarif retribusi penyeberangan di atas Air didasarkan pada klasifikasi dan jenis penggunaan jasa penyeberangan yang tercantum dalam Lampiran XIX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br><br>
TARIF RETRIBUSI PENYEBERANGAN DI AIR
<table>
<tr><th>No</th><th>Jenis Penerimaan</th><th>Satuan</th><th>Tarif (Rp)</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Retribusi Penumpang Kendaraan yang akan menyeberang:</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>a. Retribusi penumpang sekali menyeberang</td><td>per orang</td><td>2.000</td></tr>
<tr><td></td><td>b. Kendaraan</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>- Golongan IIa</td><td>per unit</td><td>3.000</td></tr>
<tr><td></td><td>- Golongan III</td><td>per unit</td><td>10.000</td></tr>
<tr><td></td><td>- Golongan IV</td><td>per unit</td><td>20.000</td></tr>
<tr><td></td><td>- Golongan V</td><td>per unit</td><td>30.000</td></tr>
<tr><td></td><td>- Golongan VIa</td><td>per unit</td><td>40.000</td></tr>
<tr><td></td><td>- Golongan VIb</td><td>per unit</td><td>60.000</td></tr>
<tr><td></td><td>c. Retribusi Pemuatan kendaraan</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>- 5 Ton s.d 10 Ton</td><td>per unit</td><td>40.000</td></tr>
<tr><td></td><td>- 11 Ton s.d 15 Ton</td><td>per unit</td><td>50.000</td></tr>
<tr><td></td><td>- 16 Ton ke atas</td><td>per unit</td><td>60.000</td></tr>
<tr><td></td><td>d. Dihapus</td><td>-</td><td></td></tr>
</table>
</td><td>Tarif Retribusi Penyeberangan di Air diubah dengan menghapus tarif Retribusi Jasa Labuh/Sandar Pelabuhan Penyeberangan milik Pemerintah Daerah dan menghapus Sewa Tanah dan Ruangan Kantor di Lingkungan dan Fasilitas Penunjang Lainnya, karena bukan merupakan Objek Retribusi Penyeberangan di Air sesuai Pasal 137 UU No. 28 Tahun 2009. Apabila hendak dipungut, tarif Retribusi tersebut dapat dikenakan pada jenis Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan.</td></tr>
</table>

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | e. ~~Sewa Tanah dan Ruangan Kantor~~<br>~~di lingkungan dan fasilitas penunjang lainnya~~<br>~~Sewa tanah untuk kantor~~ ~~m2/bulan~~ ~~5.000~~<br>~~Sewa tanah untuk rumah makan/minum dan kios barang campuran~~ ~~m2 bulan~~ ~~5.000~~<br>~~Sewa ruang kantor lainnya~~ ~~m2/bulan~~ ~~10.000~~<br>~~Sewa ruangan untuk rumah makan dan toko/kios barang campuran~~ ~~m2/bulan~~ ~~7.500~~<br>~~Penggunaan fasilitas air tawar~~ ~~m2/bulan~~ ~~100% x Tarif PDAM~~<br>~~Penggunaan fasilitas listrik~~ ~~m2/bulan~~ ~~25% x Tarif PLN~~ | e. Dihapus | |
| | | Pasal 102<br>Struktur dan besaran tarif Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah tercantum dalam Lampiran XX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br><br>TARIF RETRIBUSI PENJUALAN PRODUKSI USAHA DAERAH | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |

| NO | OBJEK RETRIBUSI | TARIF (Rp) | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | **Penjualan Bibit Ikan** | | |
| | a. Benih Ikan Koi | | |
| | 1) Ukuran 3Cm | 2.000 | per ekor |
| | 2) Ukuran 5Cm | 5.000 | per ekor |
| | 3) Ukuran 8Cm | 10.000 | per ekor |
| | b. Benih Ikan Mas | | |
| | 1) Ukuran 3Cm | 300 | per ekor |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2) Ukuran 5Cm | 500 | per ekor | | |
| | | 3) Ukuran 8Cm | 1.000 | per ekor | | |
| | | c. Benih Ikan Gabus | | | | |
| | | 1) Ukuran 3Cm | 300 | per ekor | | |
| | | 2) Ukuran 5Cm | 500 | per ekor | | |
| | | 3) Ukuran 8Cm | 1.000 | per ekor | | |
| | | d. Benih Ikan Gurame | | | | |
| | | 1) Ukuran 3Cm | 1.000 | per ekor | | |
| | | 2) Ukuran 5Cm | 1.500 | per ekor | | |
| | | 3) Ukuran 8Cm | 2.000 | per ekor | | |
| | | e. Benih Ikan Bawal | | | | |
| | | 1) Ukuran 3Cm | 1.000 | per ekor | | |
| | | 2) Ukuran 5Cm | 1.500 | per ekor | | |
| | | 3) Ukuran 8Cm | 2.000 | per ekor | | |
| | | f. Benih Ikan Lele | | | | |
| | | 1) Ukuran 3Cm | 300 | per ekor | | |
| | | 2) Ukuran 5Cm | 500 | per ekor | | |
| | | 3) Ukuran 8Cm | 1.000 | per ekor | | |
| | | g. Benih Ikan Patin | | | | |
| | | 1) Ukuran 3Cm | 1.000 | per ekor | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2) Ukuran 5Cm | 1.500 | per ekor | | |
| | | | 3) Ukuran 8Cm | 2.000 | per ekor | | |
| | | | h. Benih Ikan Nila | | | | |
| | | | 1) Ukuran 3Cm | 300 | per ekor | | |
| | | | 2) Ukuran 5Cm | 500 | per ekor | | |
| | | | 3) Ukuran 8Cm | 1.000 | per ekor | | |
| | | 2 | **Penjualan Ikan Konsumsi** | | | | |
| | | | a. Ikan Mas | 30.000 | per Kg | | |
| | | | b. Ikan Gabus | 25.000 | per Kg | | |
| | | | c. Ikan Gurame | 30.000 | per Kg | | |
| | | | d. Ikan Bawal | 30.000 | per Kg | | |
| | | | e. Ikan Lele | 20.000 | per Kg | | |
| | | | f. Ikan Patin | 30.000 | per Kg | | |
| | | | g. Ikan Patin | 25.000 | per Kg | | |
| | | 3 | **Penjualan Ikan Konsumsi (Bantuan Bibit, Pupuk, dan Pakan)** | | | | |
| | | | a. Ikan Mas | 500 | per Kg | | |
| | | | b. Ikan Gurame | 750 | per Kg | | |
| | | | c. Ikan Nila | 500 | per Kg | | |
| | | | d. Ikan Patin | 750 | per Kg | | |
| | | | e. Ikan Lele | 750 | per Kg | | |

<table>
<tr><th>No.</th><th>Materi Raperda</th><th>Rumusan Raperda</th><th>Rekomendasi</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>
Pasal 110<br>
Struktur dan besaran tarif serta indeks perhitungan Retribusi IMB tercantum dalam Lampiran XXI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br><br>
TARIF RETRIBUSI IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN ( IMB )
<table>
<tr><th>NO</th><th>JENIS PENERIMAAN</th><th>TARIF (Rp)</th><th>KETERANGAN</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Rumus perhitungan retribusi yang diatur sebagai berikut:<br>a. Retribusi pembangunan Gedung Baru<br>L x It x 1.00 x HSbg<br>b. Retribusi rehabilitasi/ronovasi/ pemugaran bangunan gedung<br>L x It x Tk x HSbg<br>c. Retribusi rehabilitasi/ronovasi/ pemugaran bangunan bukan gedung/ prasarana gedung<br>V x I x Tk x HSpbg<br>d. Retribusi rehabilitasi/ronovasi/ pemugaran bangunan bukan gedung/ prasarana bangunan<br>V x I x Tk x HSpbg</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>Nilai bangunan bukan gedung/ prasarana bangunan gedung yang tidak dapat dihitung dengan satuan dapat ditetapkan dengan prosentase terhadap Rencana Anggaran Biaya</td><td>1,75%</td><td>1,75%</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Besarnya harga satuan untuk bangunan gedung dan Bangunan Bukan Gedung/prasarana Bangunan Gedung ditetapkan sebagai berikut :<br>a. Bangunan Gedung<br>b. Bangunan bukan gedung/prasarana gedung</td><td><br>25.000<br>10.000</td><td><br>25.000<br>10.000</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Besarnya tarif retribusi bangunan bukan gedung non komersial yang dilaksanakan sendiri tanpa kontrak) dan tidak dapat dihitung</td><td>1,75%</td><td>1,75%</td></tr>
</table>
</td>
<td>
Pasal 110<br>
Struktur dan besaran tarif serta indeks perhitungan Retribusi IMB tercantum dalam Lampiran XXI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br><br>
TARIF RETRIBUSI IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN ( IMB )
<table>
<tr><th>NO</th><th>JENIS PENERIMAAN</th><th>TARIF (Rp)</th><th>KETERANGAN</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Rumus perhitungan retribusi yang diatur sebagai berikut:<br>a. Retribusi pembangunan Gedung Baru<br>L x It x 1.00 x HSbg<br>b. Retribusi rehabilitasi/ronovasi/ pemugaran bangunan gedung<br>L x It x Tk x HSbg<br>c. Retribusi rehabilitasi/ronovasi/ pemugaran bangunan bukan gedung/ prasarana gedung<br>V x I x Tk x HSpbg<br>d. Retribusi rehabilitasi/ronovasi/ pemugaran bangunan bukan gedung/ prasarana bangunan<br>V x I x Tk x HSpbg</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>Nilai bangunan bukan gedung/ prasarana bangunan gedung yang tidak dapat dihitung dengan satuan dapat ditetapkan dengan prosentase terhadap Rencana Anggaran Biaya</td><td>1,75%</td><td>1,75%</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Besarnya harga satuan untuk bangunan gedung dan Bangunan Bukan Gedung/prasarana Bangunan Gedung ditetapkan sebagai berikut :<br>a. Bangunan Gedung<br>b. Bangunan bukan gedung/prasarana gedung</td><td><br>25.000<br>10.000</td><td><br>25.000<br>10.000</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Besarnya tarif retribusi bangunan bukan gedung non komersial yang dilaksanakan sendiri tanpa kontrak) dan tidak dapat dihitung</td><td>1,75%</td><td>1,75%</td></tr>
</table>
</td>
<td>Tarif Retribusi IMB diubah dengan menghapus tarif pada angka 6 Balik nama/pemecahan IMB, perubahan fungsi bangunan atas IMB yang telah diterbitkan dikenakan retribusi .....% dari retribusi IMB yang harus dibayar, karena bukan merupakan Objek Retribusi IMB, sesuai Pasal 142 UU No. 28 Tahun 2009.</td>
</tr>
</table>

<table>
<tr><th>No.</th><th>Materi Raperda</th><th colspan="4">Rumusan Raperda</th><th colspan="4">Rekomendasi</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>dengan satuan ditetapkan dengan prosentase terhadap Rencana Anggaran Biaya (RAB)</td><td></td><td></td><td></td><td>dengan satuan ditetapkan dengan prosentase terhadap Rencana Anggaran Biaya (RAB)</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>5</td><td>Besarnya tarif retribusi untuk bangunan gedung dan bangunan bukan gedung/prasarana gedung komersial yang dilaksanakan melalui kontrak dan menggunakan Rencana Anggaran biaya (RAB) ditetapkan sebesar .....%dari harga/biaya nyata (real cost) untuk seluruh jenis bangunan</td><td>3%</td><td>3%</td><td></td><td>5</td><td>Besarnya tarif retribusi untuk bangunan gedung dan bangunan bukan gedung/prasarana gedung komersial yang dilaksanakan melalui kontrak dan menggunakan Rencana Anggaran biaya (RAB) ditetapkan sebesar .....%dari harga/biaya nyata (real cost) untuk seluruh jenis bangunan</td><td>3%</td><td>3%</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>6</td><td>~~Balik nama/pemecahan IMB, perubahan fungsi bangunan atas IMB yang telah diterbitkan dikenakan retribusi .....%~~ dari retribusi IMB yang harus dibayar</td><td>50%</td><td>50%</td><td></td><td>6</td><td>Dihapus</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td colspan="4">Pasal 120<br>Struktur dan besaran tarif Retribusi Tempat Penjualan Minuman Beralkohol tercantum dalam Lampiran XXII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br><br>TARIF RETRIBUSI IZIN TEMPAT PENJUALAN MINUMAN BERALKOHOL<br><table><tr><th>NO</th><th>LOKASI / KLASIFIKASI<br>GOLONGAN A, B DAN C</th><th>TARIF<br>GOLONGAN A</th><th>GOLONGAN B DAN C</th><th>KETERANGAN</th></tr><tr><td>1</td><td>Kecamatan Luwuk<br>a. Hotel, Restoran, Café dan Bar<br>b. Swalayan<br>c. Toko</td><td><br>3.000.000<br>2.000.000<br>1.500.000</td><td><br>50.000.000<br>25.000.000<br>-</td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Kecamatan Luwuk Selatan<br>a. Hotel, Restoran, Café dan Bar<br>b. Swalayan<br>c. Toko</td><td><br>3.000.000<br>2.000.000<br>1.500.000</td><td><br>50.000.000<br>25.000.000<br>-</td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>Kecamatan Luwuk Utara<br>a. Hotel, Restoran, Café dan Bar<br>b. Swalayan<br>c. Toko</td><td><br>3.000.000<br>2.000.000<br>1.500.000</td><td><br>50.000.000<br>25.000.000<br>-</td><td></td></tr></table></td><td colspan="4">-</td><td>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.</td></tr>
</table>

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | Kecamatan Pagimana, Kecamatan Bunta, Kecamatan Nuhon, Kecamatan Bulaemo, Kecamatan Lobu, Kecamatan Simpang Raya | | | | |
| | | | a. Hotel, Restoran, Café dan Bar | 3.000.000 | 50.000.000 | | |
| | | | b. Swalayan | 2.000.000 | 25.000.000 | | |
| | | | c. Toko | 1.500.000 | | | |
| | | 5 | Kecamatan Balantak, Balantak Selatan, Kecamatan Balantak Utara, Kecamatan Lamala, Kecamatan Masama, Kecamatan Luwuk Timur | | | | |
| | | | a. Hotel, Restoran, Café dan Bar | 3.000.000 | 50.000.000 | | |
| | | | b. Swalayan | 2.000.000 | 25.000.000 | | |
| | | | c. Toko | 1.500.000 | - | | |
| | | 6 | Kecamatan Kintom, Kecamatan Batui, Kecamatan Toili, Kecamatan Batui Selatan, Kecamatan Moilong, Kecamatan Toili Barat | | | | |
| | | | a. Hotel, Restoran, Café dan Bar | 3000.000 | 50.000.000 | | |
| | | | b. Swalayan | 2.000.000 | 25.000.000 | | |
| | | | c. Toko | 1.500.000 | - | | |
| | | Pasal 125<br>Struktur dan besaran tarif Retribusi Izin Usaha Perikanan ditetapkan berdasarkan luas lahan pembudidayaan ikan yang tercantum dalam Lampiran XXIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini. | | | | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |

<table>
<tr><th>No.</th><th>Materi Raperda</th><th>Rumusan Raperda</th><th>Rekomendasi</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>TARIF RETRIBUSI IZIN USAHA PERIKANAN<br><table><tr><th>NO</th><th>JENIS RETRIBUSI</th><th>TARIF</th><th>SATUAN</th><th>KET.</th></tr><tr><td>1</td><td>Surat Izin Usaha Perikanan</td><td>500.000</td><td>Satu kali</td><td></td></tr><tr><td></td><td>a. Surat Izin Usaha Pembenihan Ikan diatas 0.75 Ha</td><td>400.000</td><td>Per Ha per Tahun</td><td></td></tr><tr><td></td><td>b. Surat Izin Usaha Pembesaran Ikan diatas 2 Ha</td><td>300.000</td><td>Per Ha per Tahun</td><td></td></tr><tr><td></td><td>c. Surat Izin Usaha Pembenihan dan Pembesaran Ikan</td><td>700.000</td><td>Per Ha per Tahun</td><td></td></tr></table></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Pasal 130<br>Struktur dan besaran tarif Retribusi Izin Trayek digolongkan berdasarkan jenis angkutan dan daya angkut yang tercantum dalam ~~Lampiran XIV~~ yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.<br><br>TARIF RETRIBUSI IZIN TRAYEK<br><table><tr><th>No</th><th>Jenis Retribusi</th><th>Tarif/Kendaraan (Rp)</th><th>Ket</th></tr><tr><td>1</td><td>Tarif Retribusi Pemberian Izin Trayek<br>a. Mobil Penumpang Umum<br>b. Mobil Bus (seat 9 s.d 15 orang)<br>c. Mobil Bus (seat 16 s.d 26 orang)<br>d. Mobil Bus (seat > 27 orang)</td><td><br>100.000/1 tahun<br>150.000/1 tahun<br>200.000/1 tahun<br>250.000/1 tahun</td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Retribusi Izin Insidentil<br>Mobil Penumpang Umum/Bus Umum</td><td>75.000/1x perjalanan</td><td></td></tr></table></td><td>Pasal 130<br>Struktur dan besaran tarif Retribusi Izin Trayek digolongkan berdasarkan jenis angkutan dan daya angkut yang tercantum dalam Lampiran XXIV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.</td><td>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. Hanya perlu penyesuaian nomor urut Lampiran, yang seharusnya Lampiran XXIV.</td></tr>
<tr><td>8.</td><td>Wilayah Pemungutan</td><td>Pasal 132<br>Retribusi Jasa Usaha, Retribusi Jasa Umum, dan Retribusi Perizinan Tertentu yang diatur dalam Peraturan Daerah ini dipungut di wilayah Daerah.</td><td>-</td><td>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.</td></tr>
<tr><td>9.</td><td>Penentuan Pembayaran, Tempat Pembayaran, Angsuran, dan Penundaan Pembayaran</td><td>Pasal 133<br>(1) Retribusi dipungut ~~berdasarkan~~ SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.<br>(2) Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa karcis, kupon, kartu langganan ~~dan kartu elektronik.~~<br>~~(3) Pemungutan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah yang membidangi tugas dan fungsi pengelolaan Pendapatan Daerah.~~</td><td>Pasal 133<br>(1) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.<br>(2) Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa karcis, kupon, dan kartu langganan.<br>(3) Tata cara pelaksanaan pemungutan Retribusi diatur dalam Peraturan Bupati.</td><td>Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.</td></tr>
</table>

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | (4) Tata cara pelaksanaan pemungutan Retribusi diatur dalam Peraturan Bupati. | | |
| | | Pasal 134<br>~~(1) Pembayaran Retribusi menggunakan SKRD dan dilakukan sekaligus atau lunas.~~<br>~~(2) Pembayaran Retribusi harus dilunasi dalam jangka waktu 1 (satu) hari setelah SKRD ditetapkan.~~<br>~~(3) Setiap pembayaran Retribusi diberikan tanda bukti pembayaran dan dicatat dalam buku penerimaan.~~<br>(4) ~~Tata cara pembayaran retribusi diatur dalam Peraturan Bupati.~~ | Pasal 134<br>**(1) Pembayaran retribusi dilakukan sekaligus atau lunas paling lambat 7 (tujuh) hari sejak diterbitkan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.**<br>**(2) Pembayaran retribusi ayat (1) diberikan tanda bukti pembayaran dan dicatat dalam buku penerimaan.**<br>**(3) Hasil penerimaan Retribusi disetor ke Kas Daerah melalui Bendahara Khusus Penerima Dinas paling lambat 1 x 24 Jam.**<br>**(4) Bentuk, isi, kualitas, ukuran, buku dan tanda bukti pembayaran, serta tata cara pembayaran ditetapkan dengan Peraturan Bupati.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| 10. | Sanksi:<br>a. Administratif | Pasal 136<br>(1) Dalam hal wajib Retribusi tidak membayar pada waktunya atau kurang membayar dikenakan sanksi ~~administrasi~~ berupa bunga sebesar 2% (dua persen) tiap bulan dari Retribusi yang terutang atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.<br>(2) Penagihan Retribusi Terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didahului dengan surat teguran. | Pasal 136<br>(1) Dalam hal wajib retribusi tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi **administratif** berupa bunga sebesar 2 % (dua persen) tiap bulan dari **besarnya** retribusi yang terutang **yang tidak** atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.<br>(2) Penagihan Retribusi Terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didahului dengan surat teguran. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| | b. Pidana | Pasal 150<br>(1) Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sehingga merugikan keuangan Daerah diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda paling banyak 3 (tiga) kali jumlah Retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar.<br>(2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelanggaran.<br>(3) Denda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penerimaan negara. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| 11. | Penagihan | Pasal 135<br>(1) Apabila dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 134 ayat (2) Retribusi tidak dilunasi, maka kepada Wajib Retribusi diberikan Surat Teguran yang dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang setelah lewat saat jatuh tempo pembayaran Retribusi.<br>(2) Dalam jangka waktu 7 hari sejak surat teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Wajib Retribusi harus melunasi Retribusi yang terutang. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | (3) Tunggakan Retribusi yang terutang ditagih dengan menggunakan STRD.<br>(4) Bentuk, jenis, dan isi surat teguran, serta penerbitan STRD diatur dalam Peraturan Bupati. | | |
| 12. | Penghapusan Piutang Retribusi yang Kedaluwarsa | Pasal 142<br>(1) Piutang Retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kadaluwarsa dapat dihapuskan.<br>(2) Bupati menetapkan keputusan penghapusan piutang Retribusi yang sudah kadaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).<br>(3) Tata cara penghapusan piutang Retribusi yang sudah kadaluwarsa diatur dalam Peraturan Bupati. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| 13. | Tanggal Mulai Berlakunya. | Pasal 153<br>Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.<br>Agar setiap orang dapat mengetahui, memerintahkan pengundangan peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Banggai. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| 14. | Lain-lain | Pasal 1<br>Dalam Peraturan Daerah ini, yang dimaksud dengan:<br>1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banggai.<br>2. Kas Umum Daerah adalah tempat penyimpanan Uang Daerah yang ditentukan oleh Bupati untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan digunakan untuk membayar seluruh pengeluaran daerah.<br>3. Retribusi Daerah, yang selanjutnya yang disebut Retribusi, adalah Pungutan Daerah sebagai pembayaran atas Jasa atau pemberian Izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah daerah untuk kepentingan orang Pribadi atau Badan.<br>4. Jasa adalah kegiatan Pemerintah Kabupaten berupa usaha dan pelayanan yang menyebabkan barang, fasilitas, atau kemanfaatan lainnya yang dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.<br>5. Jasa Umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.<br>6. Jasa Usaha adalah jasa yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten dengan menganut prinsip–prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.<br>7. Perizinan Tertentu adalah kegiatan tertentu Pemerintah Provinsi | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan, pemanfaatan ruang, serta penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.<br>8. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menurut peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi tertentu.<br>9. Orang Perorangan adalah individu sebagai Wajib Retribusi.<br>10. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara yang disingkat BUMN, atau badan usaha milik daerah yang disingkat BUMD dengan nama dan bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.<br>11. Masa Retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi Wajib Retribusi untuk memanfaatkan jasa dan perizinan tertentu dari PemerintahProvinsi.<br>12. Surat Setoran Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SSRD adalah bukti pembayaran atau penyetoran retribusi yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Gubernur.<br>13. Izin Mendirikan Bangunan yang selanjutnya disingkat IMB adalah Pemberian izin yang diberikan untuk mendirikan suatu bangunan.<br>14. Surat Ketetapan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SKRD adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok retribusi yang terutang.<br>15. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar, yang selanjutnya disingkat SKRDLB adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | kredit retribusi lebih besar daripada retribusi yang terutang atau seharusnya tidak terutang.<br>16. Surat Tagihan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat STRD adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan/atau sanksi administrasi berupa bunga dan/atau denda.<br>17. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban retribusi dan/atau tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang–undangan retribusi daerah.<br>18. Penyidikan tindak pidana dibidang retribusi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Penyidik untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana di bidang retribusi yang terjadi serta menemukantersangkanya.<br>19. Bendahara Pengeluaran adalah pejabat fungsional yang ditunjuk menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan, dan mempertanggung jawabkan uang untuk keperluan belanja Daerah dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah pada Perangkat Daerah.<br>20. Uang Persediaan adalah sejumlah uang tunai yang disediakan untuk satuan kerja dalam melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari.<br>21. Surat Perintah Pencairan Dana yang selanjutnya disingkat SP2D adalah dokumen yang digunakan sebagai dasar pencairan dana yang diterbitkan oleh BUD berdasarkan SPM.<br>22. Retribusi Jasa Umum adalah pelayanan yang disediakan atau diberikan Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat nikmati oleh orang atau badan.<br>23. Retribusi Jasa Usaha adalah pelayanan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial yang meliputi :<br>a. pelayanan dengan menggunakan/memanfaatkan kekayaan Daerah yang belum dimanfaatkan secara optimal; dan/atau<br>b. Pelayanan oleh Pemerintah Daerah sepanjang belum disediakan secara memadai oleh pihak swasta. | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | 24. Retribusi Perizinan Tertentu adalah retribusi kegiatan tertentu Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai dalam rangka pemberian izin kepada orang peribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan pengendalian dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.<br>25. Daerah adalah Kabupaten Banggai.<br>26. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah otonom.<br>27. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Banggai.<br>28. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Kepala Daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan unsur Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.<br>29. Bupati adalah Bupati Banggai.<br>30. Pejabat adalah Pegawai yang diberikan tugas tertentu di Bidang Retribusi Daerah sesuai dengan Peraturan Perundangan-undangan yang berlaku. | | |
| | | Pasal 30<br>Prosedur dan mekanisme penyelenggaraan pengujian berkala kendaraan bermotor diatur dalam Peraturan Bupati. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 107<br>(1) Tahapan Penyelenggaraan IMB, meliputi :<br>a. proses pra permohonan IMB;<br>b. proses permohonan IMB;<br>c. proses penerbitan IMB; dan<br>d. pelayanan administrasi IMB.<br>(2) Tahapan penyelenggaraan IMB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Bupati. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 108<br>(1) Pembagian fungsi bangunan gedung, meliputi :<br>a. fungsi hunian;<br>b. fungsi keagamaan;<br>c. fungsi usaha; | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | d. fungsi sosial budaya; dan<br>e. fungsi khusus.<br>(2) Fungsi bangunan gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat memiliki lebih dari satu fungsi.<br>(3) Klasifikasi bangunan gedung ditentukan berdasarkan :<br>a. tingkat kompleksitas;<br>b. tingkat permanensi;<br>c. tingkat resiko kebakaran;<br>d. zonasi gempa;<br>e. lokasi;<br>f. ketinggian; dan<br>g. kepemilikan.<br>(4) Fungsi dan klasifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) selanjutnya diatur dalam Peraturan Bupati. | | |
| | | Pasal 111<br>Retribusi terutang yaitu saat ditetapkannya SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 112<br>(1) Setiap orang pribadi dan atau badan yang mendirikan bangunan, wajib memiliki IMB.<br>(2) Izin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh Bupati atau Pejabat lain yang ditunjuk sesuai dengan kewenangannya.<br>(3) Setiap orang pribadi dan/atau badan yang melaksanakan jenis kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 104 ayat (2) terhadap objek Retribusi IMB sebagaimana dimaksud pada Pasal 104 ayat (1) tidak memiliki IMB dan/atau melanggar ketentuan dalam IMB diberikan sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 116<br>(1) Minuman Beralkohol dengan kadar ethanol (C2H5OH) 1 % sampai 5 % disebut minuman beralkohol Golongan A.<br>(2) Minuman Beralkohol dengan kadar ethanol (C2H5OH) lebih dari 5 % sampai 20 % disebut Minuman Beralkohol Golongan B.<br>(3) Minuman Beralkohol dengan Kadar ethanol lebih dari 20 % disebut Minuman Beralkohol Golongan C. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Pasal 117<br>(1) Minuman Beralkohol Golongan A yaitu Kelompok Minuman Beralkohol yang ditetapkan sebagai barang dalam pengawasan.<br>(2) Minuman Beralkohol Golongan B dan C yaitu Kelompok Minuman Beralkohol yang ditetapkan sebagai barang yang dilarang, baik terhadap pembuatan, penyimpanan, penyaluran/penjualan, peredaran maupun penggunaannya di Daerah. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 118<br>Klasifikasi Usaha Tempat Penjualan Minuman Beralkohol adalah :<br>a. klasifikasi usaha A yaitu :<br>1. toko;<br>2. ruko; dan<br>3. kios.<br>b. klasifikasi usaha B, yaitu supermarket/pasar swalayan/pasar moderen.<br>c. klasifikasi usaha C, yaitu :<br>1. hotel;<br>2. pub;<br>3. bar;<br>4. karaoke; dan<br>5. cafe. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 137<br>(1) Wajib Retribusi ~~tertentu~~ dapat mengajukan keberatan hanya kepada Bupati atau pejabat yang ditunjuk atas SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.<br>(2) Keberatan diajukan secara tertulis dalam bahasa indonesia dengan disertai alasan-alasan yang jelas.<br>(3) Keberatan harus diajukan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal SKRD diterbitkan, kecuali jika Wajib Retribusi tertentu dapat menunjukan bahwa jangka waktu itu tidak dapat dipenuhi karena keadaan diluar kekuasaannya.<br>(4) Keadaan diluar kekuasaannya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) adalah suatu keadaan yang terjadi diluar kehendak atau kekuasaan Wajib Retribusi.<br>(5) Pengajuan keberatan tidak menunda kewajiban membayar Retribusi dan pelaksanaan penagihan Retribusi. | Pasal 137<br>(1) Wajib Retribusi dapat mengajukan keberatan hanya kepada Bupati atau pejabat yang ditunjuk atas SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.<br>(2) Keberatan diajukan secara tertulis dalam bahasa **Indonesia** dengan disertai alasan-alasan yang jelas.<br>(3) Keberatan harus diajukan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal SKRD **atau dokumen lain yang dipersamakan** diterbitkan, kecuali jika Wajib Retribusi tertentu dapat menunjukkan bahwa jangka waktu itu tidak dapat dipenuhi karena keadaan di luar kekuasaannya.<br>(4) Keadaan di luar kekuasaannya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) adalah suatu keadaan yang terjadi di luar kehendak atau kekuasaan Wajib Retribusi.<br>(5) Pengajuan keberatan tidak menunda kewajiban membayar Retribusi dan pelaksanaan penagihan Retribusi. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Pasal 138<br>(1) Bupati dalam jangka waktu paling lama ~~3 (tiga) bulan~~ sejak tanggal surat keberatan diterima harus memberi keputusan atas keberatan yang diajukan dengan menerbitkan Surat Keputusan Keberatan.<br>(2) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah untuk memberikan kepastian hukum bagi Wajib Retribusi, bahwa keberatan yang diajukan harus mendapat persetujuan Bupati yang ditetapkan dengan surat keputusan.<br>(3) Keputusan Bupati atas keberatan dapat berupa menerima seluruhnya atau sebagian, menolak, atau menambah besarnya Retribusi yang terutang.<br>(4) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) telah lewat dan Bupati tidak menyetujuinya, keberatan yang diajukan tersebut dianggap dikabulkan.<br><br>Pasal 139<br>(1) Jika pengajuan keberatan dikabulkan sebagian atau seluruhnya, kelebihan pembayaran Retribusi dikembalikan dengan ditambah imbalan bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan untuk paling lama 12 (dua belas) bulan.<br>(2) Imbalan bunga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung sejak bulan pelunasan sampai dengan diterbitkannya SKRDLB. | Pasal 138<br>(1) Bupati dalam jangka waktu paling lama **6 (enam) bulan** sejak tanggal surat keberatan diterima harus memberi keputusan atas keberatan yang diajukan dengan menerbitkan Surat Keputusan Keberatan.<br>(2) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah untuk memberikan kepastian hukum bagi Wajib Retribusi, bahwa keberatan yang diajukan harus mendapat persetujuan Bupati yang ditetapkan dengan surat keputusan.<br>(3) Keputusan Bupati atas keberatan dapat berupa menerima seluruhnya atau sebagian, menolak, atau menambah besarnya Retribusi yang terutang.<br>(4) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) telah lewat dan Bupati tidak menyetujuinya, keberatan yang diajukan tersebut dianggap dikabulkan.<br><br>- | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.<br><br>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 140<br>(1) Atas kelebihan pembayaran Retribusi, Wajib Retribusi dapat mengajukan permohonan pengembalian kepada Bupati.<br>(2) Bupati, dalam jangka waktu paling lama 12 (dua belas) bulan, sejak diterimanya permohonan pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus memberikan keputusan.<br>(3) Bupati, dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan, sejak diterimanya permohonan pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus memberikan keputusan.<br>(4) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) telah dilampaui dan Bupati tidak memberikan suatu keputusan, permohonan pengembalian pembayaran retribusi dianggap dikabulkan | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | dan SKRDLB harus diterbitkan dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan.<br>(5) Apabila Wajib Retribusi mempunyai utang Retribusi lainnya, Kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) langsung diperhitungkan untuk melunasi terlebih dahulu utang Retribusi tersebut.<br>(6) Pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) bulan sejak diterbitkannya SKRDLB.<br>(7) Jika pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi dilakukan setelah lewat 2 (dua) bulan, Bupati memberikan imbalan bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan atas keterlambatan pembayaran kelebihan pembayaran Retribusi.<br>(8) Tata cara pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Bupati. | | |
| | | Pasal 141<br>(1) Hak untuk melakukan penagihan Retribusi menjadi kadaluwarsa setelah melampaui waktu ~~5 (lima)~~ tahun terhitung sejak saat terutangnya Retribusi, kecuali jika Wajib Retribusi melakukan tindak pidana dibidang Retribusi.<br>(2) Kedaluwarsa penagihan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertangguh jika:<br>a. diterbitkan Surat Teguran; atau<br>b. ada pengakuan utang Retribusi dari Wajib Retribusi, baik langsung maupun tidak langsung.<br>(3) Dalam hal diterbitkan Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kadaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya Surat Teguran tersebut.<br>(4) Pengakuan utang Retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b adalah Wajib Retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang Retribusi dan belum melunasinya kepada Pemerintah Daerah.<br>(5) Pengakuan utang Retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh Wajib Retribusi. | Pasal 141<br>(1) Hak untuk melakukan penagihan Retribusi menjadi kadaluwarsa setelah melampaui waktu **3 (tiga)** tahun terhitung sejak saat terutangnya Retribusi, kecuali jika Wajib Retribusi melakukan tindak pidana dibidang Retribusi.<br>(2) Kedaluwarsa penagihan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertangguh jika:<br>c. diterbitkan Surat Teguran; atau<br>d. ada pengakuan utang Retribusi dari Wajib Retribusi, baik langsung maupun tidak langsung.<br>(3) Dalam hal diterbitkan Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kadaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya Surat Teguran tersebut.<br>(4) Pengakuan utang Retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b adalah Wajib Retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang Retribusi dan belum melunasinya kepada Pemerintah Daerah.<br>(5) Pengakuan utang Retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh Wajib Retribusi. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Pasal 143<br>(1) Kepala Daerah dapat memberikan pengurangan, keringanan, dan pembebasan Retribusi.<br>(2) Pengurangan, keringanan dan pembebasan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dengan memperhatikan kemampuan wajib Retribusi.<br>(3) Pembebasan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dengan melihat fungsi objek Retribusi.<br>(4) Tata cara pengurangan, keringanan, dan pembebasan Retribusi diatur dalam Peraturan Bupati. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 144<br>Pemanfaatan dari penerimaan masing-masing jenis Retribusi diutamakan untuk mendanai kegiatan yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan yang bersangkutan. | Pasal 144<br>(1) Pemanfaatan dari penerimaan masing-masing jenis Retribusi diutamakan untuk mendanai kegiatan yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan yang bersangkutan.<br>**(2) Ketentuan mengenai alokasi pemanfaatan penerimaan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.** | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009 |
| | | Pasal 145<br>(1) ~~Kepala Daerah~~ berwenang melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban Retribusi dalam rangka melaksanakan Peraturan Perundang-Undangan Retribusi Daerah.<br>(2) Wajib Retribusi yang diperiksa wajib:<br>a. memperlihatkan dan/atau meminjamkan buku atau catatan, dokumen yang menjadi dasarnya dan dokumen lain yang berhubungan dengan objek Retribusi yang terutang;<br>b. Memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruangan yang dianggap perlu dan memberikan bantuan guna kelancaran pemeriksaan; dan/atau<br>c. Memberikan keterangan yang diperlukan.<br>(3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemeriksaan Retribusi diatur dalam Peraturan Bupati. | Pasal 145<br>(1) **Bupati** berwenang melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban Retribusi dalam rangka melaksanakan Peraturan Perundang-Undangan Retribusi Daerah.<br>(2) Wajib Retribusi yang diperiksa wajib:<br>a. memperlihatkan dan/atau meminjamkan buku atau catatan, dokumen yang menjadi dasarnya dan dokumen lain yang berhubungan dengan objek Retribusi yang terutang;<br>b. Memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruangan yang dianggap perlu dan memberikan bantuan guna kelancaran pemeriksaan; dan/atau<br>c. Memberikan keterangan yang diperlukan.<br>(3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemeriksaan Retribusi diatur dalam Peraturan Bupati. | Legal drafting disesuaikan dengan UU Nomor 28 Tahun 2009 |
| | | Pasal 146<br>(1) Instansi yang melaksanakan pemungutan Retribusi dapat diberikan insentif atas dasar pencapaian kinerja tertentu.<br>(2) Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | (3) Tata cara pemberian dan pemanfaatan insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam peraturan Bupati sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | | |
| | | Pasal 147<br>(1) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.<br>(2) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian.<br>(3) Penetapan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagaimana tercantum dalam lampiran I, lampiran II, lampiran III, lampiran IV, lampiran V, lampiran VI, lampiran VII, lampiran VIII, lampiran IX, lampiran X, lampiran XI, lampiran XII, lampiran XIII, lampiran XIV, lampiran XV, lampiran XVI, lampiran XVII, lampiran XVIII, lampiran XIX, lampiran XX, lampiran XXI, lampiran XXII, lampiran XXIII dan lampiran XXIV yang merupakan satu kesatuan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 148<br>(1) Setiap pejabat dilarang memberitahukan kepada pihak lain segala sesuatu yang diketahui atau diberitahukan kepadanya oleh Wajib Retribusi dalam rangka jabatan atau pekerjaannya untuk menjalankan ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi Daerah;<br>(2) Larangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku juga terhadap tenaga ahli yang ditunjuk oleh Bupati untuk membantu dalam pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan;<br>(3) Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) yakni :<br>a. pejabat dan tenaga ahli yang bertindak sebagai saksi atau saksi ahli dalam sidang pengadilan; dan<br>b. pejabat dan/atau tenaga ahli yang ditetapkan oleh Bupati untuk memberikan keterangan kepada pejabat lembaga negara atau instansi pemerintah yang berwenang melakukan pemeriksaan dalam bidang keuangan daerah. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| | | Pasal 149<br>(1) Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu dilingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana dibidang Retribusi, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana. | Pasal 149<br>(1) Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu dilingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana dibidang Retribusi, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana. | Pasal 149 diubah dengan memperbaiki kesalah penulisan pada ayat (4) Raperda. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | (2) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pejabat pegawai negeri sipil tertentu dilingkungan Pemerintah Daerah yang diangkat oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<br>(3) Wewenang penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :<br>a. menerima, mencari, mengumpulkan dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana dibidang Retribusi agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lebih lengkap dan jelas;<br>b. meneliti, mencari, dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana Retribusi Daerah;<br>c. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau badan sehubungan dengan tindak pidana dibidang Retribusi Daerah;<br>d. memeriksa buku, catatan, dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana dibidang Retribusi Daerah;<br>e. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan, dan dokumen lain, serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;<br>f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana dibidang Retribusi Daerah;<br>g. menyuruh berhenti dan/atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang, benda, dan/atau dokumen yang dibawa;<br>h. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak Pidana Retribusi Daerah;<br>i. memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;<br>j. menghentikan penyidikan; dan/atau<br>k. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana dibidang Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<br>(4) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan ~~penyampaikan~~ hasil penyidikannya kepada Penuntut Umum melalui penyidik pejabat Polisi Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana. | (2) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pejabat pegawai negeri sipil tertentu dilingkungan Pemerintah Daerah yang diangkat oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<br>(3) Wewenang penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :<br>a. menerima, mencari, mengumpulkan dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana dibidang Retribusi agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lebih lengkap dan jelas;<br>b. meneliti, mencari, dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana Retribusi Daerah;<br>c. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau badan sehubungan dengan tindak pidana dibidang Retribusi Daerah;<br>d. memeriksa buku, catatan, dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana dibidang Retribusi Daerah;<br>e. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan, dan dokumen lain, serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;<br>f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana dibidang Retribusi Daerah;<br>g. menyuruh berhenti dan/atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang, benda, dan/atau dokumen yang dibawa;<br>h. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak Pidana Retribusi Daerah;<br>i. memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;<br>j. menghentikan penyidikan; dan/atau<br>k. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana dibidang Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<br>(4) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan **menyampaikan** hasil penyidikannya kepada Penuntut Umum melalui penyidik pejabat Polisi Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana. | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Pasal 151<br>Pada saat peraturan Daerah ini mulai berlaku maka :<br>a. Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 1 Tahun 2013 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2013 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banggai Nomor 100).<br>b. Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 2 Tahun 2013 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2013 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banggai Nomor 101).<br>c. Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 11 Tahun 2013 tentang Retribusi Perizinan Tertentu (Lembaran Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2013 Nomor 11).<br>d. Peraturan Bupati Banggai Nomor 72A Tahun 2017 tentang Perubahan Tarif Retribusi Jasa Usaha Pada Dinas Perikanan Kabupaten Banggai (Berita Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2017 Nomor 2374A).<br>e. Peraturan Bupati Banggai Nomor 80 Tahun 2017 tentang Perubahan Tarif Retribusi Jasa Usaha Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Banggai (Berita Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2017 Nomor 2382).<br>f. Peraturan Bupati Banggai Nomor 81 Tahun 2017 tentang Perubahan Tarif Retribusi Jasa Umum Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Banggai (Berita Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2017 Nomor 2383).<br>g. Peraturan Bupati Banggai Nomor 82 Tahun 2017 tentang Perubahan Tarif Retribusi Perizinan Tertentu Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Banggai (Berita Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2017 Nomor 2384).<br>h. Peraturan Bupati Banggai Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan Tarif Retribusi Jasa Usaha Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banggai (Berita Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2018 Nomor 2399).<br>i. Peraturan Bupati Banggai Nomor 52 Tahun 2018 tentang Perubahan Tarif Retribusi Jasa Usaha Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Banggai (Berita Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2018 Nomor 2439).<br>j. Peraturan Bupati Banggai Nomor 18 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Banggai Nomor 80 Tahun 2018 tentang Perubahan Tarif Retribusi Jasa Usaha Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Banggai (Berita Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2019 Nomor 2464). | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | k. Peraturan Bupati Banggai Nomor 21 Tahun 2019 tentang Perubahan Tarif Retribusi Perizinan Tertentu Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banggai (Berita Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2019 Nomor 2467).<br>Dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. | | |
| | | Pasal 152<br>(1) Peraturan pelaksanaan atas Peraturan Daerah ini ditetapkan paling lama 6 (enam) bulan sejak peraturan Daerah ini diundangkan;<br>(2) Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Perangkat Daerah yang membidangi pendapatan daerah.<br>(3) Semua jenis penerimaan retribusi yang merupakan pendapatan daerah menjadi tanggung jawab Perangkat Daerah yang membidangi pendapatan daerah berdasarkan tugas dan fungsi sebagai pengelola pendapatan daerah. | - | Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009. |
| **Catatan:**<br>Dengan adanya perumusan kembali bab/bagian/pasal/ayat dan/atau penambahan bab/bagian/pasal/ayat dalam Raperda, maka urutan bab/bagian/pasal/ayat, penunjukan pasal/ayat, dan penjelasan bab/bagian/pasal/ayat dalam Raperda agar disesuaikan dengan perubahan dimaksud. | | | | |

Jakarta, 14 Februari 2020

a.n. Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan,
Direktur Kapasitas Keuangan dan
Pelaksanaan Transfer,

h Ria Sartika Azahari